



Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara 2015



Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara
Tahun 2016

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT dengan tersusunnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara ini. Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 ini merupakan kelanjutan dari profil kesehatan tahun-tahun sebelumnya.

Dewasa ini, Sistem Informasi Kesehatan mulai mengalami perkembangan yang pesat sehingga dapat berperan dalam menunjang program kesehatan, sejalan dengan hal tersebut kebutuhan akan data / informasi yang lengkap dan akurat semakin terasa diperlukan perannya dalam perencanaan dan evaluasi program-program kesehatan sebagai upaya untuk mensukseskan pembangunan nasional khususnya di bidang kesehatan.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran/informasi hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Selanjutnya profil kesehatan dapat digunakan monitoring, evaluasi dari program-program serta sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan kegiatan ditahun yang akan datang.

Buku profil kesehatan ini memuat 81 tabel, yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju utara, RSUD mamuju utara, Puskesmas seKab. Mamuju Utara, serta instansi terkait lainnya dengan edisi baru yaitu data menurut jenis kelamin (data terpilah gender).

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan 2015 ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kami selalu mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan buku ini. Akhir kata ucapan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini.

Mamuju Utara, Juli 2016

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAMUJU UTARA

dr.H.MUH ALIEF SATRIA
NIP.19660403 200012 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	!
KATA PENGANTAR	!!
VISI DAN MISI KESEHATAN KAB. MAMUJU UTARA	!!!
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penyajian	2
BAB II GAMBARAN UMUM	3
A. Keadaan Geografis	3
B. Keadaan Penduduk	4
C. pendidikan	6
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	8
A. indikator Angka Kematian (Mortalitas)	8
B. indikator Angka Kesakitan (Morbiditas)	12
C. Angka Status Gizi Masyarakat	22
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	24
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	24
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	28
2. Pelayanan Keluarga Berencana	37
3. Pelayanan Imunisasi	38
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan	40
C. Pemberantasan Penyakit Menular	42
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	43
E. Perbaikan Gizi Masyarakat	47
F. Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	50
G. Pelayanan Kesehatan dalam Situa si bencana	55

BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....	57
	A. Sarana Kesehatan	57
	B. Tenaga Kesehatan	58
	C. Pembiayaan Kesehatan	65
BAB VI	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	66
Lampiran	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
- Tabel 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- Tabel 3 PENDUDUK 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF DAN IJASAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
- Tabel 4 JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN,KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 5 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL,BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN,KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 6 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR,KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 7 JUMLAH KASUS BARU TB BTA+,SELURUH KASUS TB,KASUS TB PADA ANAK,DAN CASE NOTIFICACION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN,KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 8 JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN,KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 9 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN,KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 10 PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 11 JUMLAH KASUS HIV,AIDS DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
- Tabel 12 PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
- Tabel 13 PERSENTASE KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 14 JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 15 PERSENTASE KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 16 JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE DAN JENIS DI KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 17 PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 18 JUMLAH KASUS AFP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 19 JUMLAH KASUS PENYAKIT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 20 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel	21	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	22	ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	23	ANGKA KESAKITAN FILARIASIS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	24	PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	25	PERSENTASE PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	26	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	27	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	28	KEJADIAN LUAR BIASA(KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
Tabel	29	CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL,PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN,PELAYANAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	30	PERSENTASE CAKUPAN IBU HAMIL DENGAN IMUNISASI TT2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	31	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	32	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	33	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	34	PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	35	PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	36	JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH(BBLR) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS 1 (KN 1),KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)
Tabel	39	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DI KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN,KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel	43	CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK BAYI,IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
Tabel	44	CAKUPAN PEMBERIAN VIT. A PADA BAYI, ANAK BALITA MENDAPATKAN VITAMIN A MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel	45	BADUTA DITIMBANG,BADUTA BERAT BADAN DIBAWAH GARIS MERAH (BGM)
Tabel	46	CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	47	JUMLAH BALITA DI TIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel	48	CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel	50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT (USILA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	53	CAKUPAN PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
Tabel	54	CAKUPAN KUNJUNGAN RAWAT JALAN,CAKUPAN KUNJUNGAN RAWAT INAP,DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
Tabel	55	JUMLAH ANGKA KEMATIAN KASAR/GROSS DEATH RATE (GDR),ANGKA KEMATIAN MURNI/NETT DEATH RATE (NDR)
Tabel	56	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
Tabel	57	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	58	PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	59	CAKUPAN PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
Tabel	60	PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARAAN AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
Tabel	61	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN
Tabel	62	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	63	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel	64	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
Tabel	65	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- Tabel 66 PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
- Tabel 67 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
- Tabel 68 PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1
- Tabel 69 JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 70 JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 71 JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 72 JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 73 JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 74 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 75 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 76 JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 77 JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 78 JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DIFASILITAS KESEHATAN
- Tabel 79 JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 80 JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DIFASILITAS KESEHATAN
- Tabel 81 ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui program peningkatan perilaku sehat, pemeliharaan lingkungan sehat, pelayanan kesehatan masyarakat yang berhasil guna, didukung oleh system pengamatan informasi dan manajemen yang handal.

Menurut WHO, dalam sistem Kesehatan selalu ada informasi yang mendukung subsistem lainnya. Tidak mungkin subsistem lain dapat bekerja tanpa didukung dengan Sistem Informasi Kesehatan. Sebaliknya Sistem Informasi Kesehatan tidak mungkin bekerja sendiri, tetapi harus bersama subsistem lain. Hal ini tercermin pula dalam SKN 2009, dimana terdapat Subsistem Manajemen dan Informasi Kesehatan yang menaungi pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Selain itu pada pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sector, dengan ketentuan lanjut akan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sedangkan pada pasal 169 disebutkan pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu keluaran dari penyelenggaraan sistem informasi kesehatan nasional adalah Profil Kesehatan Indonesia, yang merupakan salah satu paket penyajian data/informasi kesehatan yang relative lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan dan data/ informasi lainnya serta terbit setiap tahun.

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 disusun berdasarkan data/informasi yang didapatkan dari Unit Pelaksana Tekhnis Kesehatan (Puskesmas), pengelola program di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara, lintas sektor terkait serta sumber data/ informasi lainnya.

Profil Kesehatan kebaupaten Mamuju Utara tahun 2015 berupaya untuk menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait lainnya.

B. Sistematika penyajian

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan di terbitkannya profil kesehatan di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi penyajian tentang gambaran umum kabupaten yang meliputi letak geografis, administrasi dan informasi umum lainnya, serta mengulas factor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan.

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini mengurai tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana..

BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

Kabupaten Mamuju Utara terletak dibagian utara Provinsi Sulawesi Barat atau bagian barat dari pulau Sulawesi. Kabupaten Mamuju Utara terdiri dari 12 kecamatan dan luas wilayah 3.043,8 Ha. Secara geografis terletak pada posisi:

0° 40' 10" - 1° 50' 12" Lintang Selatan

119° 25' 26" - 119° 50' 20" Bujur Timur

Dari Jakarta, 0° 0' 0" Jakarta = 160° 48' 28" Bujur Timur Green Wich), dengan batas – batas sebagai berikut :

- Seblah utara : Kab. Donggala Provinsi Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur : Kab. Donggala Provinsi Sulawesi Tengah
- Sebelah Selatan : Kabupaten Mamuju
- Sebelah Barat : Selat Makassar

Peta Mamuju Utara



Kabupaten Mamuju Utara kondisi topografis yang bervariasi yaitu antara perbukitan, dataran rendah dan pesisir pantai serta rawa-rawa. Dengan iklim kelembaban yang tinggi dan dua musim yaitu musim hujan dan panas. Total curah hujan

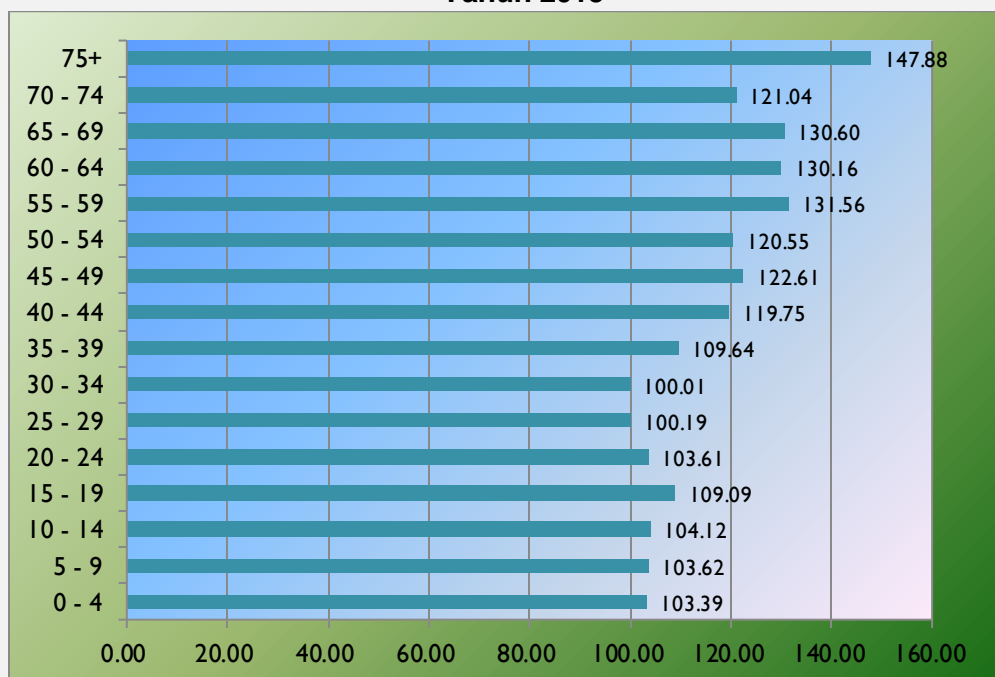
di Kabupaten Mamuju Utara berkisar antara 99 mm³ hingga 550 mm³. sedangkan total hari hujan antara 5 sampai 23 hari dalam satu bulan, dengan total curah hujan tertinggi pada Bulan Juli dan hari hujan terbanyak pada Bulan September.

B. Kependudukan

a. Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data proyeksi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju Utara, Jumlah Penduduk pada tahun 2015 di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 152.505 jiwa yang terdiri atas 79.249 penduduk laki-laki dan 73.256 penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin 108,18 dengan kepadatan adalah 50. Penduduk Kabupaten Mamuju Utara dari tahun ke tahun terus menunjukkan adanya pertumbuhan yang cukup pesat. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, selain faktor kelahiran dan kematian, faktor terbesar disebabkan oleh tingginya tingkat migrasi masuk dibanding dengan migrasi keluar penduduk. Penduduk Mamuju Utara Paling besar ada di Kecamatan Pasangkayu yaitu sebesar 29.991 Jiwa. Namun demikian, Kecamatan yang mempunyai Kepadatan Penduduk paling tinggi adalah kecamatan Sarjo dengan Kepadatan penduduk 212.22 Per km². Berikut disajikan grafik Rasio penduduk per Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju Utara.

Gambar 2.1
Rasio Penduduk per Jenis Kelamin dan kelompok umur
di Kabupaten Mamuju Utara
Tahun 2015

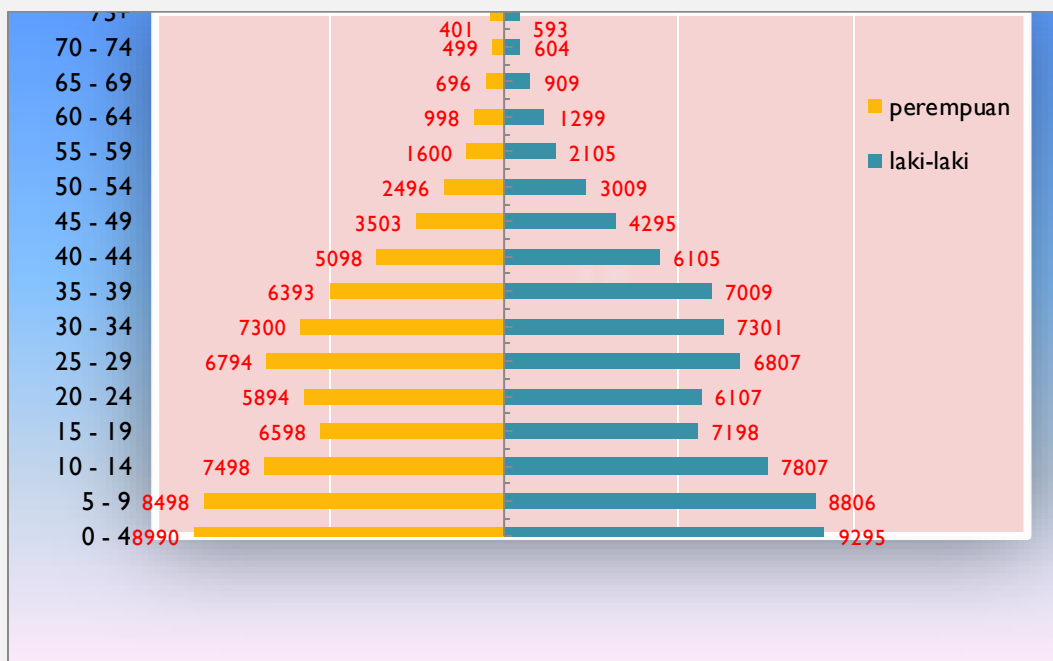


Sumber : BPS Tahun 2015

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 sebesar 108,18, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Nilai ini berarti bahwa setiap 100 perempuan terdapat 108 laki-laki. Rasio jenis kelamin terbesar terdapat di kelompok umur 75+ sebesar 147,88 dan yang terkecil di Kelompok umur 30-34 sebesar 100,01. Rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang ada kaitannya dengan perimbangan pembangunann laki-laki dan perempuan secara adil.

Kependudukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan, baik dari segi jumlah, pertumbuhan, mobilitas, mata pencaharian dan komposisi umur, yakni usia anak, produktif dan usia lanjut penduduk. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin secara grafik dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk. Badan piramida penduduk bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida penduduk bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan menurut kelompok umur. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, social, budaya, dan ekonomi.

Gambar 2.2
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Matra Tahun 2015

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Mamuju Utara termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun). Dan piramida ini juga menunjukkan adanya pembengkakan pada penduduk usia kerja terutama pada umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

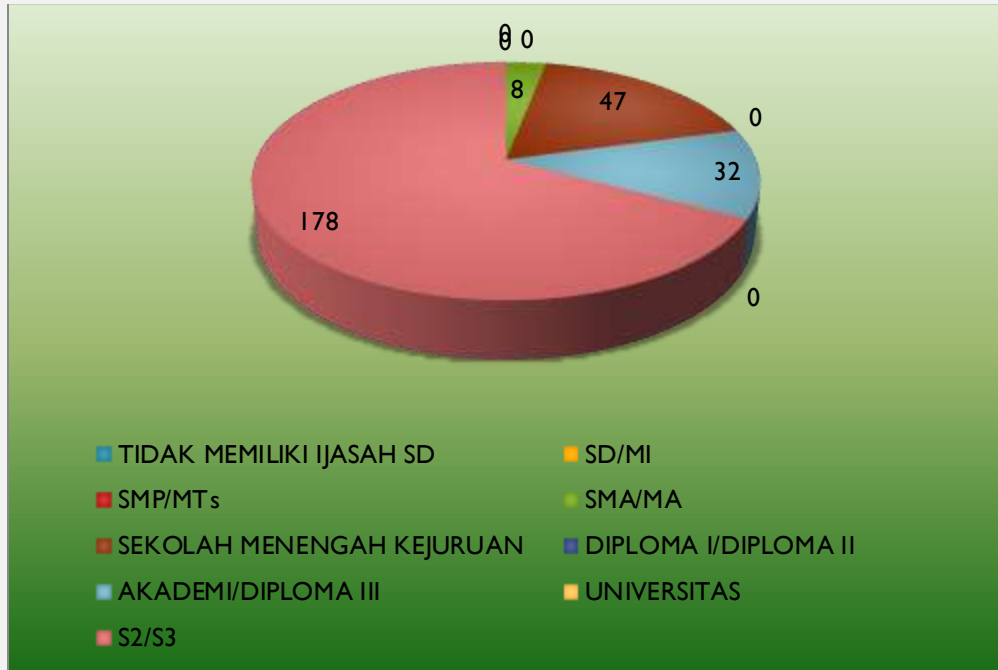
C. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga Negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, propenas juga memberikan perhatian terhadap pendidikan agar ditempatkan di skala prioritas. Program pendidikan memiliki andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi serta martabat suatu bangsa. Karena suatu bangsa yang memiliki martabat di mata dunia internasional dapat tercermin dari pendidikan dari setiap warga negaranya.

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu Negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu factor pencetus (*predisposing*) yang berperan dalam hal mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Partisipasi masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan berbagai program pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Peningkatan partisipasi pendidikan tentunya haruslah diikuti dengan penyediaan sarana fisik pendidikan dan tenaga pendidikan yang memadai. Secara umum persentase penduduk Kabupaten Mamuju Utara berumur 10 tahun ke atas dapat disajikan dalam bentuk table berikut :

Grafik 2.3
Peresentase penduduk berusia 10 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa partisipasi penduduk 10 tahun ke atas yang tidak/ belum tamat SD/MI (Belum Berijazah) sebesar 0% , Tamat SD/MI sebesar 0% , tamat SMP/MTs sebesar 0%, Tamat SMA/SMK/MA sebesar 0,01 % ,sekolah menengah kejuruan 0,04%,diploma I/diploma II 0 %,dan akademi/diploma III sebesar 0,03%,universitas sebesar 0%,dan s2/s3 sebesar 0,15%

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat dapat digambarkan melalui angka kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian ibu (AKI), dan angka morbiditas (kesakitan) beberapa penyakit. Morbiditas beberapa penyakit menular diamati yang semula menurun atau tidak ditemukan, pada akhir-akhir ini cenderung meningkat, seperti malaria, demam berdarah dan HIV/AIDS. Di samping itu dengan makin terbukanya Indonesia terhadap dunia luar dan kemudahan transportasi, terdapat potensi timbulnya penyakit menular yang dewasa ini belum terdapat di Indonesia. Selain itu penyakit degeneratif, penyakit tidak menular, dan kecelakaan lalu lintas juga cenderung meningkat. Kecenderungan-kecenderungan yang terjadi pada morbiditas penyakit menular, penyakit tidak menular, kecelakaan lalu lintas, dan gangguan kesehatan serta penyakit lainnya merupakan masalah yang akan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat dimasa yang akan datang yang memerlukan langkah-langkah penanganan yang optimal.

Masalah kesehatan adalah merupakan masalah nasional yang tidak dapat terlepas dari berbagai kebijakan sektor lain sehingga upaya pemecahannya harus melibatkan sektor terkait. Isu utamanya adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan kerjasama lintas sektor yang lebih efektif. Pembangunan kesehatan yang dijalankan selama ini hasilnya belum optimal karena kurangnya dukungan lintas sektor. Beberapa program sektoral masih ada yang tidak atau kurang berwawasan kesehatan sehingga memberikan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat. Sebagian dari masalah kesehatan adalah akibat dari beberapa faktor, terutama lingkungan dan perilaku, berkaitan erat dengan berbagai kebijaksanaan maupun pelaksanaan program di sektor luar kesehatan. Untuk itu diperlukan pendekatan lintas sektor yang sangat baik, agar sektor terkait dapat selalu memperhitungkan dampak programnya terhadap kesehatan masyarakat. Demikian pula peningkatan upaya dan manajemen pelayanan kesehatan tidak dapat terlepas dari peran sektor-sektor yang membidangi pembiayaan, pemerintahan dan pembangunan daerah, ketenagaan, pendidikan, perdagangan, dan sosial budaya.

A. Indikator Angka Kematian (Mortalitas)

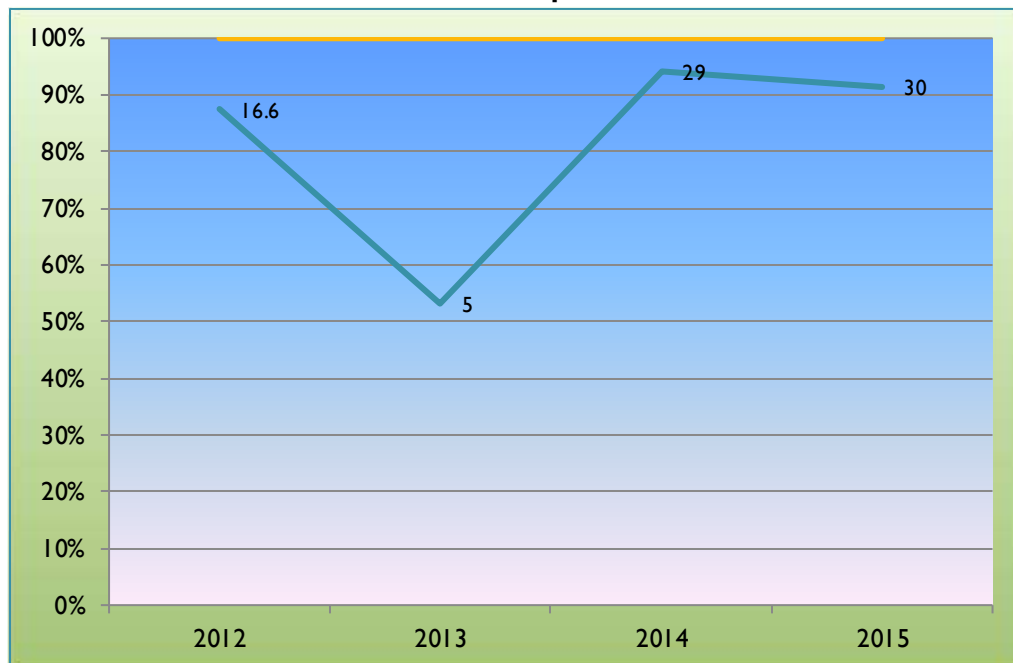
1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi adalah jumlah meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB di

dari tahun 2012 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 AKB sebesar 16,6 per 1000 KH atau 43 dari 2.598 KH, Pada tahun 2013 angka kematian bayi sebesar 5 per 1000 KH atau 15 dari 2.882 KH. Sedangkan tahun 2014 mengalami peningkatan yakni sebesar 29 per 1000 KH atau 85 dari 2.913 KH. Dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 30 per 1000 kelahiran hidup atau 92 dari 3.107 Kelahiran Hidup.

Gambar Perkembangan mengenai estimasi AKB di Kabupaten Mamuju Utara dari Tahun 2012 s/d 2015 dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.

Gambar 3.1
Estimasi Angka Kematian Bayi Per 1.000
Kelahiran Hidup Tahun 2015



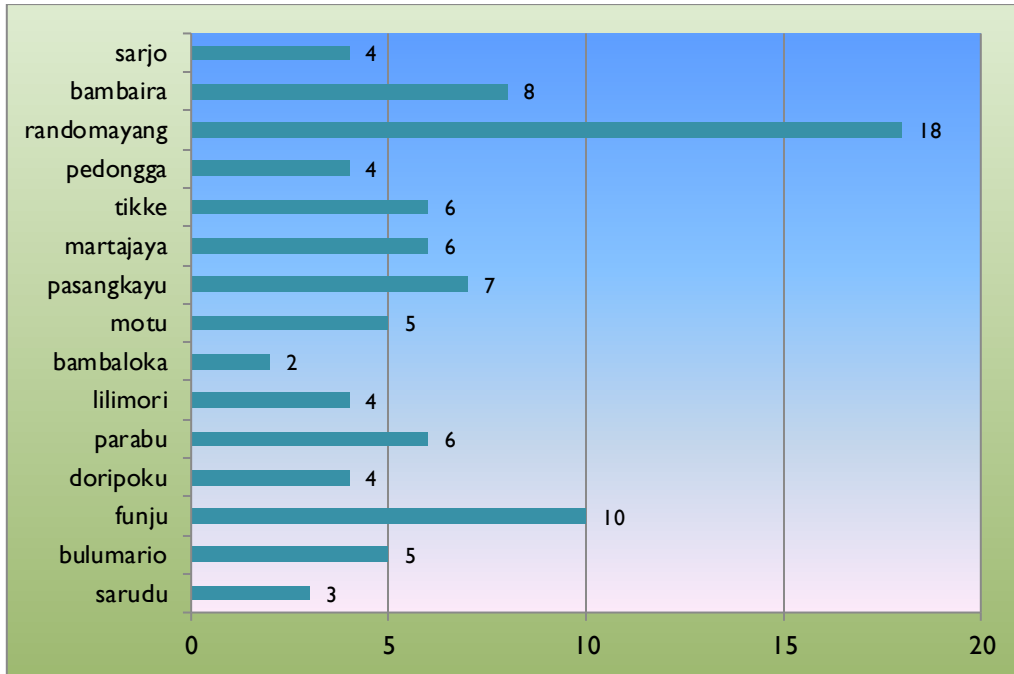
Sumber: Program KIA Dinkes Matra

Berbagai faktor dapat menyebabkan terjadinya kematian bayi di Kabupaten Mamuju Utara adalah belum optimalnya pemerataan pelayanan kesehatan di tingkat desa, jumlah tenaga bidan yang tidak merata dan masih terbatas dan sarana pelayanan kesehatan yang kurang memadai serta akses masyarakat ke pelayanan kesehatan juga masih ada yang sulit dijangkau dan masih tingginya kepercayaan masyarakat terhadap dukun. Berbagai Upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi di Kabupaten Mamuju Utara yakni meningkatkan penguatan kemitraan bidan dan dukun di tiap-tiap wilayah kerja puskesmas, audit maternal dan adanya program Jampersal.

Jumlah Kematian Bayi pada tahun 2015 Berdasarkan Laporan dari Program Kesehatan Ibu dan anak menunjukkan bahwa Jumlah terendah dimiliki oleh Wilayah

Kerja PKM bambaloka Dan Wilayah kerja PKM sarudu sedangkan Jumlah Kematian tertinggi dimiliki wilayah kerja PKM randomayang

Gambar 3.2
Jumlah Kematian Bayi menurut Puskesmas
Tahun 2015

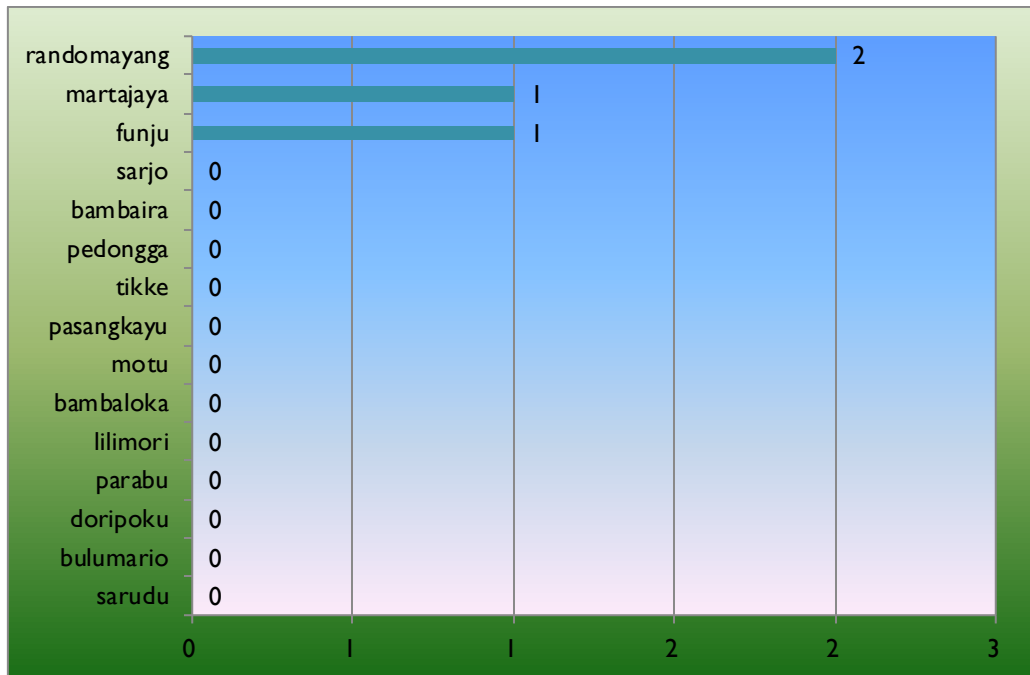


Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai per 1.000 kelahiran Hidup. Millenium Development Goals (MDGs) menetapkan nilai normatif AKABA sangat tinggi dengan nilai > 140, tinggi dengan nilai 71-140, sedang dengan nilai 20-70 dan rendah dengan nilai < 20. SDKI 2007 mengestimasi nilai AKABA sebesar 44 per 1.000 kelahiran hidup.

Gambar 3.3
Jumlah Kematian anak balita menurut Puskesmas
Tahun 2015



Berdasarkan jumlah kematian anak balita di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 dilaporkan sebesar 4 kematian dari 3.107 kelahiran hidup atau sebesar 1 per 1.000 kelahiran hidup. AKABA hanya terdapat di wilayah Kerja Puskesmas funju dan Wilayah kerja Puskesmas martajaya dan puskesmas randomayang. Angka tersebut lebih baik bila dibandingkan dengan angka kematian balita yang ditargetkan oleh Departemen Kesehatan RI pada tahun 2010 dimana angka kematian anak balita ditargetkan sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan), tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu atau AKI juga mencerminkan resiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh keadaan, sosial ekonomi keadaan kesehatan kurang baik menjelang kehamilan. Kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran. Serta tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai. Angka Kematian Ibu (AKI) berguna

untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat status Gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas.

AKI di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2015 sebesar 193 per 100.000 kelahiran hidup atau 6 orang dari 3.107 kelahiran hidup, yang terdiri dari kematian ibu hamil 2 orang, ibu bersalin 4 orang. Angka ini masih sangat tinggi apabila dibandingkan dengan AKI yang ditargetkan untuk mencapai MDGS 2015 yaitu 150 per 100.000 kelahiran hidup.

Kematian Ibu di Kabupaten Mamuju Utara antara lain disebabkan oleh Eklamsia, Perdarahan dan partus macet. Hal ini dipengaruhi oleh masih kurangnya kuantitas maupun kualitas tenaga bidan terutama di wilayah terpencil serta kelengkapan sarana dan prasarana dalam Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar belum berjalan baik di Puskesmas. Selain factor tersebut dapat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masih yang rendah, tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga menyebabkan pertolongan persalinan oleh dukun masih tinggi, kunjungan rumah (Sweeping) post persalinan belum optimal, serta letak geografis yang masih sulit dijangkau.

B. Indikator Angka Kesakitan (MORBIDITAS)

Morbidity adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Angka kesakitan penduduk dapat diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (community based data) yang diperoleh melalui studi morbidity, dan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara serta dari sarana pelayanan kesehatan (facility based data) yang diperoleh melalui sistim pencatatan dan pelaporan.

a. Penyakit Menular

1. Malaria

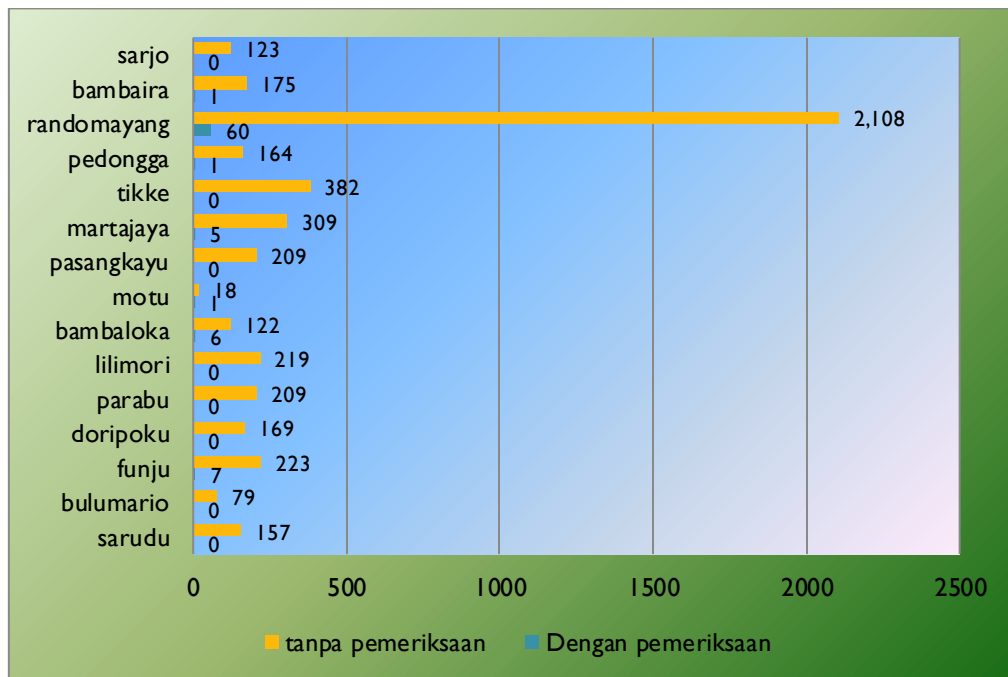
Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Penyakit Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia yang ditularkan oleh nyamuk malaria (anopheles) betina, dapat menyerang semua orang dan semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Penyakit Malaria menyebar cukup merata di seluruh kawasan Indonesia, namun paling banyak dijumpai di luar wilayah Jawa-Bali, bahkan di beberapa

tempat dikatakan sebagai daerah endemis Malaria. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan yang kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

Kabupaten Mamuju Utara merupakan daerah endemis sedang malaria. Terjadinya peningkatan kasus di akibatkan antara lain adanya perubahan lingkungan seperti penambangan pasir yang memperluas genangan air sebagai tempat perindukan nyamuk penular malaria, penebangan hutan bakau, dan resistensi terhadap obat malaria yang semakin meluas. Jumlah Kasus malaria klinis di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2015 tercatat sebesar 4.666 penderita dan malaria positif (pemeriksaan sediaan darah) sebesar 81 penderita atau sekitar 1,74 % dari 4.666 sediaan darah yang diperiksa.

Gambar 3.4
Jumlah Kasus Malaria dengan Pemeriksaan Sediaan Darah dan Tanpa Pemeriksaan Sediaan Darah Menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: P2MPL Dinkes Matra 2015

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria dengan pemeriksaan sediaan darah (malaria positif) kasus tertinggi di Puskesmas randomayang sebesar 60 kasus dan terendah di Puskesmas motu, pedongga dan puskesmas bambaira sebesar 1 kasus. Sedangkan kasus malaria tanpa pemeriksaan sediaan darah (malaria klinis) tertinggi di Puskesmas randomayang

sebesar 2.108 kasus dan terendah di puskesmas motu sebesar 18 kasus. Tingginya cakupan pemeriksaan sediaan darah merupakan pelaksanaan kebijakan nasional pengendalian malaria dalam mencapai eliminasi malaria, yaitu semua kasus malaria klinis harus dikonfirmasi laboratorium.

2. Penyakit TB Paru

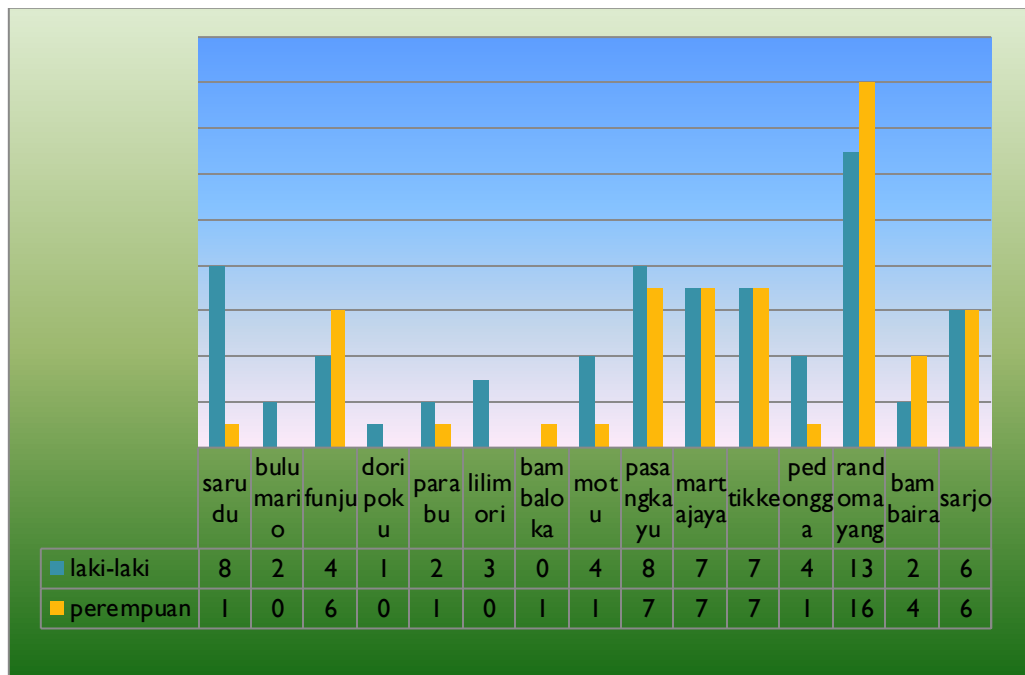
Millenium Development Goals (MDGs) menjadikan penyakit TB paru sebagai sebagai salah satu penyakit menjadi target untuk diturunkan, selain malaria dan HIV/AIDS.

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

WHO telah merekomendasikan strategi penanggulangan TB disebut sebagai strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short-course). Strategi ini dianggap sebagai strategi penanggulangan yang secara ekonomis paling efektif (cost effective), yang terdiri dari 5 komponen kunci yakni komitmen politis, pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya, pengobatan jangka pendek yang standar bagi semua kasus TB dengan tatalaksana kasus yang tepat, termasuk pengawasan langsung pengobatan, jaminan ketersediaan OAT yang bermutu, dan Sistem pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program secara keseluruhan.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate) , yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Pada tahun 2015 pencapaian CNR kasus baru TB BTA + per 100.000 penduduk sebesar 64,26 % atau 98 kasus. Berikut ini disajikan proporsi penemuan kasus menurut jenis kelamin dan puskesmas sebagai berikut :

Gambar 3.5
Cakupan seluruh kasus TB Menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber: P2MPL Dinkes Matra Tahun 2015

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaia tertinggi di Puskesmas randomayang sebesar 29 kasus dan terendah Puskesmas doripoku dan bambaloka sebesar 1 kasus. Hal ini disebabkan karena penyakit TB di masyarakat masih dianggap tabu dan merasa malu ketika ada keluarganya menderita TB.

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan indikator persentase sembuh, persentase pengobatan lengkap, dan angka keberhasilan pengobatan (SR= Success Rate). Pada tahun 2015, persentase angka kesembuhan penderita TB di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 43,18 % dan persentase pengobatan lengkap sebesar 156,25 %

3. Penyakit HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat muda untuk terinfeksi berbagai macam penyakit . Sebelum divonis AIDS penderita terlebih dahulu di lakukan test HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada

layanan Voluntary, Counseling, and testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

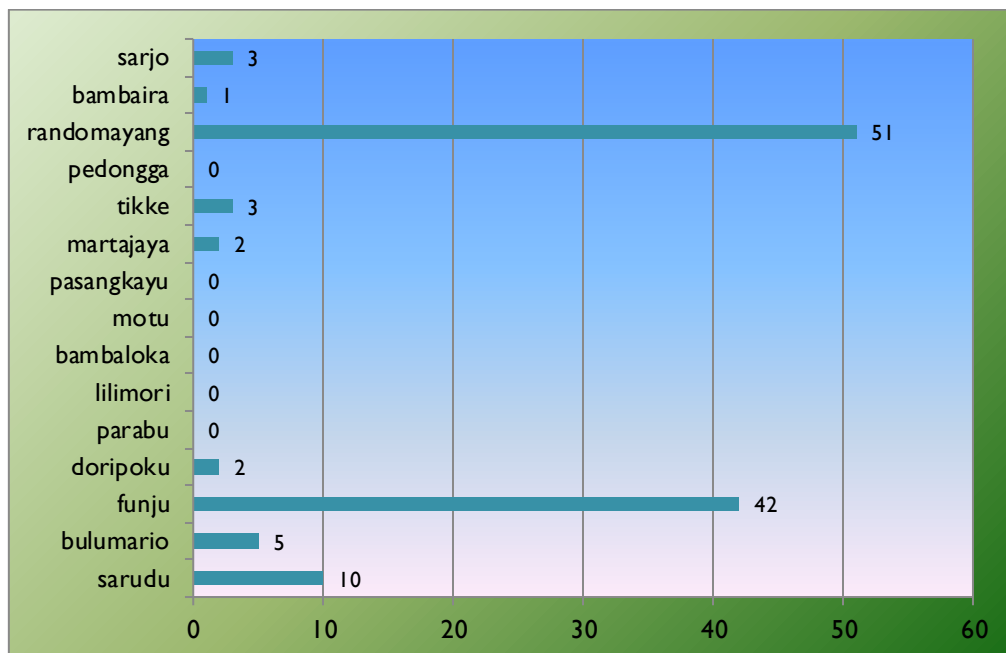
Pada tahun 2011 program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Mamuju Utara dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Mamuju Utara yang di danai oleh Global Fund. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah pemeriksaan VCT dan Konseling dan berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan hasil negatif. Tetapi pada tahun 2015 dilaporkan ada 5 penderita HIV di Kabupaten Mamuju Utara. Yang mengindikasikan untuk lebih meningkatkan kegiatan konseling dan penyuluhan kepada masyarakat.

4. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Terjadinya infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Penyakit ini rentan terhadap anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut diatas 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisidan gangguan imunologi).

Sampai saat ini diketahui bahwa 80% - 90% dari seluruh penyakit kasus kematian ISPA disebabkan Pneumonia. Di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2015 cakupan penemuan penderita pneumonia balita sebanyak 7,80% dengan jumlah kasus ditemukan sebanyak 119 kasus. Berikut ini ditampilkan jumlah penemuan pneumonia balita menurut puskesmas tahun 2015

Gambar 3.6
Jumlah penemuan pneumonia balita
menurut Puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara
Tahun 2015



Sumber : P2MPL Dinkes Matra Tahun 2015

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah penemuan pneumonia balita tertinggi dilaporkan oleh Puskesmas randomayang sebanyak 51 kasus, kemudian disusul dengan puskesmas funju sebanyak 42 kasus dan kasus terendah dilaporkan 6 puskesmas dilaporkan tidak ada penemuan kasus.

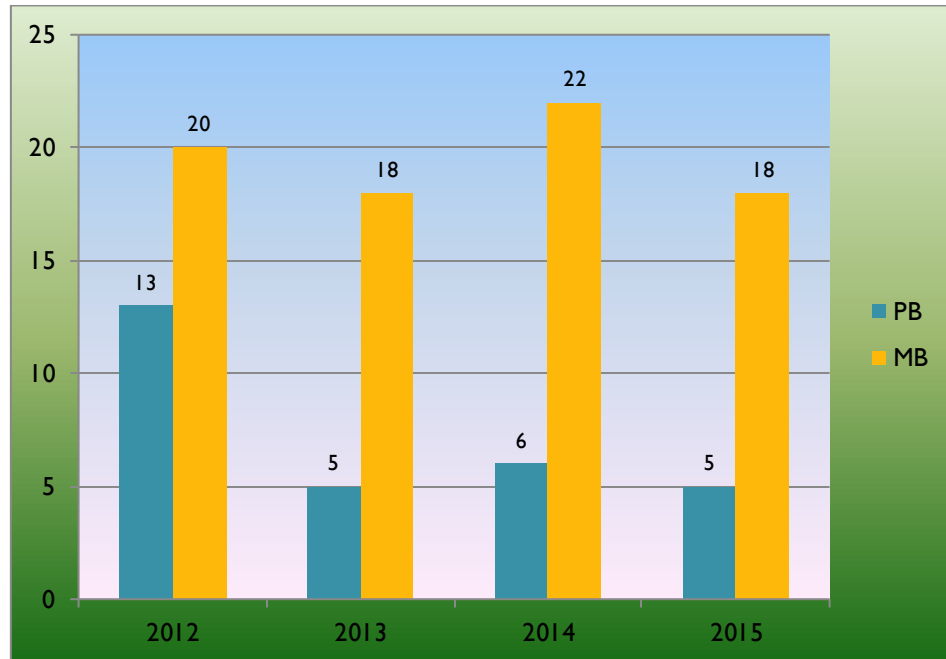
5. Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobakterium Leprae*. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi seperti kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa, penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot, adan adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk kegiatan penanggulangan penyakit ini diantaranya program eliminasi kusta yang dilakukan oleh pengelola program P2 Kusta di Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju. Namun demikian penyakit ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berarti, terbukti pada tahun 2015, dilaporkan terdapat 16 kasus baru yang ditemukan yang terdiri dari 7kasus tipe *Pausi Basiller (PB)* dan 9 Kasus tipe *Multi Basiler (MB)*

dengan *Newly Case Detection Rate (NCDR)* sebesar 10,49 per 100.000 penduduk. Angka ini masih cukup tinggi sehingga digolongkan dalam kategori beban kusta tinggi (*High endemic*).

Gambar 3.7
Jumlah Penemuan Kasus baru Tipe PB dan MB Penyakit Kusta Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2012-2015



Sumber: P2MPL Dinkes Matra Tahun 2015

Penemuan kasus baru sejak tahun 2012-2015 menunjukkan kecenderungan berfluktuatif. Pada tahun 2012 kasus baru Tipe PB sebanyak 13 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2013 yakni sebanyak 5 kasus. Dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 6 kasus baru sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012. Begitu pula dengan kasus kusta tipe MB mengalami peningkatan kasus tahun 2014 menjadi 22 kasus dan pada tahun 2015 menjadi 18 kasus.

6. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh *basil Clostridium tetani*, yang masuk ke dalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kejadian Tetanus Neonatorum dapat dicegah dengan upaya pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi *Tetanus*

Toxoid (TT) pada ibu hamil. Pada tahun 2015 Kasus tetanus neonatorum tidak ada dilaporkan namun pada tahun 2014 dilaporkan sebanyak 1 kasus.

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular dan merupakan salah satu penyebab kematian anak di Negara berkembang termasuk Indonesia. Diperkirakan 1,7 juta kematian anak akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan 5% penyebab kematian anak dibawah lima tahun. Campak disebabkan oleh virus campak yang penularannya melalui udara yang telah terkontaminasi oleh secret orang yang telah terinfeksi. Sepanjang tahun 2015 di Kabupaten Mamuju Utara dilaporkan sebanyak 10 kasus. Kasus Campak tertinggi terjadi di wilayah kerja Puskesmas parabu sebanyak 5 kasus , Puskesmas sarjo sebanyak 4 kasus, Puskesmas pasangayu 1 kasus.

c. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *corynebacterium diptheriae* yang menyerang system pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membrane kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernapasan. Jumlah kasus difteri pada tahun 2015 tidak ada ditemukan kasus dan CFR sebesar 0%.

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Polio adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus polio yang menyerang sistem saraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit di tungkai dan lengan.

Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan oto tanpa penyebab jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP Rate minimal sebesar 2/100.000 penduduk usia < 15 tahun. Pada tahun 2015 tidak ada ditemukan kasus Non polio AFP

b. Penyakit Potensial KLB/Wabah

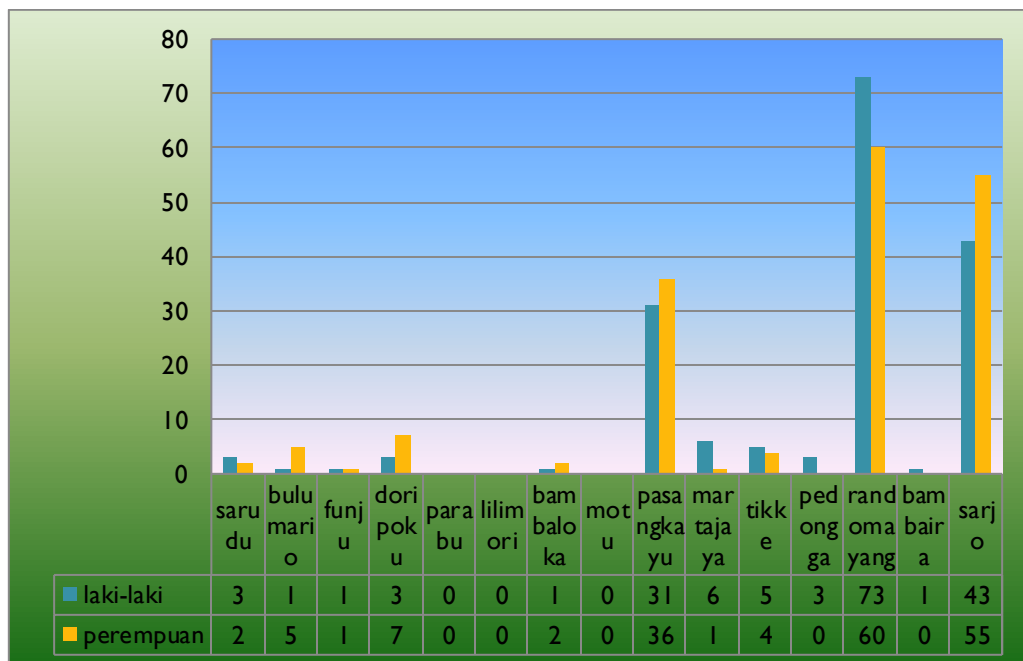
Penyakit menular tertentu memiliki potensial menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB), seperti Demam Berdarah Dengue. Diare, dan Chikungunya. Penyakit –penyakit potensial KLB ini banyak mengakibatkan kematian dan kerugian secara ekonomi.

Berikut ini disajikan penyakit-penyakit yang berpotensi KLB di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2015

1. Demam Berdarah Dengue

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit demam berdarah dengue mulai menjangkiti Indonesia sejak tahun 1968. Sejak itu penyakit yang di akibatkan oleh virus dengue ini telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia termasuk Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Di Kabupaten Mamuju Utara jumlah kasus DBD pada tahun 2015 sebanyak 344 kasus. Dengan Incidence Rate (IR) DBD pada tahun 2015 adalah 225,6 per 100.000 penduduk dimana menunjukkan bahwa incidence rate DBD lebih tinggi pada perempuan yakni sebesar 236,2 per 100.000 penduduk dibanding laki-laki sebesar 215,8 per 100.000 penduduk. Demikian juga dengan CFR yang mengalami penurunan pada tahun 2015 yakni sebesar 0 % dibanding tahun 2012. Tingginya kejadian DBD di Kabupaten Mamuju Utara disebabkan karena mobilisasi penduduk yang cukup tinggi khususnya di Kecamatan pasangkayu dan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahun yang dapat mempengaruhi perkembangan nyamuk yang merupakan vektor penyebab penyakit DBD.

Gambar 3.8
Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber: P2M Dinkes Matra

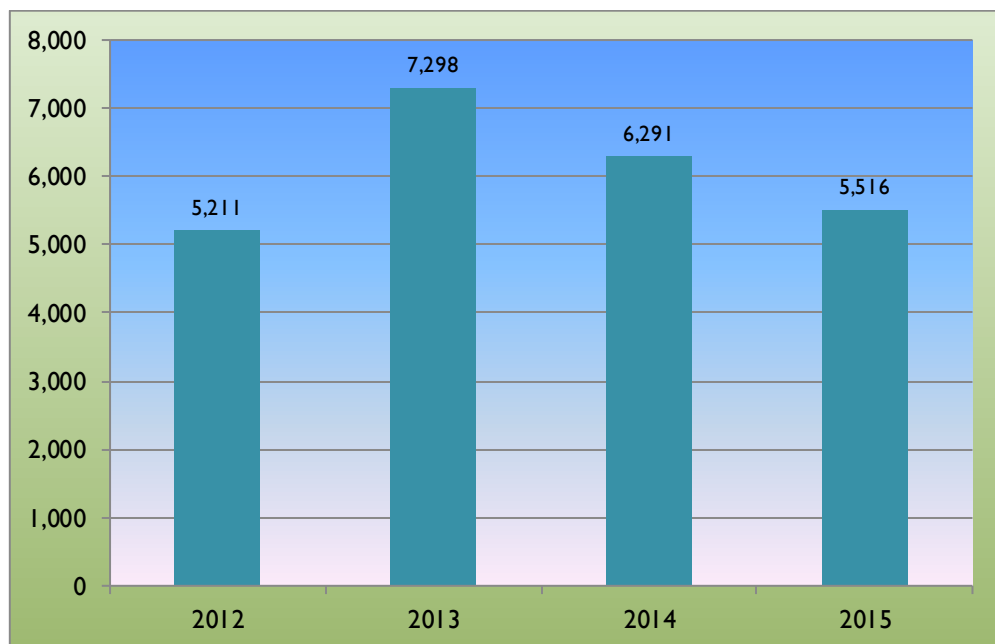
Pada tahun 2015, Kasus DBD tertinggi dilaporkan oleh Puskesmas randomayang sebesar 133 Kasus. Sedangkan yang terendah dilaporkan oleh Puskesmas bambaira hanya 1 kasus. Penemuan Kasus DBD lebih banyak pada laki-laki dibanding perempuan. Di Puskesmas randomayang jumlah kasus DBD laki-laki sebanyak 73 orang sedangkan perempuan sebanyak 60 orang.

2. Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Pada tahun 2015 jumlah penderita sebanyak 5.516 orang, dengan CFR sebesar 169%. Kecenderungan jumlah Kasus Diare pada periode 2012-2015 terdapat pada gambar berikut :

Gambar 3.9
Jumlah Kasus Diare Di Kabupaten Mamuju Utara
Tahun 2012- 2015



Sumber: P2MPL Dinkes Matra

Pada grafik di atas nampak adanya kecenderungan penurunan kasus pada tahun 2014 dan 2015, dan sedikit peningkatan kasus pada tahun 2013 dibanding dengan tahun 2012.

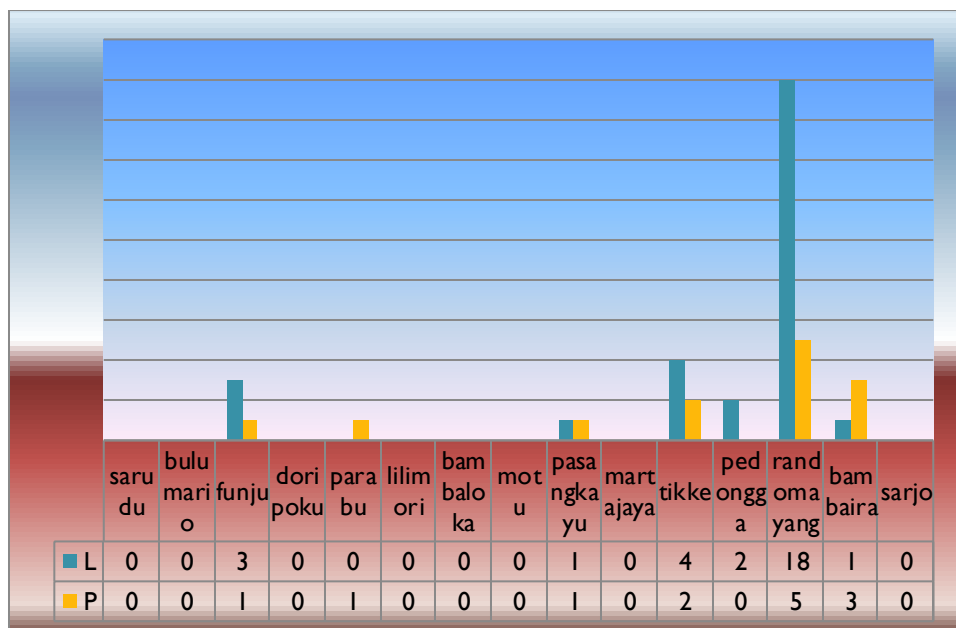
Pada tahun 2015 jumlah kasus sebanyak 5.516 kasus. Dimana kasus tertinggi dilaporkan di Puskesmas Randomayang yaitu sebesar 717 kasus diikuti

oleh Puskesmas funju sebanyak 612 kasus. Sedangkan kasus terendah di Puskesmas bulumario sebesar 169.

3. Filariasis

Penyakit filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cairan filarial yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *brugia timori*. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa jenis nyamuk diketahui berperan sebagai vector filariasis antara lain *Mansonia*, *Anopheles* dan *Culex*. Dalam tubuh manusia, cacing filaria tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Gambar 3.10
cakupan penderita filariasis menurut jenis kelamin ditangani Di puskesmas Tahun 2015



Pada tahun 2015, kasus filariasis di Kabupaten Mamuju Utara ditemukan sebanyak 42 kasus yang terdiri dari 29 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Angka ini mengalami peningkatanh sebanyak 42 kasus

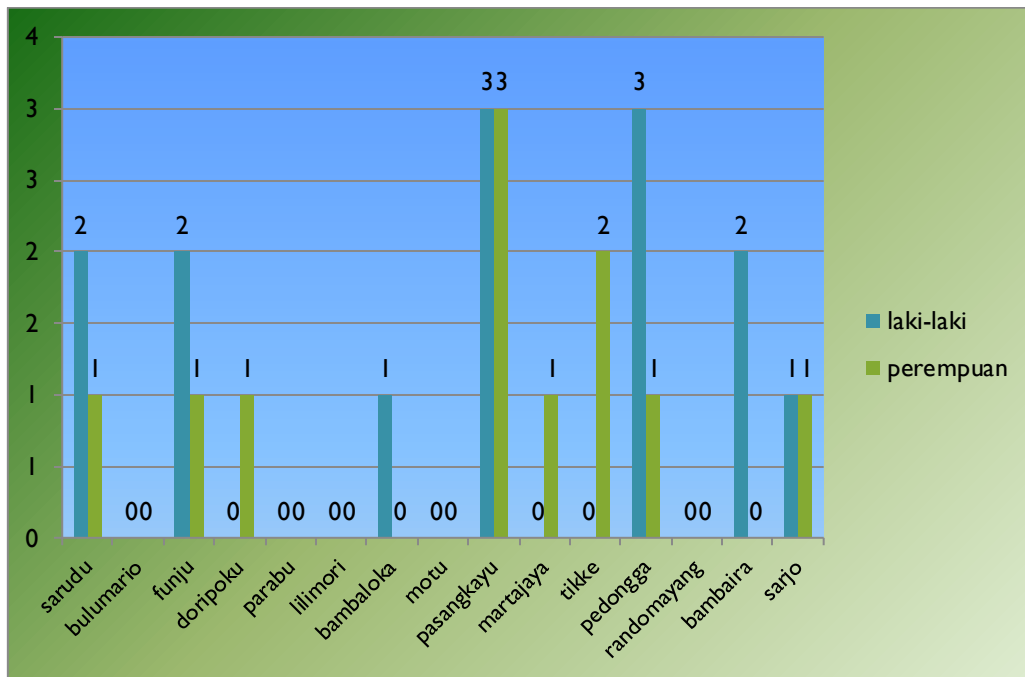
C. Angka Status Gizi

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam MDG's adalah Status Gizi balita. Status Gizi Balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator BB/U memberikan indikasi

masalah gizi secara umum sedangkan indicator TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lam, misalnya : kemiskinan, perilaku hidup sehat, pola pemberian makanan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan. Dan Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu singkat. Misalnya mengidap penyakit tertentu dan kekurangan asupan gizi yang mengakibatkan anak menjadi kurus

Berikut ini disajikan grafik persentase status gizi balita di Kabupaten Mamuju Utara.

Gambar 3.11
cakupan Status balita Gizi Buruk
Di puskesmas Tahun 2015



Sumber : Data Gizi Dinkes Matra Tahun 2015

Keadaan status gizi masyarakat di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2015 menunjukkan bahwa status gizi buruk tertinggi berada dipuskesmas pasangkayu sebesar 6 kasus,dan yang terendah terdapat masing-masing 1 kasus terdapat dipuskesmas doripoku,,bambaloka dan puskesmas martajaya

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan masyarakat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat serta swasta dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh kinerja sektor kesehatan semata, melainkan sangat dipengaruhi oleh interaksi yang dinamis dari berbagai sektor. Upaya untuk menjadikan pembangunan nasional berwawasan kesehatan sebagai salah satu misi serta strategi yang baru harus dapat dijadikan komitmen semua pihak, dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta Millenium Deveploment Goals (MDGS).

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan merupakan langkah yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya pencapaian MDG's dan tujuan pembangunan kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan ibu diprioritaskan yaitu dengan menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dari 425 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1992 (SKRT).

Upaya untuk mempercepat penurunan AKI telah dimulai sejak tahun 1980-an melalui Program Save Motherhood Initiative dan pada tahun 2000 diperkenalkan konseptual untuk menajamkan strategi dan intervensi dalam menurunkan AKI melalui Making Pregnancy Safer (MPS). Dan Pada tahun 2011 Kementerian Kesehatan telah memperkenalkan program Jaminan Persalinan (Jampersal) dalam rangka menirinkan angka kematian ibu dan anak dan memerpercepat pencapaian MDG's.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalian, nifas dan perawatan bayi baru

lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

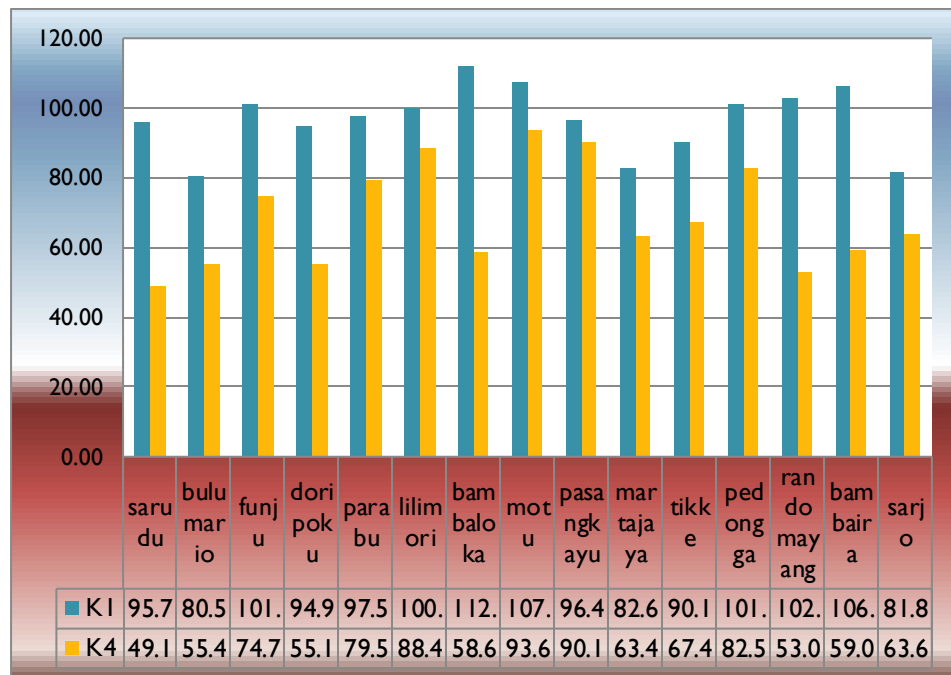
a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) untuk ibu selama masa kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan.

Pelayanan antenatal yang sesuai standar terdiri dari timbang berat badan, pengukuran tinggi badan dan tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT), pemberian tablet zat besi (FE) minimal 90 tablet selama kehamilan, serta konseling, termasuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan.

Pelayanan antenatal diberikan minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan yaitu: minimal 1 kali pada triwulan pertama (umur kehamilan 1-3 bulan), 1 kali pada triwulan kedua (umur kehamilan 4-6 bulan), dan dua kali pada triwulan ketiga (umur kehamilan 7-9 bulan). Standar waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4.

Tabel 4.1
Presentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4
Tahun 2015



Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Dari gambar tersebut diatas menunjukkan bahwa Presentase cakupan pelayanan K1 dan K4 terjadi kesenjangan dimana persentase K1 lebih tinggi dibanding dengan K4. Hasil pencapaian K1 untuk tingkat kabupaten pencapaian K1 sebesar 100%. Puskesmas pedongga, randomayang, Funju, bambaira, motu dan Bambaloka merupakan puskesmas dengan pencapaian K1 di atas 100 persen. Sedangkan Puskemsas bulumario adalah puskesmas dengan pencapaian K1 yang terendah yaitu sebesar 80,58%. Ibu hamil cukup baik ini menunjukkan semakin baiknya program pemberian layanan kepada masyarakat terutama ibu hamil.

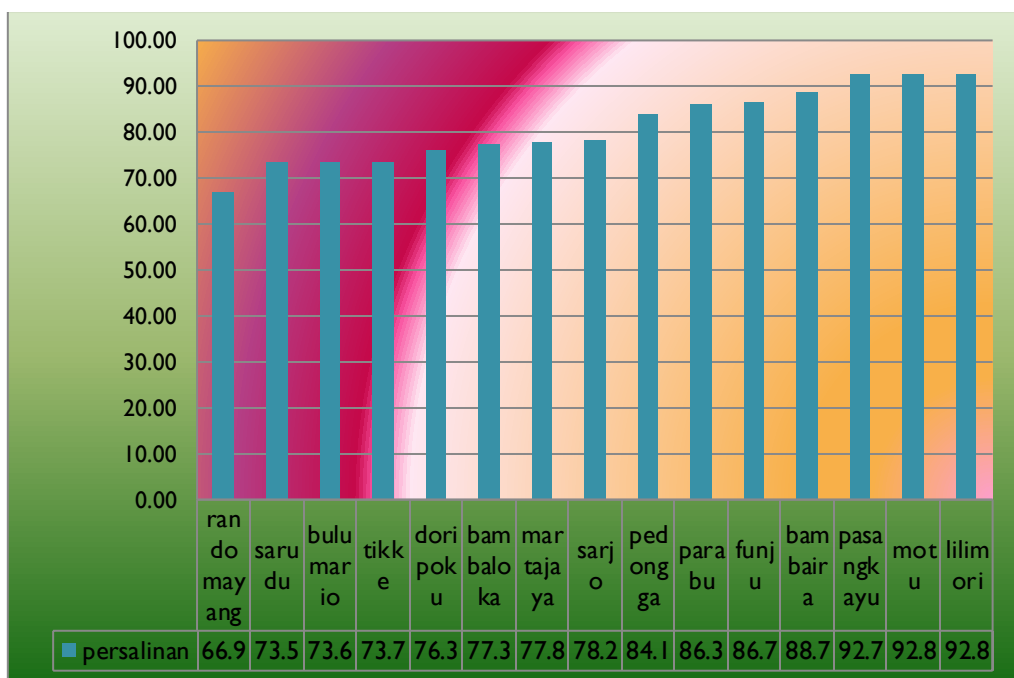
Pada tahun 2015, hasil pencapaian indicator K4 untuk tingkat Kabupaten sebesar 69,95%. Hal ini menunjukkan belum mencapai target Nasional sebesar 90%. Puskesmas yang telah mencapai target K4 di atas 90% adalah Puskesmas motu dan pasangayu. Sedangkan puskesmas yang pencapaian K4 terendah adalah Puskesmas Sarudu sebesar 49,15%

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program pengembangan kesehatan ibu dan anak diantaranya

adalah Penguatan Kemitraan Bidan dan Dukun, peningkatan persalinan di fasilitas kesehatan melalui jaminan program persalinan, tersedianya rumah tunggu dengan daerah terpencil untuk pencegahan Komplikasi yang terjadi selama persalinan, revitalisasi bidan koordinator melalui pelaksanaan supervise fasilitatif untuk peningkatan mutu dan kualitas tenaga persalinan serta peningkatan pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS).

Gambar 4.2
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan
oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015



Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Pada Gambar 4.2 memperlihatkan cakupan pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 81,54% belum mencapai target nasional. Namun persentase menurut puskesmas menunjukkan ada 3 puskesmas yang sudah mencapai target di atas 90% yakni Puskesmas lilimori, motu dan pasang kayu sedangkan puskesmas dengan pencapaian Pn terendah adalah Puskesmas randomayang sebesar 66,99 %, Puskesmas Sarudu sebesar 73,54%, dan Puskesmas bulumario sebesar 73,68%.

c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

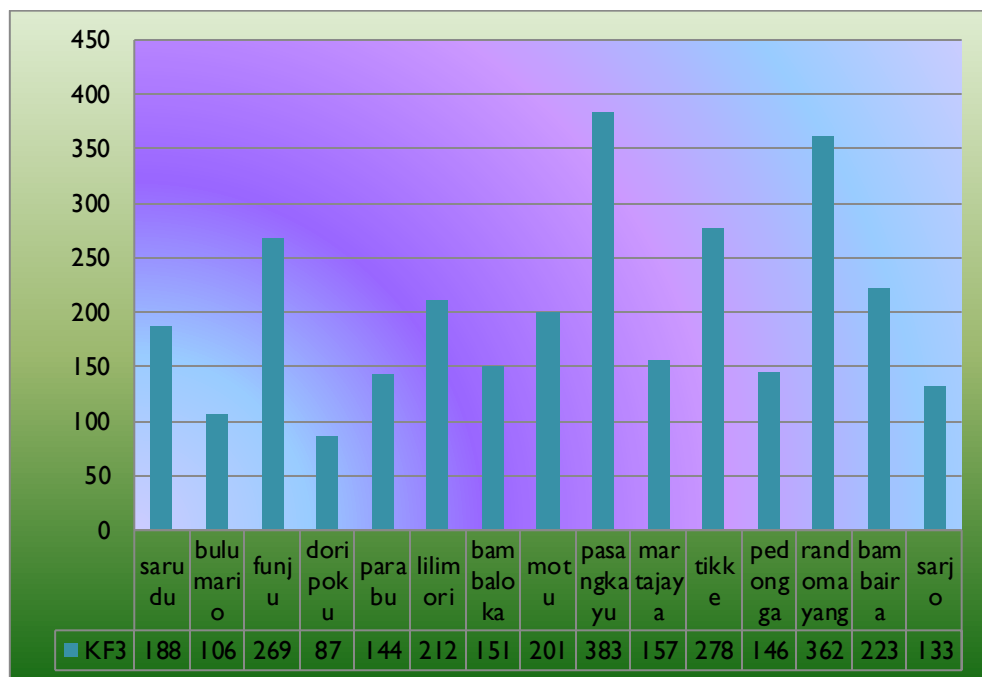
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga

kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas dilakukan minimal 3 kali selama periode masa nifas dengan periode waktu: 1) Kunjungan Nifas pertama (KF1) 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari; 2) Kunjungan Nifas kedua (KF2) dilakukan pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan; dan 3) kunjungan nifas ketiga (KF3) dilakukan dalam waktu hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Pelayanan kesehatan ibu nifas meliputi : 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, pernapasan dan suhu tubuh; 2) pemeriksaan fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif selama 6 bulan; 5) pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak 2 kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Gambar berikut ini menyajikan persentase pelayanan ibu nifas menurut puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara.

Gambar 4.3
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)
Menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Cakupan Pelayanan ibu nifas pada tahun 2015 adalah 87,26% atau 3,040 ibu nifas. Angka ini belum menunjukkan pencapaian target standar pelayanan minimal bidang kesehatan sebesar 90%. Namun berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa ada 4 Puskesmas yang telah mencapai target diatas 90% yakni Puskesmas bambaloka, parabu, doripoku dan motu. Sedangkan puskesmas dengan pencapaian terendah adalah Puskesmas sarjo sebesar 74,30% diikuti

oleh Puskesmas Tikke sebesar 77,65% dan Puskesmas martajaya sebesar 78,89%.

Salah satu pelayanan yang diberikan pada ibu nifas adalah pemberian vitamin A. gambar berikut memperlihatkan persentase ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A menurut Puskesmas Tahun 2015.

Gambar 4.4
Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Puskesmas Tahun 2015



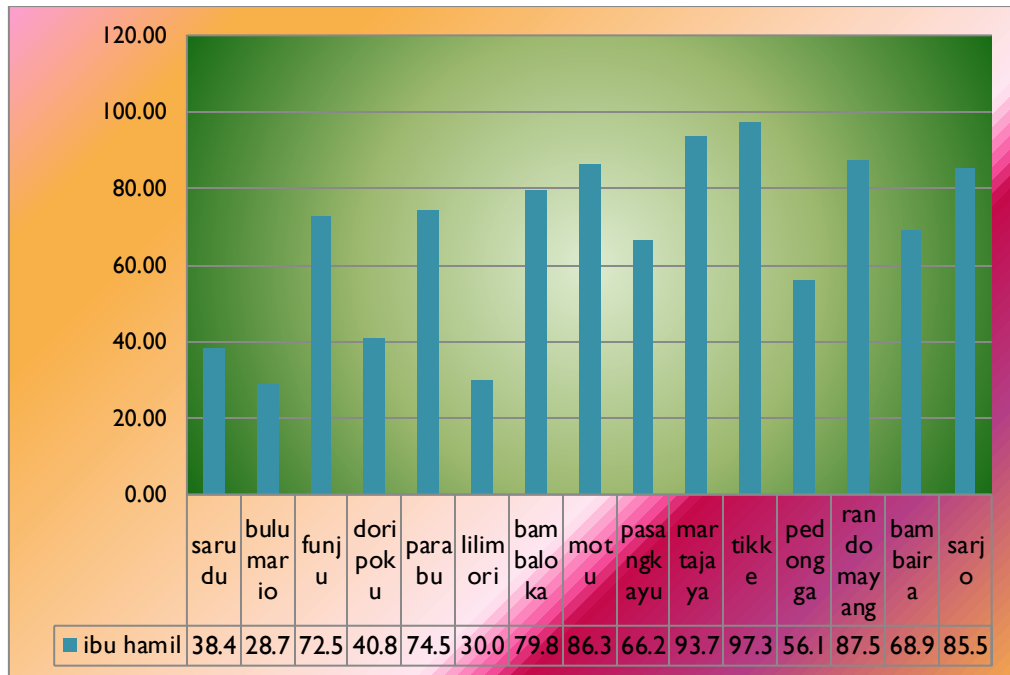
Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Pada tahun 2015, ibu yang mendapatkan vitamin A pada masa nifas lebih rendah dibanding dengan cakupan pelayanan kesehatan pada ibu nifas yakni sebesar 87,26% atau 3,040 ibu nifas. Cakupan ibu nifas menurut puskesmas menunjukkan angka diatas 90%, Namun demikian ada juga puskesmas yang pencapaiannya di bawah 80% yakni puskesmas sarjo, Martajaya,tikke dan bulumario.

d. Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal

Komplikasi kebidanan adalah keadaan abnormal, yang secara langsung meyebabkan kesakitan dan kematian baik terhdap ibu maupun bayi. Komplikasi kebidanan antara lain ketuban pecah dini, perdarahan per vaginam, hipertensi pada kehamilan, edema, ancaman persalinan premature, infeksi berat dalam kehamilan, distorsia (persalinan macet, persalinan tidak maju), dan infeksi masa nifas

Gambar 4.5
Persentase Ibu Hamil Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani
Menurut Puskesmas Tahun 2015

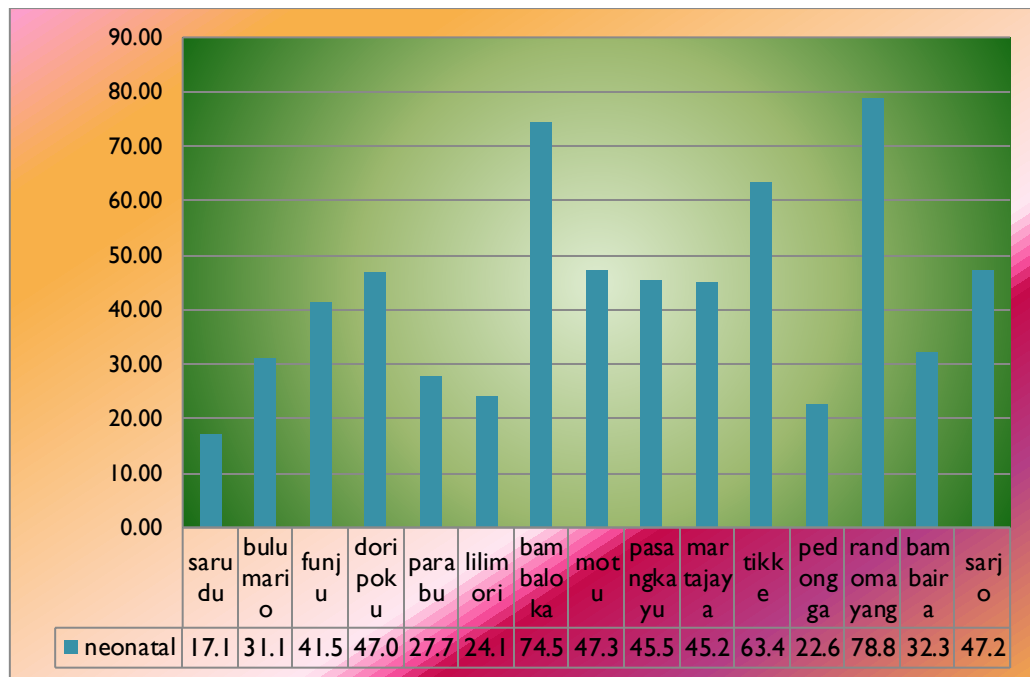


Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Gambar 4.5 memperlihatkan persentase ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani rata-rata sebesar 70,71%. Target SPM kesehatan untuk persentase penanganan komplikasi kebidanan tahun 2015 adalah 80%. Persentase ibu hamil dengan komplikasi kebidanan ditangani menunjukkan bahwa dari 15 puskesmas yang ada di Kabupaten Mamuju Utara, terdapat 5 puskesmas yang telah mencapai persentase lebih dari 80%, yaitu Puskesmas sarjo, motu, martajaya, tikke dan randomayang.

Sedangkan Neonatal resti yang ditangani adalah neonates risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter dan Bidan. Neonatal resti meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal.

Gambar 4.6
Persentase Neonatal Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani
Menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

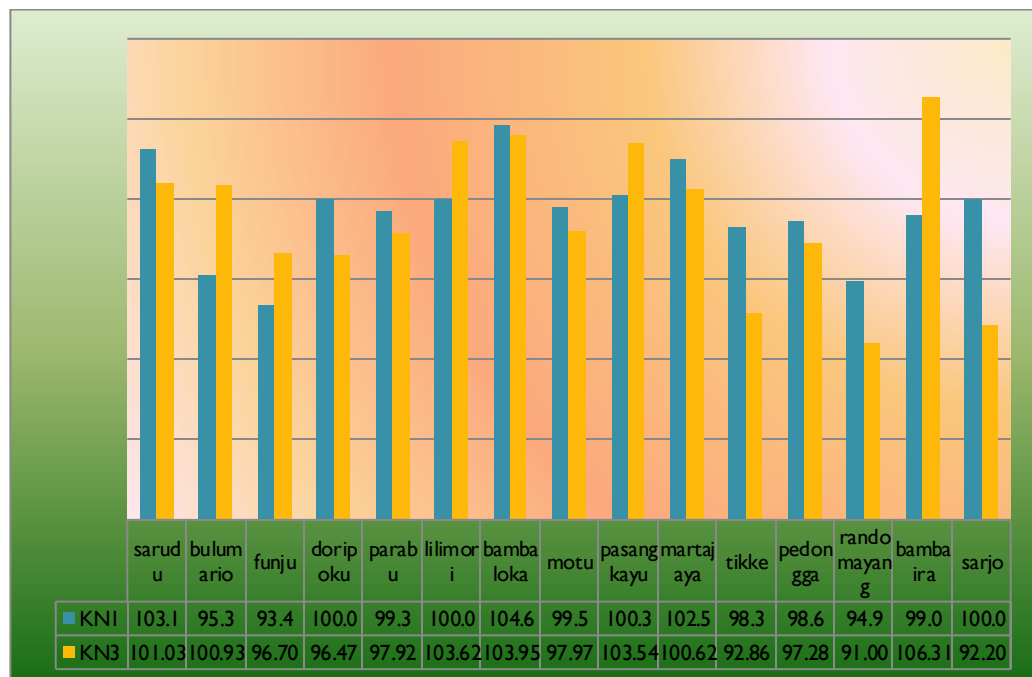
Gambar 4.6 memperlihatkan persentase neonatal risti/komplikasi yang ditangani untuk tingkat kabupaten sebesar 46,13%. Sementara target Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan yang harus dicapai adalah 80%. Artinya pada tahun 2015 tiga puskesmas yang mencapai target persentase penanganan neonatal risti/komplikasi yang ditangani, Rendahnya penanganan neonatal risti/komplikasi perlu mendapat perhatian khusus karena merupakan salah satu langkah strategi dalam rangka menurunkan angka kematian bayi.

e. Kunjungan Neonatus

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan bayi baru lahir dilakukan minimal 3 kali selama masa neonatus (0-28 hari) . Kunjungan pertama (KN1) pada waktu bayi berumur 6-48 jam, Kunjungan kedua (KN2) pada waktu bayi berumur 3-7 hari dan kunjungan ketiga (KN3) pada umur 8-28 hari.

Pelayanan pada neonates diharapkan sesuai dengan standar yang mengacu pada Pedoman Manajemen Terpadu balita Muda (MTBM) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, injeksi vit.K1, Imunisasi HB0 (jika belum diberikan saat setelah lahir), penanganan dan rujukan kasus serta penyuluhan perawatan neonates di rumah dengan menggunakan buku KIA.

Gambar 4.7
Presentase Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)
menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Gambar 4.7 memperlihatkan persentase kunjungan neonatus pertama tahun 2015 semua puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara telah mencapai target nasional yakni diatas 90%.

f. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari sampai dengan umur 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Pelayanan Kesehatan pada bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Penyuluhan perawatan kesehatan bayi meliputi : konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatan dan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6 – 11 bulan.

Gambar 4.8
Cakupan Kunjungan Bayi
menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Puskesmas dengan cakupan kunjungan bayi tertinggi adalah puskesmas tikke 118,03% dan puskesmas bambaloka sebesar 110,53%. Sedangkan cakupan terendah adalah puskesmas randomayang yakni 65,81% dan Puskesmas parabu yakni 85,42%. Pencapaian target cakupan kunjungan bayi sangat dipengaruhi oleh keaktifan posyandu setiap bulan, peran kader posyandu, dan partisipasi masyarakat untuk membawa bayinya ke posyandu serta keaktifan petugas puskesmas dalam membina posyandu.

g. Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan anak balita adalah anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, **minimal 8**

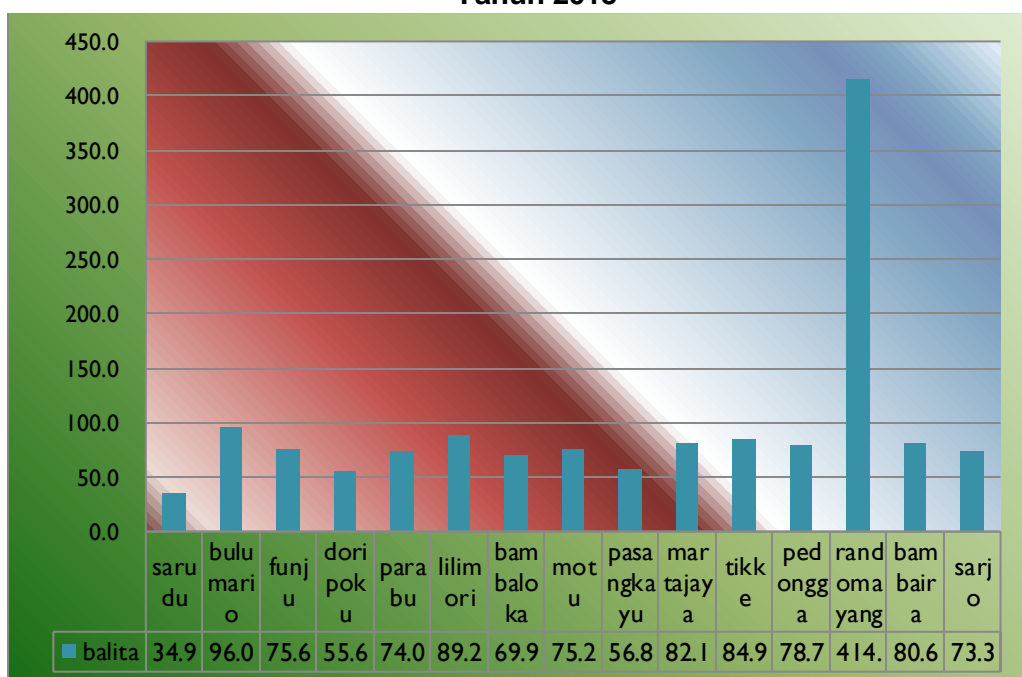
x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan tertinggi/panjang badan (BB/TB). Ditingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak, serta Raudatul Athfal dan lainnya.

Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak dan pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) pada anak umur 12-59 bulan 2 kali pertahun (bulan Februari dan Agustus).

Gambar 4.9
Cakupan Kunjungan Anak Balita menurut Puskesmas Tahun 2015

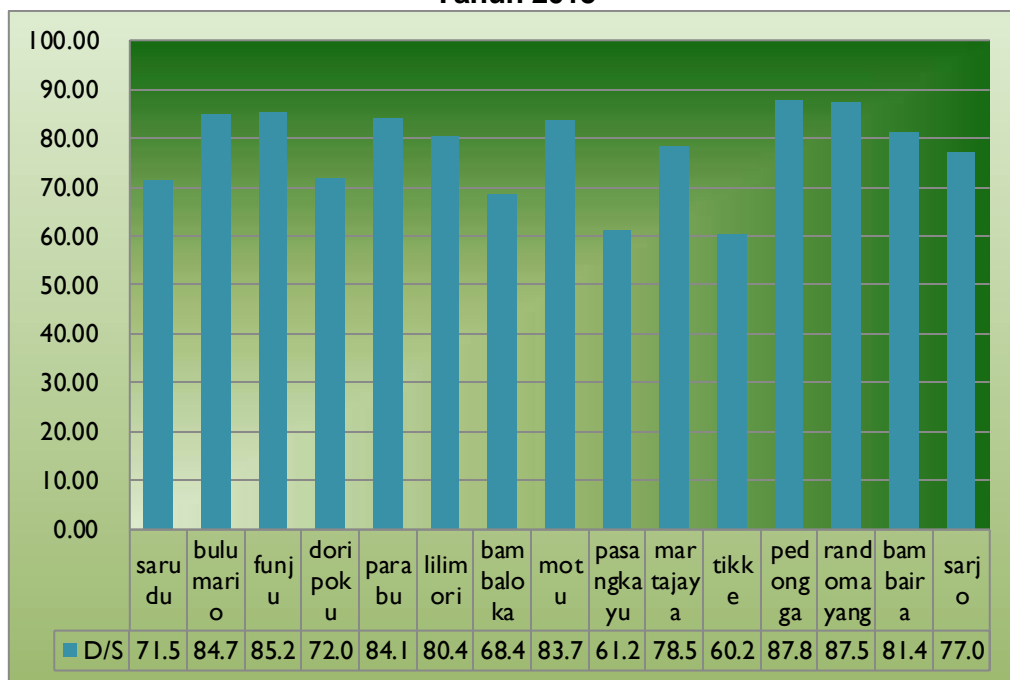


Sumber: Program KIA Dinkes Matra Tahun 2015

Pada tahun 2015, cakupan pelayanan anak balita di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 113,1%. Angka ini belum mencapai target SPM sebesar 90% . Pencapaian pelayanan kesehatan anak balita tertinggi di Puskesmas randomayang sebesar 414,8% dan puskesmas bulumario sebesar 96,0% dan cakupan terendah terdapat di Puskesmas sarudu sebesar 34,9%, dan Puskesmas doripoku sebesar 55,6%. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita masih sangat rendah disebabkan karena kurangnya partisipasi keluarga untuk membawa balitanya ke posyandu tiap bulan sesudah anaknya mendapatkan imunisasi lengkap pada masa bayi.

Indikator lain yang juga berpengaruh terhadap upaya pelayanan kesehatan anak balita adalah cakupan D/S yaitu cakupan balita ditimbang terhadap seluruh balita. Berikut gambar cakupan penimbangan balita D/S menurut puskesmas.

Gambar 4.10
Cakupan Penimbangan Anak Balita (D/S) Menurut Puskesmas Tahun 2015



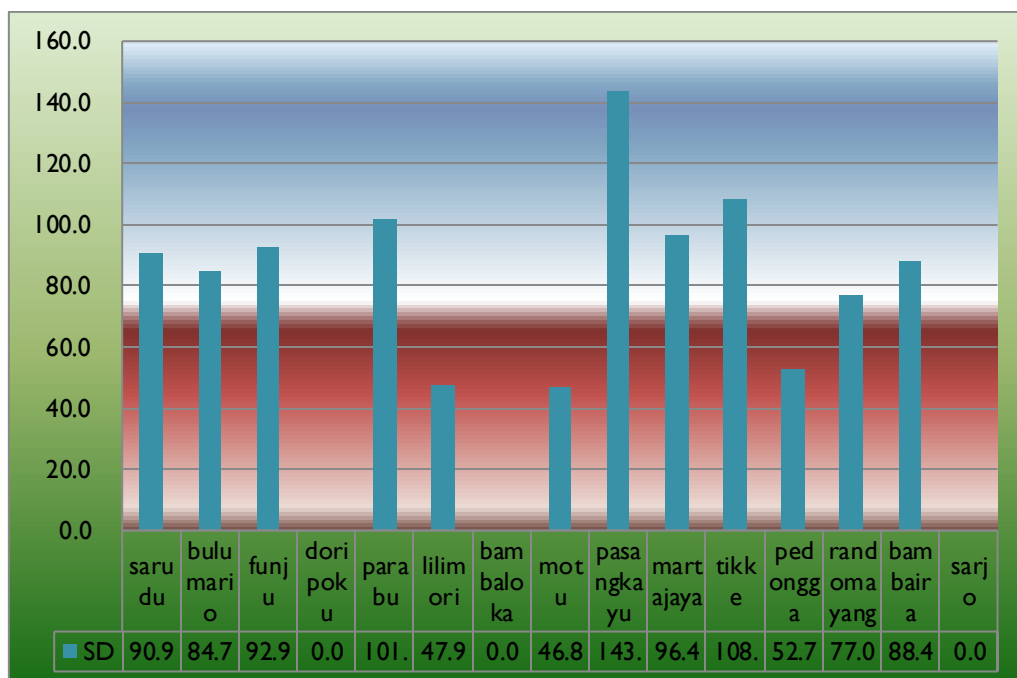
Sumber: Program Gizi Dinkes Matra Tahun 2015

Rata-rata cakupan balita yang ditimbang tahun 2015 adalah 76,50 %. Puskesmas dengan cakupan balita yang ditimbang tertinggi pada puskesmas pedeongga sebesar 87,83% dan cakupan terendah adalah Puskesmas tikke sebesar 60,27%.

h. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah cakupan siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjangkaran kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat terdiri dari pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru, dokter kecil.

Gambar 4.11
Cakupan SD/MI yang melaksanakan Penjangkaran Siswa SD/MI kelas 1 menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: Bidang Pelayanan Dinkes Matra Tahun 2015

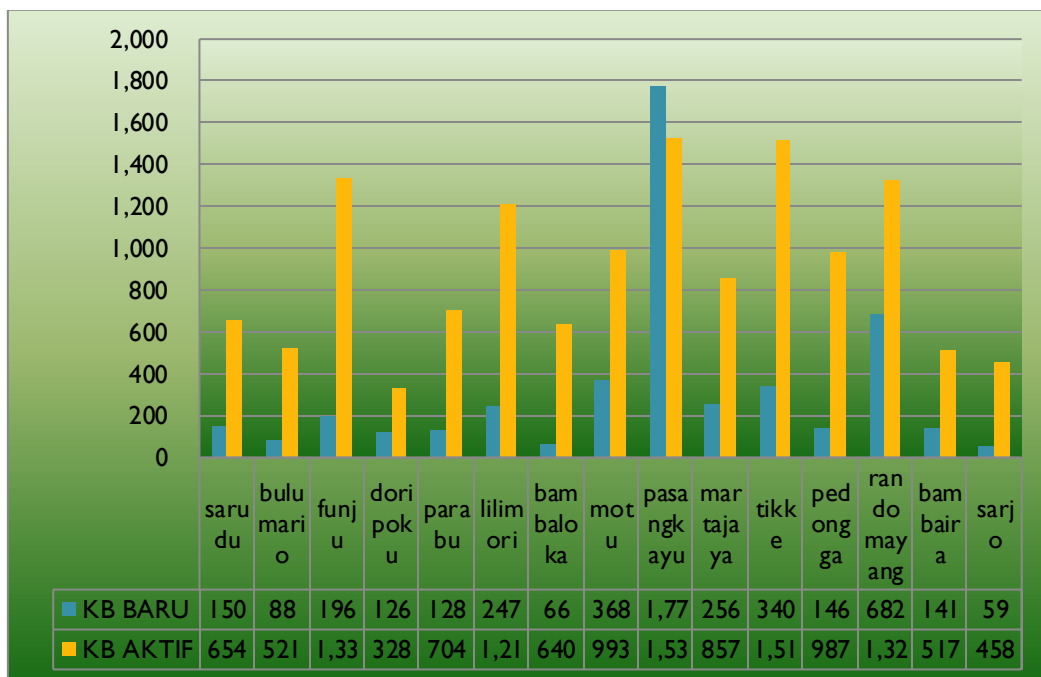
Pada tahun 2015, Jumlah puskesmas yang melaporkan pelayanan penjangkaran anak sekolah adalah 12 puskesmas. Cakupan penjangkaran tertinggi dicapai oleh puskesmas pasangayu sebesar 143,4 % diikuti oleh Puskesmas tikke sebesar 108,3% dan Puskesmas parabu sebesar 101,7%. Sedangkan puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas motu sebesar 46,8% dan rata-rata capaian penjangkaran siswa SD/MI di Mamuju Utara sebesar 74,5%.

2. Pelayanan Keluarga Berencana

Akses terhadap pelayanan Keluarga Berencana yang bermutu merupakan suatu unsure penting dalam upaya mencapai pelayanan Kesehatan Reproduksi sebagaimana tercantum dalam program aksi dari Internasional *conference on Population and Developmen*, Kairo, 1994. secara khusus setiap orang berhak untuk memperoleh informasi dan akses terhadap berbagai metode kontrasepsi yang aman, efektif, terjangkau dan akuntabel.

Jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 sebanyak 13.578 (53%) dari jumlah PUS sebanyak 25,609 sedangkan Jumlah peserta KB Baru sebanyak 4,767 (18,6%). Proporsi wanita umur 15-49 tahun berstatus menikah (pasangan usia subur/PUS) yang sedang menggunakan alat/metode Kontrasepsi dapat dilihat pada gambar 4.12 sebagai berikut:

Gambar 4.12
Proporsi Peserta KB Aktif dan KB baru
Menurut puskesmas
Tahun 2015



Sumber: Data BPPKB Kab.Matra Tahun 2015

Jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 sebanyak 13.578 (53%) dari jumlah PUS sebanyak 25,609 sedangkan Jumlah peserta KB Baru sebanyak 4,767 (18,6%). Proporsi wanita umur 15-49 tahun berstatus menikah (pasangan usia subur/PUS) yang sedang menggunakan alat/metode Kontrasepsi, dapat kita lihat bahwa puskesmas yang jumlah peserta KB yang tertinggi adalah puskesmas pasangkayu

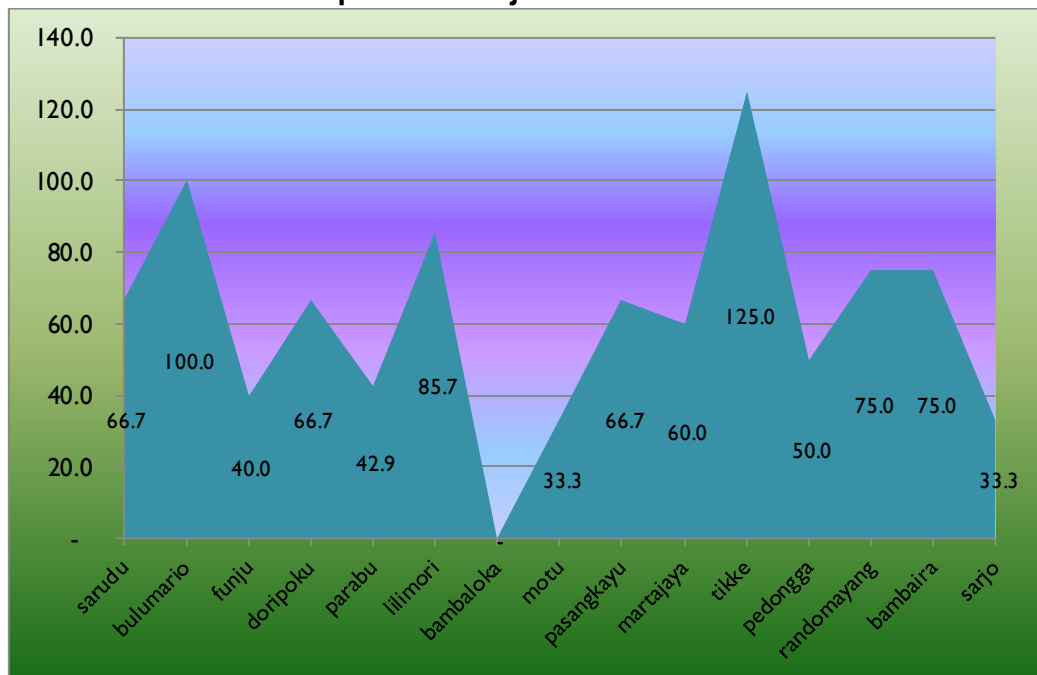
3. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proaksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3).

Pencapaian UCI, pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan persentase cakupan $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Target UCI menurut Standar Pelayanan Minimal adalah 100% desa/Kelurahan UCI untuk setiap Kabupaten/Kota.

Gambar 4.13
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015

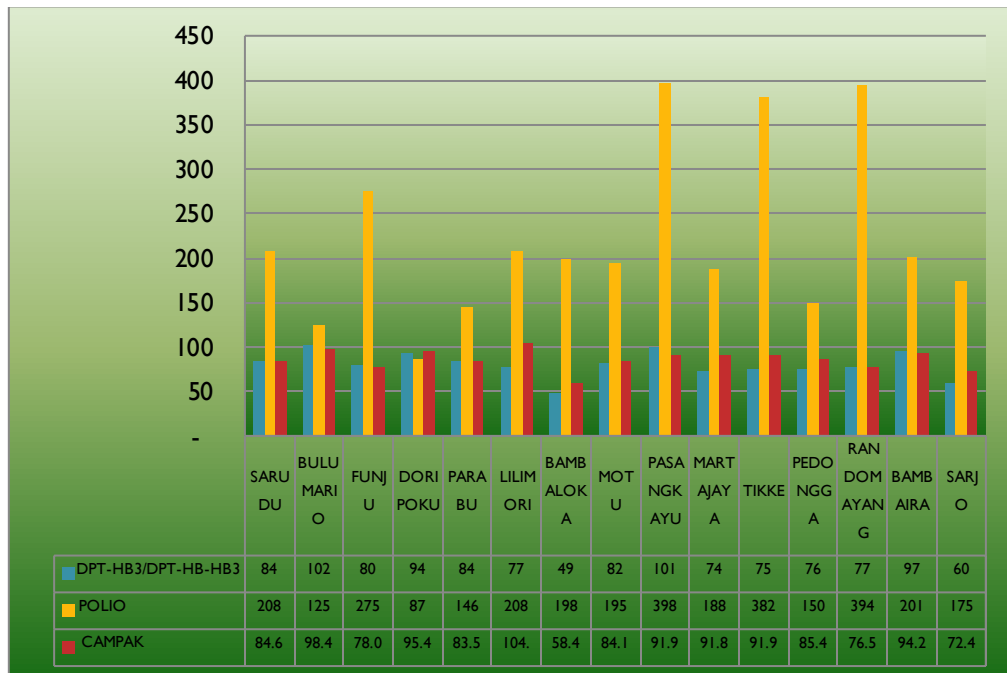


Sumber: Data P2 Imunisasi Dinkes Kab. Matra Tahun 2015

Dari 15 Puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara, ada 2 Puskesmas yang mencapai target Desa UCI sebesar 100% yakni Puskesmas tikke dan Puskesmas bulumario. Sedangkan Puskesmas dengan persentase Desa UCI di atas 80% adalah Puskesmas Lilimori (85,7%). Terdapat pula puskesmas yang hanya mencapai target < 50% yaitu Puskesmas Sarjo, Puskesmas motu dan Puskesmas Parabu dan puskesmas funju

Pada dasarnya seorang anak harus mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai dengan umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat optimal. Berikut disajikan gambar cakupan imunisasi pada bayi.

Gambar 4.14
Jumlah Cakupan Imunisasi menurut Puskesmas
Tahun 2015



Sumber: Data P2 Imunisasi Dinkes Kab. Matra

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Cakupan DPT/HB1 tertinggi di Puskesmas Funju begitu pula Cakupan Imnusasi DPT/HB3 dan Campak. diikuti oleh Puskesmas lilimori dan Puskesmas bulumario. Sedangkan cakupan terendah DPT-HB/DPT-HB-HB3 terendah terdapat di Puskesmas sarjo sebesar 60%, dan cakupan polio terendah dipuskesmas doripoku sebesar 87%.

B. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan, memantapkan, dan mempertahankan jangkauan dan pemerataan serta mutu pelayanan kesehatan rujukan menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan yaitu:

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar yang terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara pemanfaatan tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR), rata-rata lama hari perawatan (Length of Stay/ LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (Bed Turn Over/BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (Turn of Interval/TOI). Persentase pasien keluar yang meninggal (gross Death Rate/GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam perawatan (Net Death Rate/NDR).

Berdasarkan data di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju Utara, tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) pada tahun 2015 mengalami peningkatan yakni sebesar 69 dibanding tahun 2014 sebesar 51. Sedangkan rata-rata lama hari rawat pasien (LOS) adalah 2-3 hari. Indikator ini memberikan gambaran efisiensi dan mutu pelayanan. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari.

GDR adalah angka kematian umum untuk 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Nilai ideal GDR adalah < 45 per 1.000 pasien keluar. Pada tahun 2015 nilai GDR Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamuju Utara sebesar 6,4 per 100

0 pasien keluar dari rumah sakit. Sedangkan angka kematian pasien setelah dirawat ≥ 48 jam per 1.000 pasien keluar (NDR) adalah sebesar 1,1 per 1.000 pasien keluar.

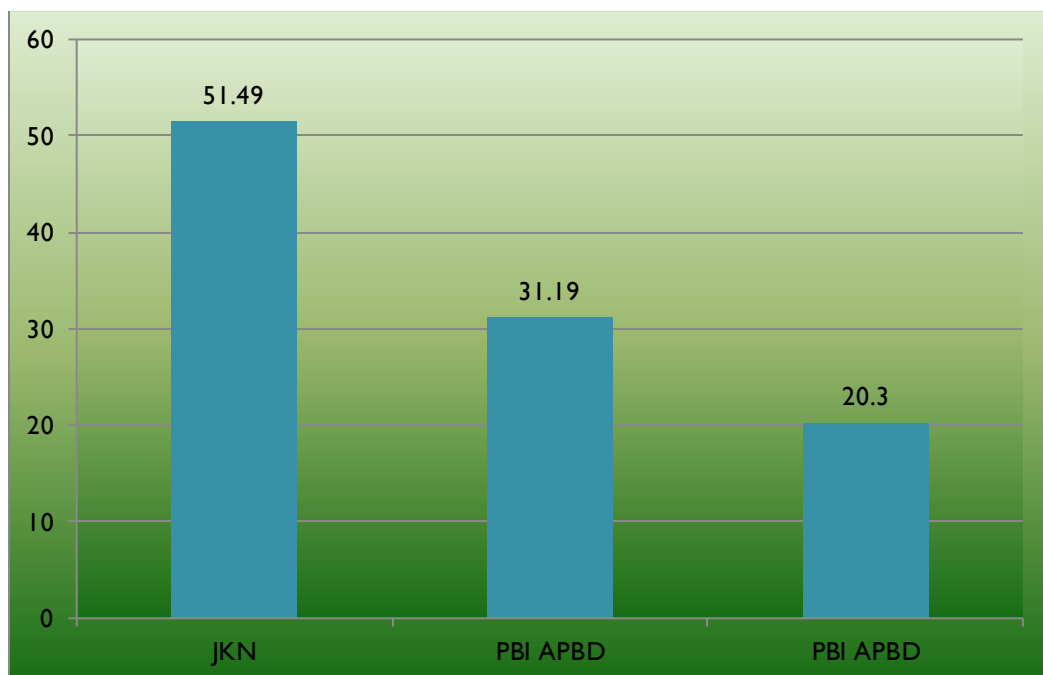
2. Pelayanan Kesehatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM).

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hamper miskin agar tercapai derajat kesehatan yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui Jamkesmas diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayannya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat

miskin pada umumnya. Program Jamkesmas telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hamper miskin di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain program jamkesmas terdapat pula Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (Program PJKMU) yaitu program jaminan kesehatan bagi masyarakat dari Pemerintah Daerah yang dalam pelaksanaannya menugaskan PT Askes (Persero) untuk mengelola berdasarkan mekanisme asuransi sosial. Tujuan pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Umum adalah:

- Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat di wilayah Propinsi atau Kabupaten/Kota, agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.
- Terjaminnya penyelenggaraan jaminan kesehatan dengan prinsip asuransi sosial berdasarkan prinsip *managed care* yaitu tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pembiayaan yang terkendali.
- Menjadi bagian dari program Pemerintah untuk menuju terselenggaranya jaminan kesehatan nasional yang mencakup semua penduduk (*Universal coverage*).

Gambar 4.15
Jumlah Peserta JKN dan PBI
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber: Data Program Jamkesmas Dinkes Kab. Matra Tahun 2015

Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2015 adalah 78,530 jiwa . Dan sasaran PBI APBN adalah 47,569,dan PBI APBD adalah 30,961

C. Pemberantasan Penyakit Menular

Penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, disamping mulai meningkatnya masalah penyakit menular. Penyakit menular tidak mengenal batas-batas daerah administratif, sehingga pemberantasannya memerlukan kerjasama antar daerah kabupaten, provinsi dan pusat. Program pemberantasan penyakit menular bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Sasaran yang hendak dicapai melalui program ini adalah :

1. menurunnya angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di kecamatan endemis menjadi kurang dari 20 per 100.000 penduduk dan secara nasional 5 per 100.000 penduduk,serta menurunnya angka kematian (CFR) di rumah sakit menjadi di bawah 1 persen;
2. menurunnya angka kesakitan malaria (API) di Jawa-Bali-Binkar-Lombok-Daerah Industri-Pariwisata kurang dari 1 per 1000 penduduk dan menurunnya angka kematian sebanyak 75%;
3. tercapainya angka kesembuhan lebih dari 85% dan cakupan penemuan penderita TB paru di atas 70%;
4. tercegahnya peningkatan prevalensi inveksi HIV sehingga tidak melebihi 1 persen, menurunnya prevalensi sifilis menjadi dibawah 1 persen, dan menurunnya insidens Gonorrhoe menjadi 10 persen pada kelompok resiko tinggi;
5. menurunnya angka kematian pnemonia pada balita dari 5 per 1.000 menjadi 2 per 1.000,dan menurunnya angka kesakitan 50%;
6. menurunnya angka kematian karena diare pada golongan balita dari 2,5 menjadi 1 per 1.000 balita;
7. menurunnya secara lebih bermakna angka kesakitan dan kematian dari penyakit menular lainnya, seperti Kusta, Kecacingan, Rabies, Filariasis, Schistosomiasis, Anthrax, Pes;
8. tercegahnya kejadian luar biasa; dan
9. meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan masalah penyakit menular sehingga pada gilirannya akan meningkatkan peran serta dalam penanggulangannya.

Program ini terdiri dari :

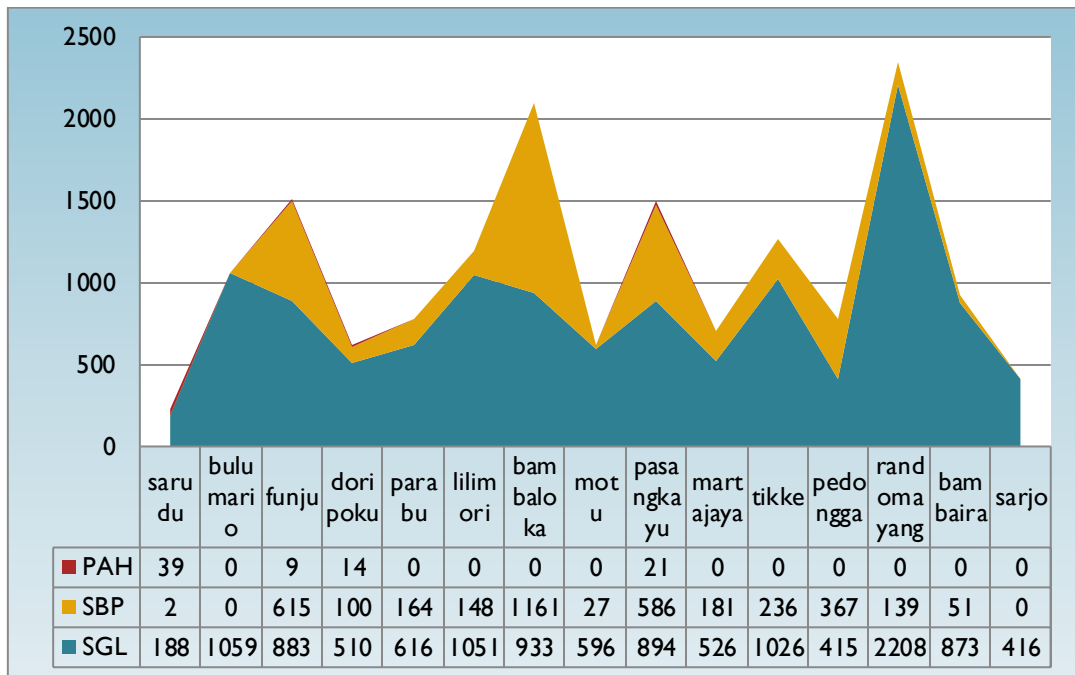
1. Penemuan dan pengobatan penderita baik Kegiatan secara aktif maupun pasif dan penatalaksanaan kasus di semua unit pelayanan kesehatan;
2. Pencegahan dan penanggulangan faktor resiko serta penanganan kecacatan;
3. Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan upaya penanggulangan fokus serta Kejadian Luar Biasa;
4. Peningkatan ketrampilan petugas di puskesmas dan rumah sakit dalam penatalaksanaan kasus;
5. Peningkatan penyebaran informasi (KIE) penyakit menular.

D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar

Lingkungan merupakan salah satu variable yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator seperti, akses rumah tangga terhadap air bersih, jenis sarana jamban keluarga dan akses rumah tangga yang dilayani, cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dan presentase tempat pegelolaan makanan yang terdaftar, bersertifikat, dibina dan memenuhi syarat kesehatan. Berikut disajikan jenis sarana Air Bersih dan Akses Rumah tangga yang dilayani.

Gambar 4.16
Persentase Jenis Sarana Air Bersih dan
Akses Rumah Tangga yang Dilayani
Tahun 2015

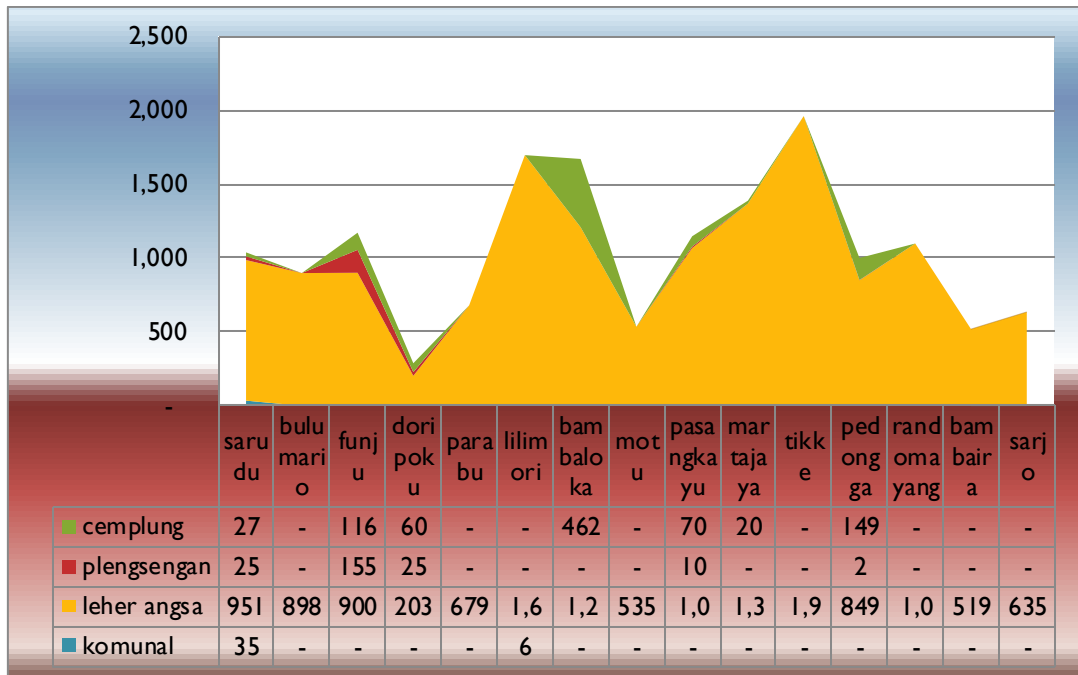


Sumber: Data P2 PL Dinkes Kab. Matra Tahun 2015

Persentase jenis Sarana Air Bersih dan akses Rumah Tangga Yang dilayani menunjukkan bahwa penggunaan sumur gali (SGL) oleh masyarakat lebih dominan yakni sebesar 12.194, sedangkan penggunaan sumur bor dengan pompa sebesar 3.777 dan Penampungan air hujan (PAH) sebesar 83.

Jumlah Sarana Jamban Keluarga di Kabupaten Mamuju Utara adalah 20,168 yang memenuhi syarat kesehatan dengan jumlah penduduk dengan akses sanitasi layak sebanyak 15,722. Jumlah sarana jamban keluarga yang tertinggi adalah Wilayah Kerja Puskesmas Tikke yaitu 1960 akan tetapi jumlah penduduk dengan akses sanitasi layak yang tertinggi adalah Wilayah Kerja Puskesmas doripoku yaitu 288

Gambar 4.17
Jumlah Sarana Jamban Keluarga menurut puskesmas
Tahun 2015

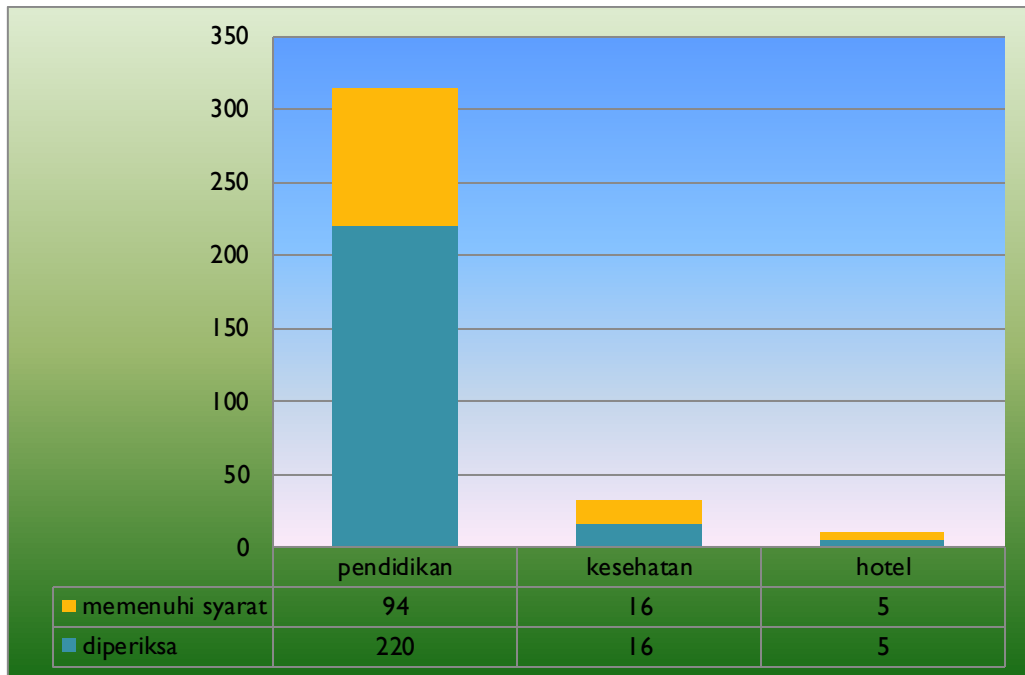


Sumber: Data P2 PL Dinkes Kab. Matra

Tabel Sarana Jamban Keluarga dan Jumlah Akses Rumah Tangga Yang dilayani dapat disajikan lebih rinci berdasarkan wilayah kerja Puskesmas terdapat pada lampiran tabel 61.

Sarana tempat-tempat umum yang memenuhi standar kesehatan yaitu Pendidikan, Sarana Kesehatan, Hotel dan tempat-tempat penginapan.

Tabel 4.18
Jumlah Sarana Tempat-tempat Umum (TTU)
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015

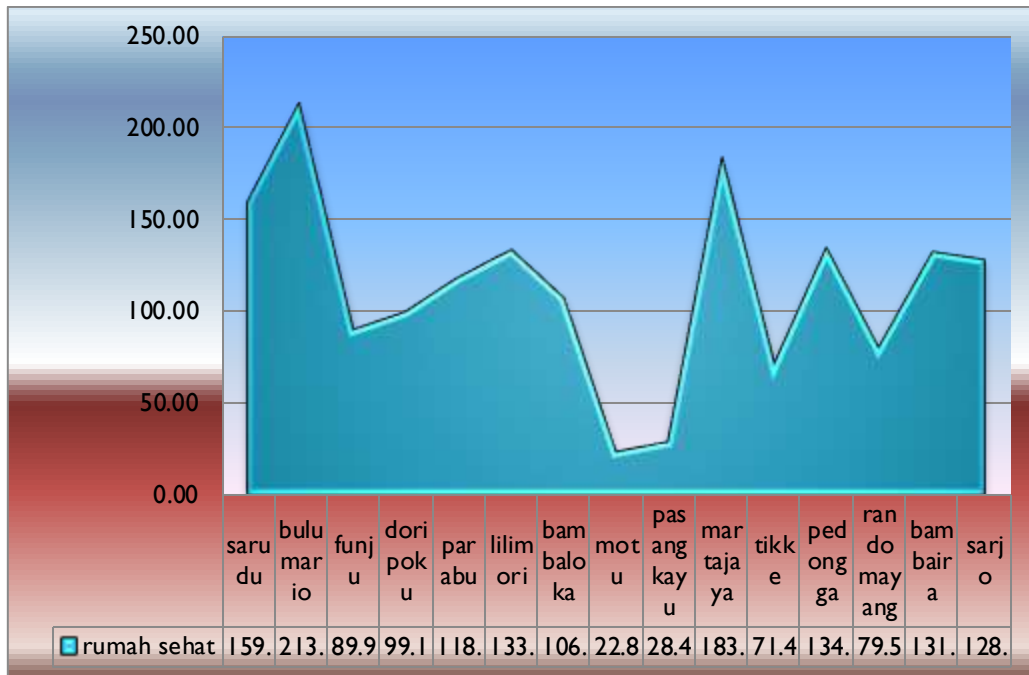


Sumber: Data P2 PL Dinkes Kab. Matra, Tahun 2015

Tabel Sarana Tempat Umum (TTU) Di Kabupaten Mamuju Utara dapat disajikan lebih rinci berdasarkan wilayah kerja Puskesmas terdapat pada lampiran table 63.

Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara yaitu jumlah rumah yang dibina memenuhi syarat sebesar 11,469 ada sekitar 66,34%, Jumlah Rumah yang sehat 35,494 jadi ada sekitar 102,29% jumlah rumah sehat di Kabupaten Mamuju Utara

Gambar 4.19
Persentase Rumah Sehat Menurut Puskesmas
di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber: Data P2 PL Dinkes Kab. Matra, Tahun 2015

E. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat.

1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan terhadap vitamin A, yang dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun (Februari dan Agustus) dan pada ibu nifas diberikan 1 kali.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lainnya, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian.

Gambar 4.20
Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A
Menurut Puskesmas Tahun 2015



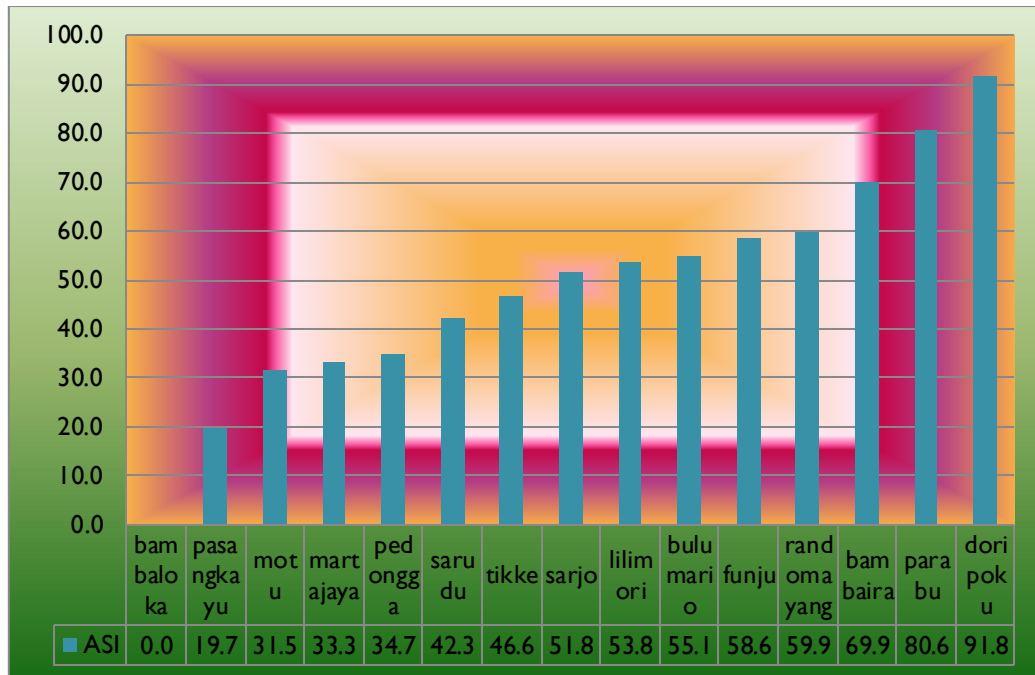
Sumber: Data Program Gizi Dinkes Kab. Matra Tahun 2015

Persentase cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada bayi yang tertinggi berada dipuskesmas sarudu yakni sebesar 97%,sedangkan puskesmas yang mempunyai cakupan terendah puskesmas bulumario,tikke,pedongga sebesar masing-masing 10% ,dan puskesmas yang mempunyai cakupan tertinggi untuk pemberian kapsul vitamin A pada balita yakni puskesmas bulumario dan parabu sebesar 98% , sedangkan pemberian kapsul vitamin A untuk ibu nifas yang tertinggi dipuskesmas bambaira sebesar 94%

2. Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif dimaksudkan untuk bayi agar dapat menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai umur 6 bulan dan diharapkan dapat meneruskan menyusui anak sampai umjur 24 bulan. Cakupan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi beberapa hal, terutama masih sangat terbatasnya tenaga konselor gizi, belum adanya peraturan perundangan tentang pemberian ASI serta belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi dan kampanye terkait pemberian ASI, masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana KIE ASI dan MP-ASI dan belum optimalnya pembinaan kelompok pembi naan ASI dan MP-ASI. Berikut disajikan cakupan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi

Gambar 4.21
Persentase Pemberian ASI eksklusif
Menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: Data Program Gizi Dinkes Kab. Matra

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa puskesmas dengan cakupan tertinggi pemberian ASI Eksklusif bayi umur 0-6 bulan adalah puskesmas doripoku (91,8%) dan cakupan terendah adalah puskesmas pasangkayu (19,7%). Rendahnya pemberian ASI Eksklusif terutama di daerah perkotaan disebabkan karena penggunaan susu formula yang praktis digunakan oleh msyarakat khususnya yang bekerja di perkantoran.

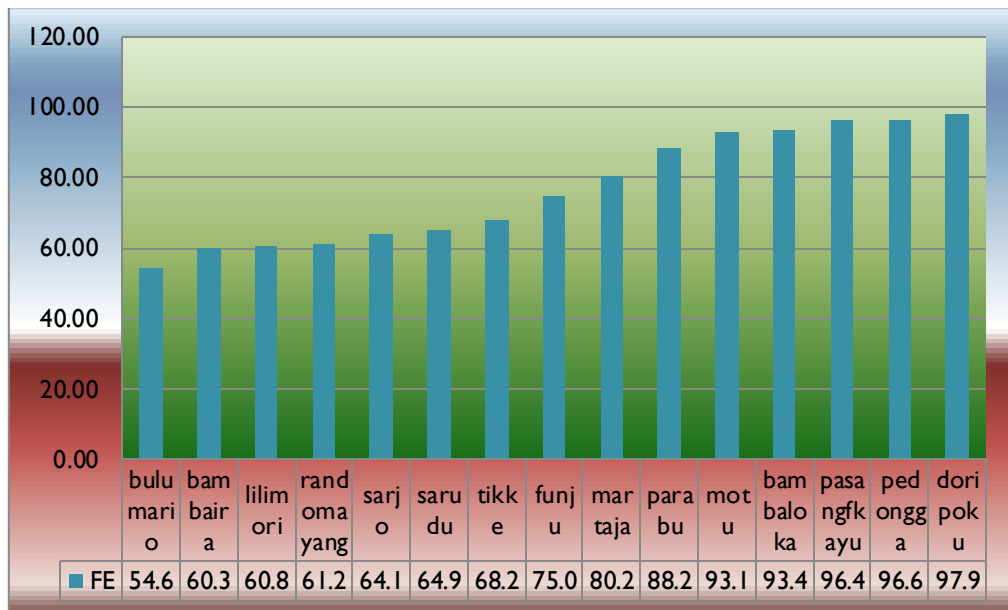
3. Pemberian Tablet Besi

Anemia Gizi adalah kekrangan kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan HB tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah (fe) pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya.

Cakupan pemberian tablet tambah darah terkait erat dengan antenatal care (ANC). Pada tahun 2015 cakupan kunjungan K4 pada ibu hamil sebesar 69,95% sementara cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 sebesar 76,13%. Padahal salah satu criteria K4 adalah ibu hamil tersebut mendapatkan tablet Fe3 sebanyak 90 tablet yang diindikasikan dengan besarnya cakupan K4. Namun yang terjadi,

cakupan ibu hamil yang mendapat Fe3 lebih rendah dibandingkan dengan cakupan K4. Salah satu factor yang diduga menyebabkan hal tersebut adalah belum optimalnya koordinasi system pencatatan dan pelaporan antar program terkait.

Gambar 4.22
Persentase ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah FE 3
Menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber: Data Program Gizi Dinkes Kab. Matra

Puskesmas dengan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 tertinggi adalah Puskesmas doripoku (97,96%) dan pedongga (96,63%). Sedangkan cakupan terendah adalah puskesmas bulumario (54,68%).

F. Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Kabupaten Mamuju Utara masih tertinggal jauh baik dari infrastruktur maupun sarana pendukung pelayanan kesehatan. Hal ini terbukti dengan belum adanya Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) yang representative untuk menunjang pelayanan obat. Anggaran obat diperoleh dari APBD dan APBN.

Tabel 4.23
Persentase Ketersediaan Obat dan vaksin
Mamuju Utara Tahun 2015

NO	NAMA OBAT	KEMASAN	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA				
			KEBUTUHAN TAHUN 2014	TOTAL PENGGUNAAN BULAN DESEMBER 2013 S/D BULAN AGUSTUS 2014	SISA STOK PER 31 AGUSTUS 2014	JUMLAH OBAT DAN VAKSIN	% KETERSEDIAAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	80.639	44.800	35.200	80.000	99,21
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	10.260	5.700	38.500	44.200	430,80
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	6.300	210	15.800	16.010	254,13
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	6.300	3.500	15.800	19.300	306,35
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	11.664	6.480	33.120	39.600	339,51
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	402.120	223.400	697.900	921.300	229,11
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 mg	botol	7.496	4.165	7.015	11.180	149,14
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	240.000	19.300	700	20.000	8,33
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	0,00
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminiu	tablet	262.260	145.700	131.700	277.400	105,77
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi :Basitrasin 500	tube	1.981	1.100	1.375	2.475	124,92
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150	supp	2.231	310	690	1.000	44,83
13	Antifungi DOEN Kombinasi : AsamBenzoat 6% + Asam	pot	-	-	-	-	0,00
14	Antimgren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	36.000	-	30.000	30.000	83,33
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25	tablet	6.840	950	4.050	5.000	73,10
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	605	340	1.024	1.364	225,53
17	AsamAskorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	230.040	127.800	140.200	268.000	116,50
18	AsamAsetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	28.800	4.000	16.000	20.000	69,44
19	AsamAsetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	0,00
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	3.600	2.000	18.200	20.200	561,11
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	0,00
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sul	ampul	702	390	2.510	2.900	413,11
23	Betametason krim 0,1 %	krim	4.271	2.372	2.240	4.612	107,99
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	4.406	1.020	1.980	3.000	68,08
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	253.621	140.900	159.100	300.000	118,29
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	0,00

27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	0,00
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	0,00
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	594	440	1.225	1.665	280,30
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	16.200	9.000	62.000	71.000	438,27
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	918	510	1.530	2.040	222,22
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	17.100	9.500	7.700	17.200	100,58
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	0,00
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	-	-	-	#NULL!	0,00
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	720	336	4.211	4.547	631,53
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	240	113	80	193	80,42
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	54	10	190	200	370,37
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	780	60	1.440	1.500	192,31
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	12.960	6.000	-	6.000	46,30
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	4.860	900	9.100	10.000	205,76
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	1.620	300	9.700	10.000	617,28
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	-	-	-	0,00
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	8.262	1.530	2.470	4.000	48,41
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	25.019	13.900	16.100	30.000	119,91
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	17.999	10.000	11.000	21.000	116,67
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	0,00
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g ,	sach	41.759	23.200	16.800	40.000	95,79
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	480	210	-	210	43,75
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	48.600	27.000	4.000	31.000	63,79
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	270.000	125.000	180.000	305.000	112,96
52	Gliserin	botol	5	2	78	80	1666,67
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	5.400	1.420	3.380	4.800	88,89
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	145	20	480	500	344,35
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	0,00
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	43.200	25.000	20.000	45.000	104,17
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	1.799	1.000	9.200	10.200	567,04
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	2.160	1.200	8.800	10.000	462,96
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	3.780	2.100	2.900	5.000	132,28
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	7.230	954	3.596	4.550	62,93
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	42.660	7.900	22.100	30.000	70,32
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	-	-	-	182.800	80,03

			228.420	126.900	55.900		
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	13.860	7.700	16.200	23.900	172,44
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	151.919	84.400	236.600	321.000	211,30
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	59.579	33.100	71.800	104.900	176,07
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	187.920	32.200	67.800	100.000	53,21
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	6.480	3.000	10.700	13.700	211,42
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	24	11	89	100	416,67
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	0,00
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	68.040	15.100	37.400	52.500	77,16
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	-	-	-	-	0,00
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	362.880	168.000	411.000	579.000	159,56
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	500	500	0,00
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	108	20	480	500	462,96
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	11.880	2.200	2.800	5.000	42,09
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	3.600	500	4.500	5.000	138,89
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Su	tablet	-	-	-	-	0,00
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 2	botol	3.000	1.300	1.700	3.000	100,00
80	Kotrimosazol DOEN I (dew asa) Kombinasi : Sulfameto	tablet	104.580	58.100	93.800	151.900	145,25
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfa	tablet	21.600	10.000	-	10.000	46,30
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	5.314	2.460	3.540	6.000	112,92
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	1.259	700	1.800	2.500	198,60
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2	vial	-	-	-	-	0,00
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	1.102	102	988	1.090	98,95
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	540	50	1.010	1.060	196,30
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	0,00
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	0,00
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet sa	tablet	21.600	2.000	50.000	52.000	240,74
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	11.880	1.150	4.900	6.050	50,93
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	36.899	20.400	64.600	85.000	230,36
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	0,00
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	4.356	1.210	2.225	3.435	78,86
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	0,00
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	2.700	1.500	8.500	10.000	370,37
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	3.060	1.700	4.700	6.400	209,15
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	-	-	-	-	0,00

100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	7.200	839	2.161	3.000	41,67
101	Oksitetrasiklin injeksi l.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	0,00
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	10.908	2.020	7.980	10.000	91,68
103	Paracetamol sirup 120 mg /5 ml	botol	10.288	5.715	8.380	14.095	137,01
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	420.000	192.700	447.300	640.000	152,38
106	Plokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	0,00
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	27.000	2.500	17.500	20.000	74,07
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	-	-	10.000	10.000	0,00
109	Povidon Iodida larutan 10 % 30 ml	botol	436	101	899	1.000	229,57
110	Povidon Iodida larutan 10 % 300 ml	botol	654	363	916	1.279	195,57
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	60.840	33.800	88.200	122.000	200,53
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	24.300	13.500	67.500	81.000	333,33
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	9.899	5.500	10.200	15.700	158,61
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	-	-	10.000	10.000	0,00
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	20.412	3.780	2.200	5.980	29,30
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang	tube	1.922	178	2.822	3.000	156,05
119	Salisil bedak 2%	kotak	4.200	671	2.649	3.320	79,05
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABUI)	vial	-	-	-	-	0,00
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU)	vial	-	-	-	-	0,00
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	0,00
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	0,00
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	0,00
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	-	-	-	-	0,00
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	0,00
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	0,00
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	10.260	1.900	7.100	9.000	87,72
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	21.600	6.000	29.000	35.000	162,04
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	-	-	-	-	0,00
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	148.500	82.800	15.700	98.500	66,33
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	0,00
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	0,00
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	0,00
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	581.940	323.300	276.700	600.000	103,10
136	BCG	vial	-	-	-	1.755	68,29

			2.570	1.428	327		
137	TT	vial	1.542	857	55	912	59,14
138	DT	vial	-		-		0,00
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	2.650	1.472	755	2.227	84,04
140	POLIO 10 Dosis	vial	3.784	2.102	214	2.316	61,21
141	DTP-HB	vial	1.485	275	-	275	18,52
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	3.760	2.089	95	2.184	58,09
143	POLIO 20 Dosis	vial	-		-		0,00
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-		-		0,00
			-		-	Ketersediaan =	188,99

G. Pelayanan Kesehatan dalam Situasi Bencana

Bencana di Indonesia dapat dikategorikan menjadi 2 macam yaitu bencana lingkungan hidup dan bencana alam. Bencana lingkungan hidup terjadi akibat dari kerusakan lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, kecelakaan industry, tumpahan minyak di laut, sedangkan bencana alam terjadi sebagai akibat aktifitas lapisan/kerak bumi/fenomena alam seperti gempa bumi, gelombang tsunami, letusan gunungberapi, badai atau angin rebut yang kejadiannya sulit diprediksi.

Program Penanggulangan Bencana dan Bantuan Kemanusiaan ini bertujuan untuk menghindarkan manusia dan lingkungannya dari dampak bencana yang terjadi akibat ulah manusia maupun alam, melalui upaya-upaya kewaspadaan, pencegahan dan penanggulangan bencana yang dilakukan secara terpadu, dengan peran serta masyarakat secara aktif. Sasaran program ini terdiri dari:

1. meningkatnya jumlah individu kelompok masyarakat yang mampu untuk tetap bertahan (survive) dalam kondisi sehatnya setelah terpajan pada kondisi matra bencana; dan
2. terpelihara serta pulihnya kembali kondisi lingkungan dan aspek-aspek matra, menuju ke situasi normalnya kembali setelah kejadian bencana.

Kegiatan program ini terdiri dari :

1. peningkatan sistem kewaspadaan dini;
2. penyampaian informasi dan identifikasi kebutuhan;
3. sanitasi lingkungan dan makanan;
4. Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) termasuk pengamatan penyakit;
5. tindakan medik dan perawatan;
6. Imunisasi
7. Evakuasi dan rujukan;

8. Rehabilitasi; dan
9. Pencatatan dan pelaporan.

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu factor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

A. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit umum, puskesmas pembantu dan posyandu, dan polindes.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten yang berada di wilayah kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan. Pembangunan puskesmas di tiap kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat. Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas, beberapa puskesmas telah ditingkatkan menjadi puskesmas perawatan. Jumlah puskesmas pada tahun 2015 di seluruh wilayah Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 15 unit dengan rincian 7 unit puskesmas perawatan dan 8 Unit puskesmas non perawatan.

2. Puskesmas Pembantu dan Polindes

Puskesmas pembantu yang ada di wilayah Kabupaten Mamuju Utara hingga tahun 2015 sebanyak 40 unit. Sedangkan jumlah Polindes yang ada di wilayah Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 sebanyak 18 unit.

3. Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitative. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan menghitung jumlah sarana dan

prasarana rumah sakit serta rasionya terhadap jumlah penduduk. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2015 sebanyak 1(satu) unit..

4. Poskesdes dan Posyandu

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Kegiatan utama poskesdes adalah pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku beresiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya, penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan termasuk pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Pada tahun 2015 jumlah poskesdes di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 35 buah.

Selain poskesdes terdapat juga upaya kesehatan berbasis masyarakat yang ada di desa yaitu posyandu. Fungsi posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata yakni posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Pada tahun 2015 jumlah posyandu yang terdapat di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 266 buah yang terdiri dari 93 buah posyandu pratama, 62 buah posyandu madya, 81 buah posyandu Purnama dan 30 buah Posyandu Mandiri.

B. Tenaga Kesehatan

Dalam pembangunan kesehatan diperlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Tenaga Kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan) di Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas dan jaringannya serta rumah sakit dengan status kepegawaian PNS, CPNS dan PTT. Data tenaga kesehatan di Kabupaten Mamuju Utara dapat digambarkan sebagai berikut..

1. Tenaga Medis

Yang tergolong ke dalam tenaga medis adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi dan dokter keluarga. Hingga tahun 2015 di Kabupaten Mamuju Utara tercatat jumlah tenaga medis sebanyak 27 orang dengan rincian 18 orang dokter umum, 3 orang dokter spesialis dan 6 orang dokter gigi. Sedangkan status kepegawaian tenaga medis dipuskesmas terdiri dari dokter umum PNS sebanyak 11 orang dan dokter Umum PTT sebanyak 2 orang, dokter gigi PNS sebanyak 5 dan

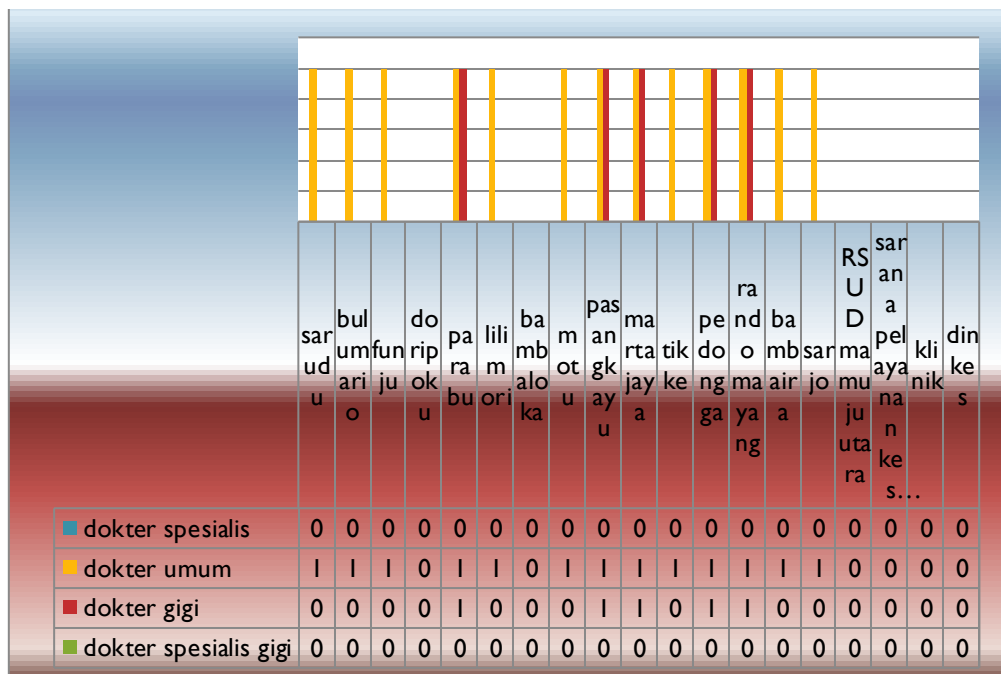
tenaga dokter spesialis belum ada,kepegawaian tenaga medis diRSUD mamuju utara terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang,dokter spesialis sebanyak 3 orang dan dokter gigi sebanyak 1 orang

Sedangkan rasio masing-masing tenaga medis per 100.000 penduduk berdasarkan data yang ada diperoleh bahwa rasio dokter spesialis sebesar 1,96 per 100.000 penduduk,rasio dokter umum sebesar 11,8 per 100.000 penduduk dan rasio dokter gigi sebesar 3,93 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk rasio dokter gigi spesialis belum dapat disajikan karena belum ada yang masuk di kabupaten Mamuju Utara.

Bila dibandingkan dengan target pencapaian Indonesia Sehat 2010 nampak bahwa rasio untuk tenaga dokter umum dan dokter gigi belum mencapai target (Dokter Umum berjumlah 40 Per 100.000 penduduk dan dokter gigi berjumlah 11 Per 100.000 penduduk).

Melihat situasi kurangnya tenaga medis di Kabupaten Mamuju Utara maka kebutuhan akan tenaga medis perlu diperhatikan. Adanya dokter PTT diharapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat akan tenaga medis.

Gambar 5.1
Distribusi Tenaga Medis Menurut Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015

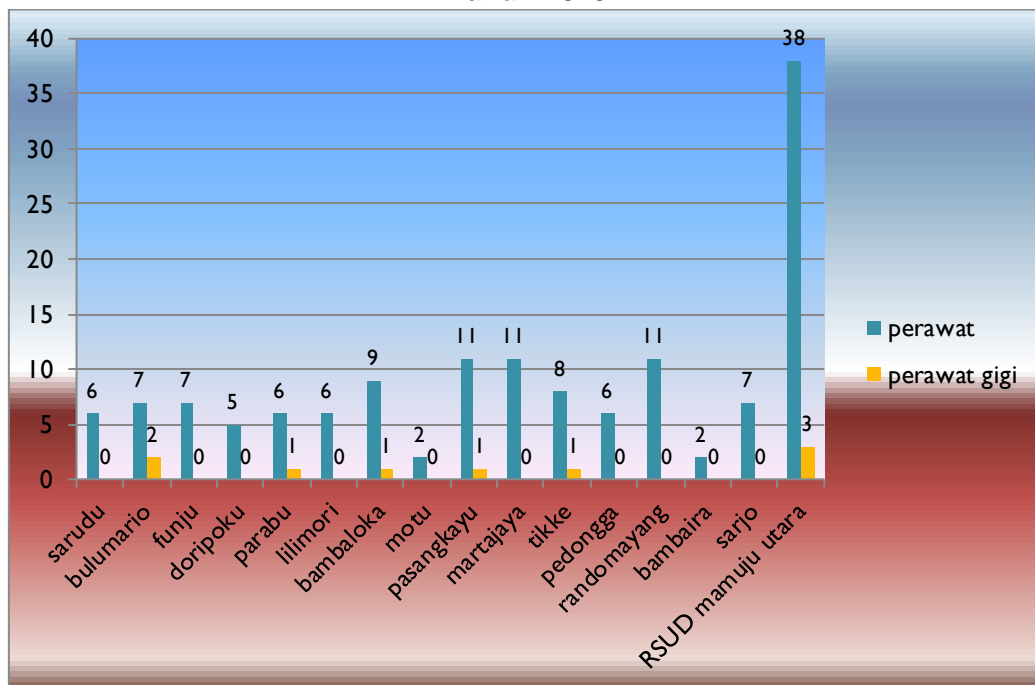


2. Tenaga Perawat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga keperawatan adalah tenaga profesional di bidang keperawatan kesehatan yang terlibat dalam kegiatan keperawatan. Perawat bertanggung jawab untuk keperawatan, perlindungan dan pemulihan orang luka atau pasien penderita penyakit akut dan kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis keperawatan kesehatan. Perawat juga dapat terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Yang tergolong ke dalam tenaga keperawatan adalah , D-III Perawat,dan perawat gigi. Rasio tenaga perawat di Kabupaten Mamuju Utara hingga tahun 2015 mencapai sebesar 93,11 per 100.000 penduduk sedangkan rasio tenaga perawat gigi pada tahun 2015 sebesar 50,90 per 100.000 penduduk. Berikut disajikan gambar jumlah tenaga perawat dan perawat gigi di sarana kesehatan.

Gambar 5.2
Distribusi Tenaga Keperawatan Menurut Sarana Kesehatan
Di kabupaten mamuju utara
Tahun 2015



Sumber : Bidang SDM Kesehatan Dinkes Matra

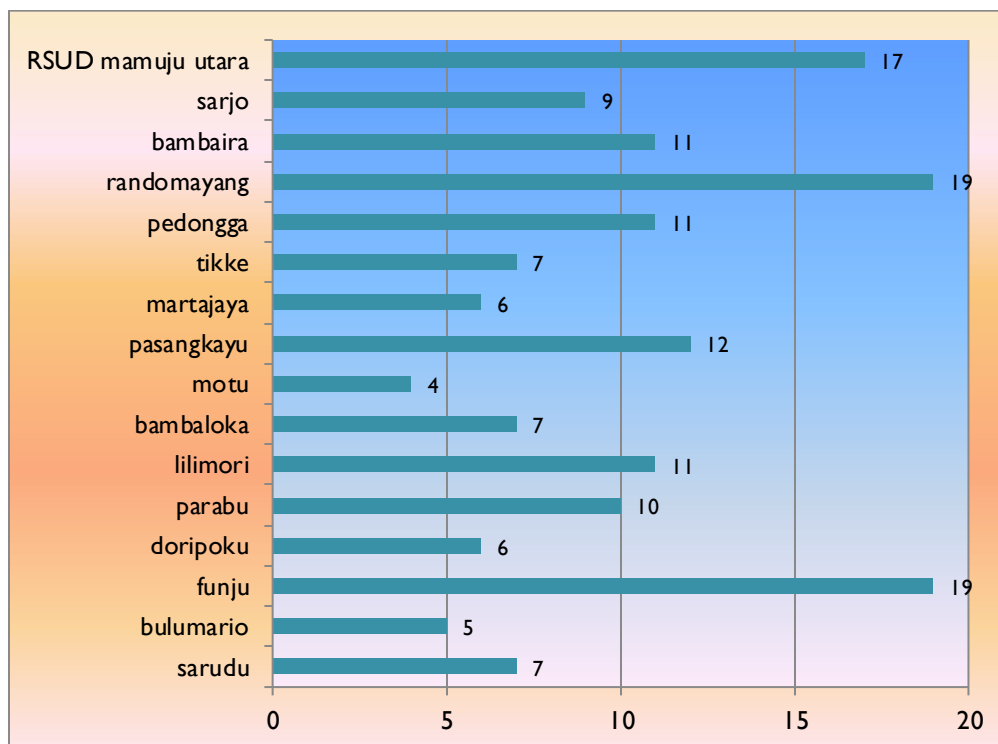
Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 142 orang dan 9 orang perawat gigi. Jumlah ini tersebar di sarana kesehatan wilayah Kabupaten

Mamuju Utara dengan jumlah 104 orang perawat dan 6 orang perawat gigi di Puskesmas, sedangkan Rumah sakit jumlah perawat sebanyak 38 orang perawat dan 3 orang perawat gigi,.

3. Tenaga Bidan

Pengertian Bidan seperti yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.900 Tahun 2002 tentang Registrasi dan Praktek Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti program pendidikan bidan dan yang telah lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Pelayanan yang menjadi wewenang bidan adalah pelayanan kebidanan, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015, Rasio tenaga bidan di sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 219,78 per 100.000 penduduk.

Gambar 5.3
Distribusi Tenaga Bidan Menurut Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber :Bidang SDM Kesehatan Dinkes Matra Tahun 2015

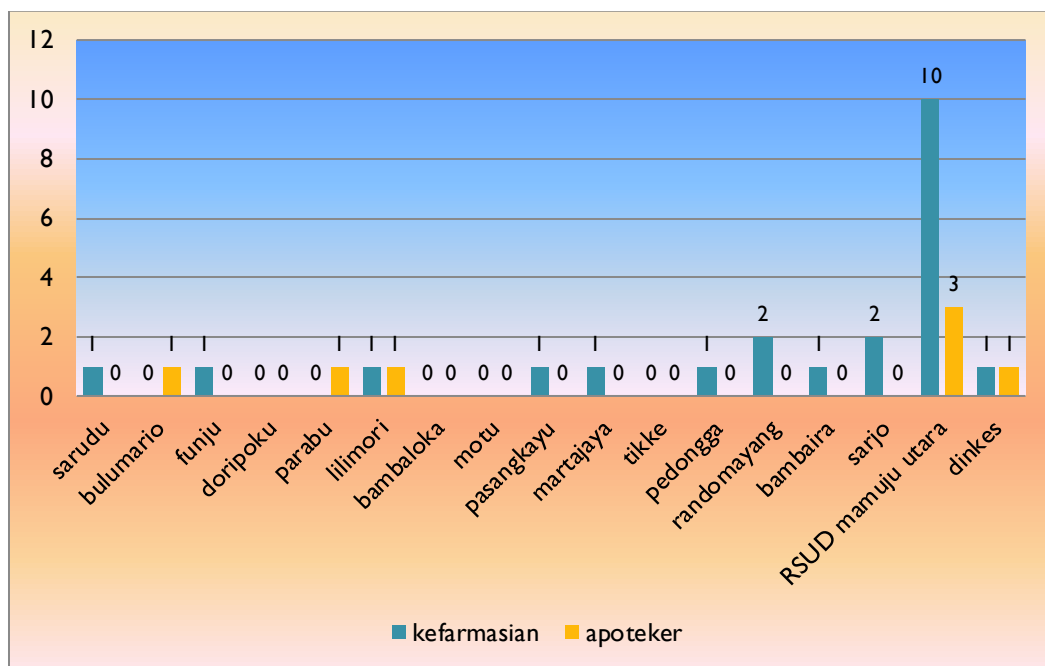
Jumlah Bidan di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 161 orang . Jumlah ini tersebar di wilayah Kab.Mamuju Utara masing-masing di puskesmas dengan jumlah 144 orang, Rumah Sakit dengan jumlah 17 orang. Puseksmas dengan distribusi

tenaga DIII Bidan terbanyak di Puskesmas Randomayang dan funju sebanyak 19 orang dan terendah puskesmas motu sebesar 4 orang.

4. Tenaga Kefarmasian Dan Tenaga Gizi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Pada tahun 2015 jumlah tenaga kefarmasian, saat ini telah berjumlah 24 orang dan Apoteker berjumlah 8 Orang dengan rasio tenaga kefarmasian sebesar 15,74 per 100.000 penduduk. sedangkan rasio apoteker 5,25 per 100.000 penduduk

Gambar 5.4
Distribusi Tenaga Kefarmasian Menurut Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



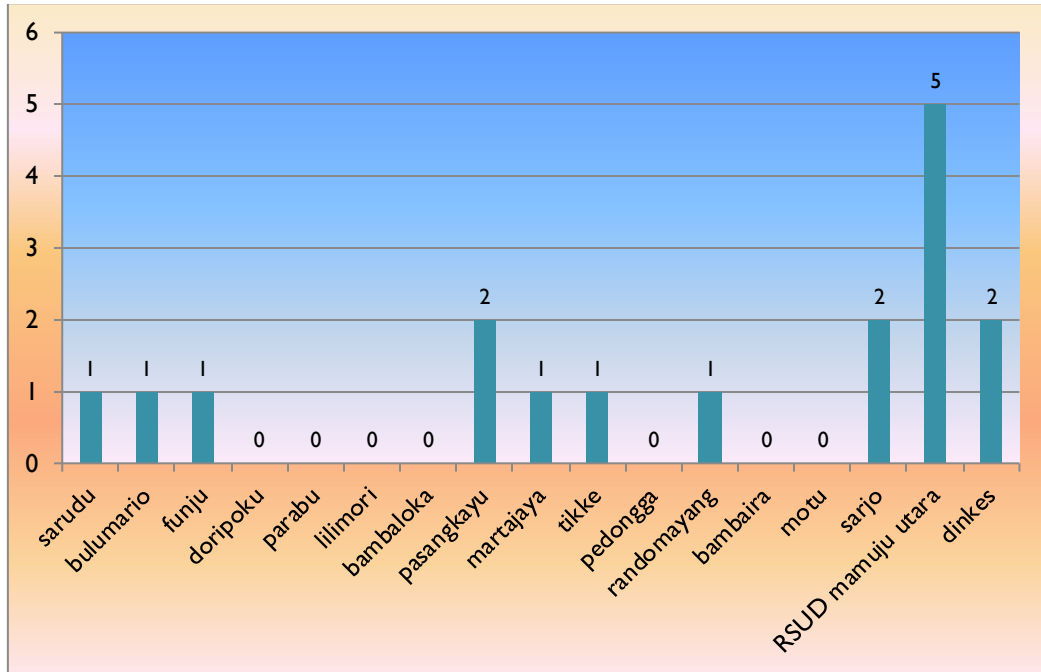
Sumber : Bidang SDM Kesehatan Dinkes Matra Tahun 2015

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa distribusi tenaga kefarmasian di puskesmas cukup merata karena semua puskesmas sudah memiliki tenaga farmasi minimal 1 orang kecuali puskesmas sarjo dan randomayang masing-masing 2 orang tenaga farmasi

5. Tenaga Gizi

Tenaga Gizi adalah tenaga kesehatan yang meliputi nutrisionis dan dietisien. Tenaga Gizi yang dimaksud adalah Sarjana Gizi, D-III Gizi dan D-I Gizi. Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 adalah 17 Orang

Gambar 5.5
Distribusi Tenaga Gizi Menurut Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



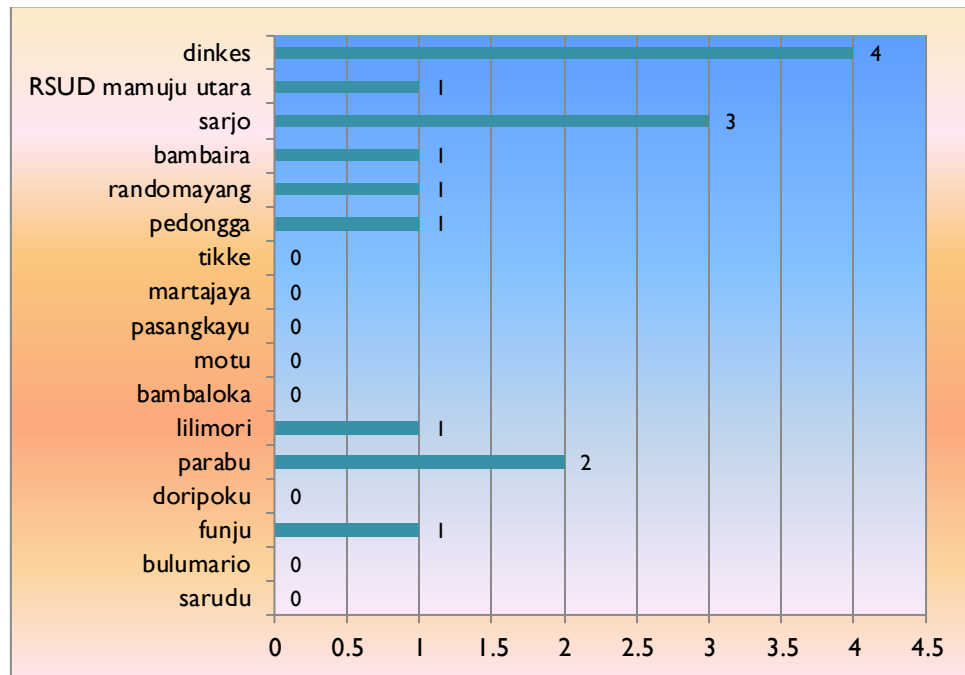
Sumber : Bidang SDM Kesehatan Dinkes Matra Tahun 2015

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa distribusi tenaga gizi di puskesmas belum merata karena masih ada puskesmas yang belum memiliki tenaga gizi seperti puskesmas doripoku, Puskesmas parabu dan Puskesmas lilimori, puskesmas bambaloka, puskesmas pedongga dan bambaira. Sedangkan tenaga gizi di Rumah Sakit sebanyak 5 orang dan Dinas Kesehatan sebanyak 2 orang.

6. Tenaga Sanitasi

Tenaga sanitasi yang dimaksud adalah D-III sanitasi dan D-I sanitasi. Jumlah tenaga sanitasi di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 adalah 15 Orang yang terdiri dari 10 orang berada di puskesmas, 1 orang berada di RSUD mamuju utara dan 4 orang di Dinas Kesehatan. Rasio tenaga sanitasi di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 9,84 per 100.000 penduduk

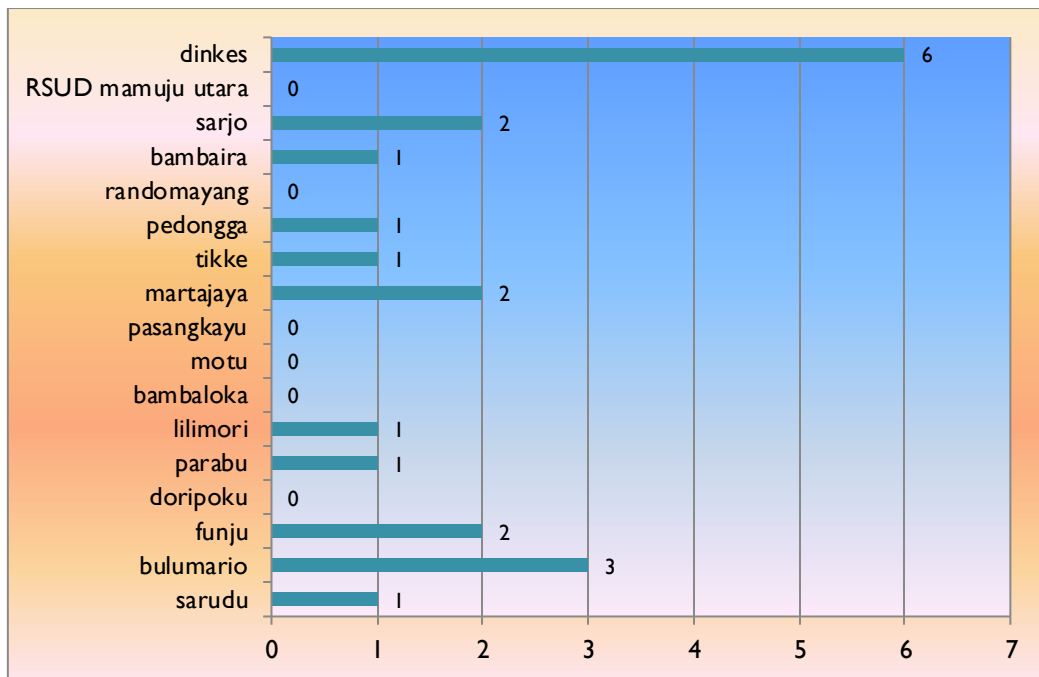
Gambar 5.6
Distribusi tenaga sanitasi menurut sarana kesehatan
Dikabupaten mamuju utara tahun 2015



7. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi kesehatan, entomologi kesehatan, mikrobiologi kesehatan, administrator kesehatan dan sanitarian. Tenaga kesehatan masyarakat yang dimaksud adalah sarjana kesmas dan D-III Kesmas. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2015 adalah berjumlah 21 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 13,77 %.

Gambar 5.7
Distribusi Tenaga kesehatan masyarakat Menurut Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2015



Sumber : Bidang SDM Kesehatan Dinkes Matra Tahun 2015

C. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Mamuju Utara terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN

1. Pembiayaan Kesehatan bersumber APBD Kabupaten

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan tahun 2015 sebesar Rp 42.777.907.712 dimana alokasi belanja langsung sebesar Rp 26.225.952.892 dan alokasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 16.551.954.820

2. Pembiayaan Kesehatan bersumber APBN

Pembiayaan APBN sebesar Rp 2.315.493.000 dengan rincian sebagai berikut : Dana BOK sebesar Rp. 2.315.493.000

BAB VI KESIMPULAN

Konsep pembangunan daerah harus berwawasan kesehatan, yaitu yang telah memperhitungkan dengan seksama berbagai dampak positif maupun negatif setiap kegiatan terhadap kesehatan masyarakat. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif, serta mapu memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan komitmen yang tinggi terhadap kemanusiaan dan etika, dan dilaksanakan dengan semangat pemberdayaan dan kemitraan yang tinggi. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan memberikan prioritas kepada upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit di samping penyembuhan dan pemulihan kesehatan.

Pelayanan kesehatan baik oleh pemerintah maupun masyarakat harus diselenggarakan secara bermutu, adil dan merata dengan memberikan perhatian khusus kepada penduduk miskin, anak-anak, dan para lanjut usia yang terlantar, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Prioritas diberikan pula kepada daerah terpencil, pemukiman baru, wilayah perbatasan dan daerah kantong-kantong keluarga miskin. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan strategi pembangunan daerah berwawasan kesehatan, profesionalisme, desentralisasi dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat dengan memperhatikan berbagai tantangan yang ada saat ini dan dimasa depan antara lain krisis ekonomi, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi.

Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui program peningkatan perilaku hidup sehat, pemeliharaan lingkungan sehat, pelayanan kesehatan masyarakat yang berhasil dan berdaya guna, serta didukung oleh sistem pengamatan, informasi, dan manajemen yang handal. Peningkatan dan penyempurnaan peraturan perundang-undangan perlu dilakukan untuk menunjang pembangunan kesehatan dan memberikan perlindungan hukum kepada masyarakat serta kepada pelaku kesehatan. Pengadaan dan peningkatan kesehatan terus dilanjutkan. Penelitian dan pengembangan kesehatan perlu terus ditingkatkan untuk mendukung peningkatan kualitas upaya kesehatan.

Pembiayaan kesehatan ditingkatkan, baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat yang dikelola secara berhasil guna dan berdaya guna serta dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menunjang seluruh upaya pembangunan kesehatan diperlukan tenaga yang mempunyai sikap nasional, etis dan profesional, juga memiliki semangat pengabdian yang tinggi kepada bangsa dan negara, berdisiplin, kreatif, berilmu dan trampil, berbudi luhur dan dapat memegang teguh etika profesi. Tenaga kesehatan dan tenaga penunjang ditingkatkan kualitas, kemampuan, serta persebarannya agar merata dan dapat mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan di setiap tingkatan khususnya dalam mendukung pelaksanaan otonomi di kabupaten kota.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3,044	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			63	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	79,249	73,256	152,505	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			50.1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			55.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			108.2		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0.17	0.29	0.23	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	4.00	4.00	8.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	22.00	25.00	47.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	7.00	25.00	32.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	71.00	107.00	178.00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	1,589	1,518	3,107		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	21	12	16	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	38	32	70	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	24	21	23	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	52	40	92	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	33	26	30	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	54	42	96	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	34	28	31	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		193		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	55	43	98	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	56.12	43.88		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	69.40	58.70	64.26	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	71	58	129	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	89.59	79.17	84.59	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0.78	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	10.11	9.66	9.91	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	44.64	40.63	43.18	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	14.29	34.38	156.25	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	350.00	2692.31	6,627.22	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	2.52	1.37	1.97	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	7.82	7.78	7.80	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	4	1	5	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskринing positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	6	16	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	12.62	8.19	10.49	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			14.29	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1.26	0.82	1.05	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	100.00	100.00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	53.33	100.00	61.11	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	0	0	10	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	215.78	236.16	225.57	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.65	0.44	0.55	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	37	18	28	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	12.53	9.42	10.77	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	24.15	30.31	28.33	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		69.95		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		81.54		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		87.26		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		86.19		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		66.54		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		76.13		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		70.71		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	48.25	43.92	46.13	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			18.61	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			53.02	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	93	93	93	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.13	4.04	3.57	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.31	98.35	98.84	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.61	99.54	98.55	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	47.83	45.19	46.54	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	89.68	92.42	91.02	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			61.90	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	80.64	91.23	85.74	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	79.59	90.60	84.89	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	85.71	85.70	85.71	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	82.92	84.29	83.57	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	75.34	79.07	77.13	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	-	-	-	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	72.77	156.68	113.08	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	75.53	77.54	76.50	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	6.55	6.14	6.35	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	82.41	66.93	74.46	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			#DIV/0!		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			#DIV/0!	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			#DIV/0!	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	77.37	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	23.63	33.13	27.54	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	51.47	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	-	-	63.18	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	-	-	1.86	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	0.64	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	0.11	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			21.73	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			27.25	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			10.49	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			1.79	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			51.37	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
88	Persentase rumah sehat			102.29	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			42.11	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			5.80	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			47.72	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			34.25	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			117.51	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			-	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			15.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			40.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			9.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			266.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			100.00	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.45	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			35.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			18.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			20.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			10.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			15.87	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	2.00	1.00	3.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	6.00	12.00	18.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			13.77	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1.00	5.00	6.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3.93	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		161.00		Orang	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		219.78		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	43.00	99.00	142.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			93.11	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	3.00	6.00	9.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	6.00	26.00	32.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	5.00	16.00	21.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	5.00	10.00	15.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	9.00	41.00	50.00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			45,093,400,712.00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			6.83	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			295,684.74	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SARUDU	97.1	5	0	5	15,417	3,246	4.75	158.86
2	DAPURANG	930.1	5	0	5	13,083	3,129	4.18	14.07
3	DURIPOKU	217.3	4	0	4	4,041	1,267	3.19	18.60
4	BARAS	275.1	5	1	6	17,869	4,197	4.26	64.95
5	BULU TABA	432.7	7	0	7	10,321	2,424	4.26	23.86
6	LARIANG	81.7	7	0	7	6,654	1,563	4.26	81.49
7	PASANGKAYU	310.9	4	2	6	26,991	6,339	4.26	86.81
8	TIKKE RAYA	262.6	5	0	5	15,493	3,639	4.26	59.00
9	PEDONGGA	92.1	4	0	4	7,359	1,728	4.26	79.91
10	BAMBALAMOTU	243.7	5	1	6	17,944	4,214	4.26	73.65
11	BAMBAIRA	64.2	4	0	4	9,589	2,252	4.26	149.31
12	SARJO	36.5	4	0	4	7,744	1,819	4.26	212.22
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,043.8	59	4	63	152,505	35,817	4.26	50

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain : Dinas Kesehatan

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9,295	8,990	18,285	103.39
2	5 - 9	8,806	8,498	17,304	103.62
3	10 - 14	7,807	7,498	15,305	104.12
4	15 - 19	7,198	6,598	13,796	109.09
5	20 - 24	6,107	5,894	12,001	103.61
6	25 - 29	6,807	6,794	13,601	100.19
7	30 - 34	7,301	7,300	14,601	100.01
8	35 - 39	7,009	6,393	13,402	109.64
9	40 - 44	6,105	5,098	11,203	119.75
10	45 - 49	4,295	3,503	7,798	122.61
11	50 - 54	3,009	2,496	5,505	120.55
12	55 - 59	2,105	1,600	3,705	131.56
13	60 - 64	1,299	998	2,297	130.16
14	65 - 69	909	696	1,605	130.60
15	70 - 74	604	499	1,103	121.04
16	75+	593	401	994	147.88
JUMLAH		79,249	73,256	152,505	108.18
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				56	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	61,148	55,768	116,916			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	104	161	265	0.17	0.29	0.23
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	b. SD/MI	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	c. SMP/ MTs	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	d. SMA/ MA	4	4	8	0.01	0.01	0.01
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	22	25	47	0.04	0.04	0.04
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	7	25	32	0.01	0.04	0.03
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	71	107	178	0.12	0.19	0.15

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	102	2	104	92	2	94	194	4	198
2		0 BULUMARIO	56	1	57	51	0	51	107	1	108
3	DAPURANG	FUNJU	142	3	145	131	1	132	273	4	277
4	DURIPOKU	DURIPOKU	46	0	46	39	0	39	85	0	85
5	LARIANG	PARABU	75	0	75	69	1	70	144	1	145
6	BULU TABA	LILIMORI	127	1	128	94	0	94	221	1	222
7	BARAS	BAMBALOKA	92	2	94	60	0	60	152	2	154
8		MOTU	93	2	95	104	2	106	197	4	201
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	195	1	196	200	2	202	395	3	398
10		0 MARTAJAYA	81	1	82	81	2	83	162	3	165
11	TIKKE RAYA	TIKKE	136	4	140	158	2	160	294	6	300
12	PEDONGGA	PEDONGGA	76	1	77	71	0	71	147	1	148
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	188	9	197	201	4	205	389	13	402
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	109	4	113	97	2	99	206	6	212
15	SARJO	SARJO	71	2	73	70	0	70	141	2	143
JUMLAH (KAB/KOTA)			1589	33	1551	1518	18	1536	3107	51	3158
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				21.3			11.7			16.1	

Sumber : Program KIA dinkes Mamuju Utara

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SARUDU	SARUDU	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
2		BULUMARIO	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	0	5
3	DAPURANG	FUNJU	4	8	1	9	1	2	0	2	5	10	1	11
4	DURIPOKU	DORIPOKU	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
5	LARIANG	PARABU	2	3	0	3	2	3	0	3	4	6	0	6
6	BULU TABA	LILIMORI	4	4	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4
7	BARAS	BAMBALOKA	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
8		MOTU	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	4	4	0	4	2	3	0	3	6	7	0	7
10		MARTAJAYA	4	4	0	4	2	2	1	3	6	6	1	7
11	TIKKE RAYA	TIKKE	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
12	PEDONGGA	PEDONGGA	1	2	0	2	2	2	0	2	3	4	0	4
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	5	9	1	10	6	9	1	10	11	18	2	20
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	3	5	0	5	1	3	0	3	4	8	0	8
15	SARJO	SARJO	2	3	0	3	1	1	0	1	3	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	52	2	54	32	40	2	42	70	92	4	96
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			24	33	1	34	21	26	1	28	23	29.61	1.29	30.90

Sumber : Program KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SARUDU	SARUDU	194	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		BULUMARIO	107	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	273	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	85	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	LARIANG	PARABU	144	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	221	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	BARAS	BAMBALOKA	152	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8		MOTU	197	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	395	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		MARTAJAYA	162	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	294	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	PEDONGGA	PEDONGGA	147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	389	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	206	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SARJO	SARJO	141	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,107	0	1	1	2	0	2	2	4	0	0	0	0	0	3	3	6	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				##### #

Sumber : Program KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	SARUDU	SARUDU	4,907	4,750	9,657	8	88.89	1	11.11	9	8	88.89	1	11.11	9	0	0.00		
2		BULUMARIO	2,968	2,792	5,760	1	100.00	0	0.00	1	2	100	0	0.00	2	0	0.00		
3	DAPURANG	FUNJU	6,784	6,299	13,083	4	44.44	5	55.56	9	4	40	6	60.00	10	0	0.00		
4	DURIPOKU	DORIPOKU	2,195	1,846	4,041	1	100.00	0	0.00	1	1	100	0	0.00	1	0	0.00		
5	LARIANG	PARABU	3,550	3,104	6,654	2	100.00	0	0.00	2	2	67	1	33.33	3	0	0.00		
6	BULU TABA	LILIMORI	5,450	4,871	10,321	2	100.00	0	0.00	2	3	100	0	0.00	3	0	0.00		
7	BARAS	BAMBALOKA	4,508	4,274	8,782	0	0.00	1	100.00	1	0	0	1	100.00	1	0	0.00		
8		MOTU	4,909	4,178	9,087	1	50.00	1	50.00	2	4	80	1	20.00	5	0	0.00		
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9,545	8,848	18,393	5	62.50	3	37.50	8	8	53	7	46.67	15	0	0.00		
10		MARTAJAYA	4,648	3,950	8,598	7	50.00	7	50.00	14	7	50	7	50.00	14	0	0.00		
11	TIKKE RAYA	TIKKE	8,116	7,377	15,493	7	58.33	5	41.67	12	7	50	7	50.00	14	0	0.00		
12	PEDONGGA	PEDONGGA	3,837	3,522	7,359	1	100.00	0	0.00	1	4	80	1	20.00	5	0	0.00		
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	9,104	8,840	17,944	10	45.45	12	54.55	22	13	45	16	55.17	29	1	3.45		
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4,826	4,763	9,589	1	20.00	4	80.00	5	2	33	4	66.67	6	0	0.00		
15	SARJO	SARJO	3,902	3,842	7,744	5	55.56	4	44.44	9	6	50	6	50.00	12	0	0.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			79,249	73,256	152,505	55	56	43	43.88	98	71	55	58	44.96	129	1	0.78		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						69.40		58.70		64.26									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											89.59		79.17		84.59				

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

152505

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	32	33	65	8	1	9	25.00	3.03	13.85
2		BULUMARIO	8	5	13	1	0	1	12.50	0.00	7.69
3	DAPURANG	FUNJU	27	21	48	4	5	9	14.81	23.81	18.75
4	DURIPOKU	DORIPOKU	6	8	14	1	0	1	16.67	0.00	7.14
5	LARIANG	PARABU	16	15	31	2	0	2	12.50	0.00	6.45
6	BULU TABA	LILIMORI	15	11	26	2	0	2	13.33	0.00	7.69
7	BARAS	BAMBALOKA	10	12	22	0	1	1	0.00	8.33	4.55
8		MOTU	12	8	20	1	1	2	8.33	12.50	10.00
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	42	27	69	5	3	8	11.90	11.11	11.59
10		MARTAJAYA	47	25	72	7	7	14	14.89	28.00	19.44
11	TIKKE RAYA	TIKKE	31	36	67	7	5	12	22.58	13.89	17.91
12	PEDONGGA	PEDONGGA	18	24	42	1	0	1	5.56	0.00	2.38
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	172	104	276	10	12	22	5.81	11.54	7.97
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	81	64	145	1	4	5	1.23	6.25	3.45
15	SARJO	SARJO	27	52	79	5	4	9	18.52	7.69	11.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			544	445	989	55	43	98	10.11	9.66	9.91

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L	P
1	SARUDU	SARUDU	6	1	7	3	50.00	1	100.00	4	57.14	1	0.00	0	0.00	0	0.00	50	100	57	0	0	0	
2	BULUMARIO	BULUMARIO	2	1	3	1	50.00	0	0.00	1	33.33	1	50.00	0	0.00	1	33.33	100	0	67	0	0	0	
3	DAPURANG	FUNJU	7	5	12	4	57.14	1	20.00	5	41.67	2	28.57	2	40.00	4	33.33	86	60	75	0	0	0	
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#REF!	0	0.00	0	0.00	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	4	2	6	1	25.00	2	100.00	3	50.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	25	100	50	0	0	0	
6	BULU TABA	LILIMORI	4	2	6	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	25.00	2	100.00	3	50.00	25	100	50	0	0	0	
7	BARAS	BAMBALOKA	1	1	2	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
8	MOTU	MOTU	1	1	2	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	10	2	12	5	50.00	2	100.00	7	58.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	50	100	58	0	0	0	
10	MARTAJAYA	MARTAJAYA	2	0	2	2	100.00	0	#DIV/0!	2	100.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	0.00	100	#DIV/0!	100	0	0	0	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	6	5	11	4	66.67	3	60.00	7	63.64	0	0.00	1	20.00	1	9.09	67	80	73	0	0	0	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	2	0	2	0	0.00	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	1	#DIV/0!	1	50.00	0	#DIV/0!	50	0	1	1	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	7	13	2	33.33	1	14.29	3	23.08	4	66.67	5	71.43	9	69.23	100	86	92	0	0	0	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	3	3	6	2	66.67	3	100.00	5	83.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	67	100	83	1	0	1	
15	SARJO	SARJO	2	1	3	1	50.00	0	0.00	1	33.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	50	0	33	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	32	88	25	44.64	13	40.63	38	43.18	8	14.29	11	34.38	39	156.25	350	2692	6627	2	1	3	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					3	1	2	

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P					
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SARUDU	SARUDU	491	475	966	49	48	97	6	12.23	4	8.42	10	10.36	
2		BULUMARIO	297	279	576	30	28	58	2	6.74	3	10.74	5	8.68	
3	DAPURANG	FUNJU	678	630	1,308	68	63	131	24	35.38	18	28.58	42	32.10	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	220	185	404	22	18	40	2	9.11	0	0.00	2	4.95	
5	LARIANG	PARABU	355	310	665	36	31	67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
6	BULU TABA	LILIMORI	545	487	1,032	55	49	103	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
7	BARAS	BAMBALOKA	451	427	878	45	43	88	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
8		MOTU	491	418	909	49	42	91	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	955	885	1,839	95	88	184	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
10		MARTAJAYA	465	395	860	46	40	86	0	0.00	2	5.06	2	2.33	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	812	738	1,549	81	74	155	1	1.23	2	2.71	3	1.94	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	384	352	736	38	35	74	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	910	884	1,794	91	88	179	24	26.36	27	30.54	51	28.42	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	483	476	959	48	48	96	1	2.07	0	0.00	1	1.04	
15	SARJO	SARJO	390	384	774	39	38	77	2	5.13	1	2.60	3	3.87	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,925	7,326	15,251	792	733	1,525	62	7.82	57	7.78	119	7.80	

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	4	1	5	100.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	1	5		0	0	0		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		80.00	20.00			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SARUDU	SARUDU	4,907	4,750	9,657	105	102	207	139	132	136	134	275	133	
2		0 BULUMARIO	2,968	2,792	5,760	64	60	123	86	135	83	139	169	137	
3	DAPURANG	FUNJU	6,784	6,299	13,083	145	135	280	311	214	301	223	612	219	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	2,195	1,846	4,041	47	40	86	108	230	100	253	208	241	
5	LARIANG	PARABU	3,550	3,104	6,654	76	66	142	197	259	188	283	385	270	
6	BULU TABA	LILIMORI	5,450	4,871	10,321	117	104	221	243	208	231	222	474	215	
7	BARAS	BAMBALOKA	4,508	4,274	8,782	96	91	188	186	193	181	198	367	195	
8		0 MOTU	4,909	4,178	9,087	105	89	194	171	163	156	174	327	168	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9,545	8,848	18,393	204	189	394	176	86	161	85	337	86	
10		0 MARTAJAYA	4,648	3,950	8,598	99	85	184	109	110	94	111	203	110	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	8,116	7,377	15,493	174	158	332	159	92	143	91	302	91	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	3,837	3,522	7,359	82	75	157	192	234	186	247	378	240	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	9,104	8,840	17,944	195	189	384	361	185	356	188	717	187	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4,826	4,763	9,589	103	102	205	221	214	219	215	440	214	
15	SARJO	SARJO	3,902	3,842	7,744	84	82	166	162	194	160	195	322	194	
JUMLAH (KAB/KOTA)			79,249	73,256	152,505	1,696	1,568	3,264	2,821	166.3	2,695	171.9	5,516	169.0	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214									

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BULUMARIO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		MOTU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		MARTAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	1	3	4	0	0	0	1	3	4	4
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	1	2	3	2	1	3	3	3	6	6
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
15	SARJO	SARJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	5	7	8	1	9	10	6	16	16
PROPORSI JENIS KELAMIN			28.57	71.43		88.89	11.11		62.50	37.50		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									12.62	8.19	10.49	

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DORIPOKU	1	1	100.00	0	0
5	LARIANG	PARABU	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		0 MOTU	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		0 MARTAJAYA	4	-	0.00	0	0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PEDONGGA	PEDONGGA	6	1	16.67	0	0
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	1	-	0.00	0	0
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1	-	0.00	0	0
15	SARJO	SARJO	1	-	0.00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	2	14.29	-	0.00
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 BULUMARIO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		0 MOTU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0 MARTAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	1	2	3	0	1	1	1	3	4	4
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	2	2	3	1	4	3	3	6	6
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
15	SARJO	SARJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	9	2	11	10	6	16	16
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.26	0.82	1.05	

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BULUMARIO	0	0	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100		#DIV/0!	2	100
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0	0	0	2	0	2	0	0		#DIV/0!	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	1	100	2	100
8		MOTU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100	1	0	1	1	100		#DIV/0!	1	100
10		MARTAJAYA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100	3	0	3	1	33		#DIV/0!	1	33
11	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	1	50	1	100	2	67
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100	2	100	3	1	4	2	67	1	100	3	75
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0		#DIV/0!	0	0
15	SARJO	SARJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	5	5	0	#DIV/0!	5	100.0	5	100.0	15	3	18	8	53	3	100	11	61

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SARUDU	SARUDU	4,592	0
2		0 BULUMARIO		0
3	DAPURANG	FUNJU	4,580	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	1,749	0
5	LARIANG	PARABU	5,835	0
6	BULU TABA	LILIMORI	3,249	0
7	BARAS	BAMBALOKA	2,222	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	8,333	0
9		0 MARTAJAYA		0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	5,112	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	2,213	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6,516	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	3,590	0
14	SARJO	SARJO	2,903	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,894	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.00

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 50,894

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BULUMARIO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		MARTAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SARJO	SARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!							#DIV/0!				

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	SARUDU	SARUDU			0		0	0	0	0	0	0	0
2		0 BULUMARIO			0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0 MARTAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SARJO	SARJO	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.00							

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		0 BULUMARIO	1	5	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	DAPURANG	FUNJU	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	3	7	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		0 MOTU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	31	36	67	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10		0 MARTAJAYA	6	1	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	5	4	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	PEDONGGA	PEDONGGA	3	0	3	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	73	60	133	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
15	SARJO	SARJO	43	55	98	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	173	344	0	0	0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			215.8	236.2	225.6						

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR					
						L	P	L+P	POSITIF											
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SARUDU	SARUDU	22	135	157	22	135	157	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		BULUMARIO	8	71	79	8	71	79	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	54	169	223	54	169	223	4	7.41	3	2	7	3.14	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	DURIPOKU	DURIPOKU	46	123	169	46	123	169	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	22	187	209	22	187	209	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	19	200	219	19	200	219	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	52	70	122	52	70	122	2	3.85	4	6	6	4.92	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8		MOTU	6	12	18	6	12	18	1	16.67	-	-	1	5.56	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	18	191	209	18	191	209	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		MARTAJAYA	71	238	309	71	238	309	3	4.23	2	1	5	1.62	0	0	0	0.00	0.00	0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	36	346	382	36	346	382	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PEDONGGA	PEDONGGA	11	153	164	11	153	164	1	9.09	-	-	1	0.61	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	766	1,342	2,108	766	1,342	2,108	39	5.09	21	2	60	2.85	0	0	0	0.00	0.00	0.00
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	19	156	175	19	156	175	-	0.00	1	1	1	0.57	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
15	SARJO	SARJO	0	123	123	-	123	123	-	#DIV/0!	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,150	3,516	4,666	1,150	3,516	4,666	50	4.35	31	1	81	1.74	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									77,092		70,994		148,129							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.65		0.44		0.55							

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0
2		0 BULUMARIO	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	3	1	4
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	1	1
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0
8		0 MOTU	0	0	0	0	0	0
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	1	1	2
10		0 MARTAJAYA	0	0	0	0	0	0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	4	2	6
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	2	0	2
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	8	1	9	18	5	23
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	1	3	4
15	SARJO	SARJO	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	1	9	29	13	42
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						37	18	28

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH									HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
			JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	4,090	3,874	7,964	115	2.81	133	3.43	248	3.11	3	2.61	3	2.26	6	2.42
2	0	BULUMARIO				52	1.27	72	1.86	124	1.56	4	7.69	5	6.94	9	7.26
3	DAPURANG	FUNJU	4,017	3,636	7,653	341	8.49	432	11.88	773	10.10	18	5.28	21	4.86	39	5.05
4	DURIPOKU	DURIPOKU	1,751	1,421	3,172	115	6.57	122	8.59	237	7.47	10	8.70	11	9.02	21	8.86
5	LARIANG	PARABU	2,070	1,793	3,863	18	0.87	72	4.02	90	2.33	3	16.67	4	5.56	7	7.78
6	BULU TABA	LILIMORI	3,288	2,874	6,162	29	0.88	62	2.16	91	1.48	15	51.72	17	27.42	32	35.16
7	BARAS	BAMBALOKA	5,562	4,880	10,442	104	1.87	146	2.99	250	2.39	9	8.65	13	8.90	22	8.80
8	0	MOTU				320	5.75	401	8.22	721	6.90	18	5.63	16	3.99	34	4.72
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	8,607	7,440	16,047	69	0.80	118	1.59	187	1.17	14	20.29	24	20.34	38	20.32
10	0	MARTAJAYA				151	1.75	231	3.10	382	2.38	42	27.81	28	12.12	70	18.32
11	TIKKE RAYA	TIKKE	4,830	4,211	9,041	84	1.74	66	1.57	150	1.66	10	11.90	9	13.64	19	12.67
12	PEDONGGA	PEDONGGA	2,434	2,139	4,573	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	4,905	4,760	9,665	79	1.61	132	2.77	211	2.18	21	26.58	4	3.03	25	11.85
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	2,578	2,549	5,127	125	4.85	108	4.24	233	4.54	29	23.20	32	29.63	61	26.18
15	SARJO	SARJO	2,011	2,095	4,106	34	1.69	49	2.34	83	2.02	9	26.47	15	30.61	24	28.92
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,143	41,672	87,815	1,636	3.55	2,144	5.14	3,780	4.30	205	12.53	202	9.42	407	10.77

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

SARUDU	4090	3874
DAPURANG	4017	3636
DURIPOKU	1751	1421
BARAS	5562	4880
BULU TABA	3288	2874
LARIANG	2070	1793
PASANGKAYU	8607	7440
TIKKE RAYA	4830	4211
PEDONGGA	2434	2139
BAMBALAMOTU	4905	4760
BAMBAIRA	2578	2549
SARJO	2011	2095

I P

46143 0 41672

87815

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	BULUMARIO	BULUMARIO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	247	928	1,175	171	69.23	557	60.02	728	61.96	91	53.22	315	56.55	406	55.77
6	BULU TABA	LILIMORI	140	115	255	85	60.71	64	55.65	149	58.43	7	8.24	11	17.1875	18	12.08
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MOTU	MOTU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	716	1,081	1,797	231	32.26	340	31.45	571	31.78	81	35.0649351	151	44.41	232	40.63
10	MARTAJAYA	MARTAJAYA	417	1,192	1,609	143	34.29	389	32.63	532	33.06	45	31.47	115	29.56	160	30.08
11	TIKKE RAYA	TIKKE	896	1,534	2,430	414	46.21	703	45.83	1,117	45.97	115	27.78	262	37.27	377	33.75
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	839	1,526	2,365	575	68.53	930	60.94	1,505	63.64	52	9.04	55	5.91	107	7.11
15	SARJO	SARJO	0	1,003	1,003	0	#DIV/0!	442	44.07	442	44.07	0	#DIV/0!	129	29.19	129	29.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,255	7,379	10,634	1,619	49.74	3,425	46.42	5,044	47.43	391	24.15	1,038	30.31	1,429	28.33

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SARUDU	SARUDU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BULUMARIO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		MARTAJAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,984	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: P2M Dinkes Matra

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

Cat : Tidak Ada Data

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SARUDU	SARUDU	0	0	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	0	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	1	1	100.00
5	LARIANG	PARABU	0	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	1	1	100.00
8		0 MOTU	0	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	1	1	100.00
10		0 MARTAJAYA	0	0	#DIV/0!
11	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	#DIV/0!
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	#DIV/0!
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	2	2	100.00
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	#DIV/0!
15	SARJO	SARJO	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100.00

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SARUDU	SARUDU	234	224	95.73	115	49.15	223	164	73.54	188	84.30	152	68.16	
2		BULUMARIO	139	112	80.58	77	55.40	133	98	73.68	106	79.70	101	75.94	
3	DAPURANG	FUNJU	317	321	101.26	237	74.76	302	262	86.75	269	89.07	266	88.08	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	98	93	94.90	54	55.10	93	71	76.34	87	93.55	83	89.25	
5	LARIANG	PARABU	161	157	97.52	128	79.50	154	133	86.36	144	93.51	131	85.06	
6	BULU TABA	LILIMORI	250	250	100.00	221	88.40	238	221	92.86	212	89.08	199	83.61	
7	BARAS	BAMBALOKA	213	239	112.21	125	58.69	163	126	77.30	151	92.64	163	100.00	
8		MOTU	220	236	107.27	206	93.64	210	195	92.86	201	95.71	193	91.90	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	445	429	96.40	401	90.11	425	394	92.71	383	90.12	395	92.94	
10		MARTAJAYA	208	172	82.69	132	63.46	199	155	77.89	157	78.89	164	82.41	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	375	338	90.13	253	67.47	358	264	73.74	278	77.65	295	82.40	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	178	180	101.12	147	82.58	170	143	84.12	146	85.88	134	78.82	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	434	446	102.76	230	53.00	415	278	66.99	362	87.23	377	90.84	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	232	246	106.03	137	59.05	222	197	88.74	223	100.45	210	94.59	
15	SARJO	SARJO	187	153	81.82	119	63.64	179	140	78.21	133	74.30	140	78.21	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,691	3,596	97.43	2,582	69.95	3,484	2,841	81.54	3,040	87.26	3,003	86.19	

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SARUDU	SARUDU	234	160	68.4	117	50.0	49	20.9	6	2.6	24	10.3	196	83.8
2	0	BULUMARIO	139	95	68.3	60	43.2	22	15.8	1	0.7	0	-	83	59.7
3	DAPURANG	FUNJU	317	212	66.9	164	51.7	79	24.9	16	5.0	8	2.5	267	84.2
4	DURIPOKU	DORIPOKU	98	91	92.9	87	88.8	18	18.4	0	-	0	-	105	107.1
5	LARIANG	PARABU	161	68	42.2	51	31.7	40	24.8	5	3.1	8	5.0	104	64.6
6	BULU TABA	LILIMORI	250	13	5.2	21	8.4	51	20.4	33	13.2	31	12.4	136	54.4
7	BARAS	BAMBALOKA	213	100	46.9	77	36.2	56	26.3	43	20.2	18	8.5	194	91.1
8	0	MOTU	220	69	31.4	55	25.0	25	11.4	16	7.3	18	8.2	114	51.8
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	445	127	28.5	119	26.7	67	15.1	34	7.6	20	4.5	240	53.9
10	0	MARTAJAYA	208	49	23.6	47	22.6	36	17.3	22	10.6	11	5.3	116	55.8
11	TIKKE RAYA	TIKKE	375	157	41.9	108	28.8	77	20.5	26	6.9	7	1.9	218	58.1
12	PEDONGGA	PEDONGGA	178	108	60.7	105	59.0	6	3.4	5	2.8	2	1.1	118	66.3
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	434	167	38.5	138	31.8	107	24.7	36	8.3	41	9.4	322	74.2
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	232	78	33.6	65	28.0	56	24.1	20	8.6	24	10.3	165	71.1
15	SARJO	SARJO	187	55	29.4	46	24.6	26	13.9	3	1.6	3	1.6	78	41.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,691	1,549	42.0	1,260	34.1	715	19.4	266	7.2	215	5.8	2,456	66.5

Sumber: Program KIA dan Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SARUDU	SARUDU	3,079	160	5.2	117	3.8	49	1.6	6	0.2	24	0.8
2	0	BULUMARIO		95	3.1	60	1.9	22	0.7	1	0.0	0	-
3	DAPURANG	FUNJU	2,727	212	7.8	164	6.0	79	2.9	16	0.6	8	0.3
4	DURIPOKU	DURIPOKU	1,113	91	8.2	87	7.8	18	1.6	0	-	0	-
5	LARIANG	PARABU	1,325	68	5.1	51	3.8	40	3.0	5	0.4	8	0.6
6	BULU TABA	LILIMORI	2,148	13	0.6	21	1.0	51	2.4	33	1.5	31	1.4
7	BARAS	BAMBALOKA	3,847	100	2.6	77	2.0	56	1.5	43	1.1	18	0.5
8	0	MOTU		69	1.8	55	1.4	25	0.6	16	0.4	18	0.5
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	6,356	127	2.0	119	1.9	67	1.1	34	0.5	20	0.3
10	0	MARTAJAYA		49	0.8	47	0.7	36	0.6	22	0.3	11	0.2
11	TIKKE RAYA	TIKKE	3,412	157	4.6	105	3.1	77	2.3	26	0.8	7	0.2
12	PEDONGGA	PEDONGGA	1,625	108	6.6	108	6.6	6	0.4	5	0.3	2	0.1
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	3,775	167	4.4	138	3.7	107	2.8	36	1.0	41	1.1
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1,975	78	3.9	65	3.3	56	2.8	20	1.0	24	1.2
15	SARJO	SARJO	1,597	55	3.4	46	2.9	26	1.6	3	0.2	3	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,382	1,549	4.9	1,260	4.0	715	2.3	266	0.8	215	0.7

Sumber: Program KIA dan Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	234	211	90.17	152	64.96
2		0 BULUMARIO	139	108	77.70	76	54.68
3	DAPURANG	FUNJU	317	318	100.32	238	75.08
4	DURIPOKU	DURIPOKU	98	96	97.96	96	97.96
5	LARIANG	PARABU	161	157	97.52	142	88.20
6	BULU TABA	LILIMORI	250	238	95.20	152	60.80
7	BARAS	BAMBALOKA	213	241	278.00	199	93.43
8		0 MOTU	220	221	100.45	205	93.18
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	445	407	91.46	429	96.40
10		0 MARTAJAYA	208	172	82.69	167	80.29
11	TIKKE RAYA	TIKKE	375	305	81.33	256	68.27
12	PEDONGGA	PEDONGGA	178	180	101.12	172	96.63
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	434	427	98.39	266	61.29
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	232	231	99.57	140	60.34
15	SARJO	SARJO	187	152	81.28	120	64.17
JUMLAH (KAB/KOTA)			3691	3,464	93.85	2,810	76.13

Sumber : Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SARUDU	SARUDU	234	47	18	38.46	102	92	194	15	14	29	2	13.07	3	21.74	5	17.18
2	0	BULUMARIO	139	28	8	28.78	56	51	107	8	8	16	2	23.81	3	39.22	5	31.15
3	DAPURANG	FUNJU	317	63	46	72.56	142	131	273	21	20	41	8	37.56	9	45.80	17	41.51
4	DURIPOKU	DORIPOKU	98	20	8	40.82	46	39	85	7	6	13	1	14.49	5	85.47	6	47.06
5	LARIANG	PARABU	161	32	24	74.53	75	69	144	11	10	22	3	26.67	3	28.99	6	27.78
6	BULU TABA	LILIMORI	250	50	15	30.00	127	94	221	19	14	33	8	41.99	-	0.00	8	24.13
7	BARAS	BAMBALOKA	213	43	34	79.81	92	60	152	14	9	23	9	65.22	8	88.89	17	74.56
8	0	MOTU	220	44	38	86.36	93	104	197	14	16	30	3	21.51	11	70.51	14	47.38
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	445	89	59	66.29	195	200	395	29	30	59	17	58.12	10	33.33	27	45.57
10	0	MARTAJAYA	208	42	39	93.75	81	81	162	12	12	24	5	41.15	6	49.38	11	45.27
11	TIKKE RAYA	TIKKE	375	75	73	97.33	136	158	294	20	24	44	16	78.43	12	50.63	28	63.49
12	PEDONGGA	PEDONGGA	178	36	20	56.18	76	71	147	11	11	22	3	26.32	2	18.78	5	22.68
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	434	87	76	87.56	188	201	389	28	30	58	25	88.65	21	69.65	46	78.83
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	232	46	32	68.97	109	97	206	16	15	31	6	36.70	4	27.49	10	32.36
15	SARJO	SARJO	187	37	32	85.56	71	70	141	11	11	21	7	65.73	3	28.57	10	47.28
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,691	738	522	70.71	1,589	1,518	3,107	238	228	466	115	48.25	100	43.92	215	46.13

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SARUDU	SARUDU	1	0.0	0	0.0	2	0.1	120	4.1	123	4.2	25	0.9	1,708	58.6	1,057	36.3	0	0.0	0	0.0	2,790	95.8	2,913	100.0
2	BULUMARIO	BULUMARIO	1	0.1	0	0.0	0	0.0	14	0.9	15	1.0	25	1.6	617	39.1	919	58.3	0	0.0	0	0.0	1,561	99.0	1,576	100.0
3	DAPURANG	FUNJU	18	0.4	1	0.0	15	0.3	159	3.4	193	4.2	53	1.1	1,785	38.6	2,595	56.1	0	0.0	0	0.0	4,433	95.8	4,626	100.0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.6	4	0.6	8	1.2	321	46.5	357	51.7	0	0.0	0	0.0	686	99.4	690	100.0
5	LARIANG	PARABU	5	0.2	0	0.0	4	0.2	23	1.0	32	1.4	52	2.3	722	32.2	1,436	64.0	0	0.0	0	0.0	2,210	98.6	2,242	100.0
6	BULU TABA	LILIMORI	3	0.3	0	0.0	0	0.0	16	1.4	19	1.6	95	8.1	654	55.5	410	34.8	0	0.0	0	0.0	1,159	98.4	1,178	100.0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0.0	0	0.0	0	0.0	21	2.2	21	2.2	21	2.2	479	50.3	431	45.3	0	0.0	0	0.0	931	97.8	952	100.0
8	MOTU	MOTU	25	0.8	2	0.1	5	0.2	93	3.0	125	4.0	74	2.4	1,333	43.0	1,568	50.6	0	0.0	0	0.0	2,975	96.0	3,100	100.0
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	128	1.3	2	0.0	33	0.3	193	1.9	356	3.5	425	4.2	5,134	50.3	4,286	42.0	0	0.0	0	0.0	9,845	96.5	10,201	100.0
10	MARTAJAYA	MARTAJAYA	1	0.1	0	0.0	3	0.2	72	4.2	76	4.5	43	2.5	714	41.9	873	51.2	0	0.0	0	0.0	1,630	95.5	1,706	100.0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	12	0.2	0	0.0	2	0.0	32	0.5	46	0.8	23	0.4	1,934	33.2	3,821	65.6	0	0.0	0	0.0	5,778	99.2	5,824	100.0
12	PEDONGGA	PEDONGGA	1	0.1	0	0.0	0	0.0	32	1.8	33	1.8	32	1.8	882	49.1	850	47.3	0	0.0	0	0.0	1,764	98.2	1,797	100.0
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	2	0.0	3	0.0	42	0.6	398	5.7	445	6.3	265	3.8	2,290	32.5	4,043	57.4	0	0.0	0	0.0	6,598	93.7	7,043	100.0
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1	0.1	0	0.0	1	0.1	16	1.0	18	1.1	48	3.0	596	36.7	962	59.2	0	0.0	0	0.0	1,606	98.9	1,624	100.0
15	SARJO	SARJO	2	0.1	0	0.0	17	0.6	11	0.4	30	1.1	306	11.1	491	17.8	1,937	70.1	0	0.0	0	0.0	2,734	98.9	2,764	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			200	0.4	8	0.0	124	0.3	1,204	2.5	1,536	3.2	1,495	3.1	19,660	40.8	25,545	53.0	0	0.0	0	0.0	46,700	96.8	48,236	100.0

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	SARUDU	SARUDU	1	0.2	2	0.3	0	0.0	28	4.7	31	5.2	447	74.7	103	17.2	17	2.8	0	0.0	0	0.0	567	94.8	598	100.0
2		BULUMARIO	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	2.3	9	2.3	322	81.5	51	12.9	13	3.3	0	0.0	0	0.0	386	97.7	395	100.0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0.0	15	2.5	1	0.2	5	0.8	21	3.5	411	67.7	140	23.1	35	5.8	0	0.0	0	0.0	586	96.5	607	100.0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	101	47.6	64	30.2	47	22.2	0	0.0	0	0.0	212	100.0	212	100.0
5	LARIANG	PARABU	2	0.5	4	1.0	0	0.0	3	0.7	9	2.2	286	70.3	76	18.7	36	8.8	0	0.0	0	0.0	398	97.8	407	100.0
6	BULU TABA	LILIMORI	1	0.3	0	0.0	0	0.0	8	2.4	9	2.7	227	67.4	71	21.1	30	8.9	0	0.0	0	0.0	328	97.3	337	100.0
7	BARAS	BAMBALOKA	5	2.0	0	0.0	0	0.0	14	5.7	19	7.7	168	68.0	49	19.8	11	4.5	0	0.0	0	0.0	228	92.3	247	100.0
8		MOTU	12	1.5	5	0.6	2	0.2	78	9.7	97	12.1	442	55.1	159	19.8	104	13.0	0	0.0	0	0.0	705	87.9	802	100.0
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	79	3.4	33	1.4	2	0.1	94	4.1	208	9.1	555	24.2	638	27.8	893	38.9	0	0.0	0	0.0	2,086	90.9	2,294	100.0
10		MARTAJAYA	2	0.3	3	0.5	0	0.0	33	5.2	38	6.0	201	31.7	187	29.5	208	32.8	0	0.0	0	0.0	596	94.0	634	100.0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	4	0.4	2	0.2	0	0.0	11	1.0	17	1.6	772	72.8	198	18.7	73	6.9	0	0.0	0	0.0	1,043	98.4	1,060	100.0
12	PEDONGGA	PEDONGGA	1	0.1	0	0.0	0	0.0	8	1.2	9	1.3	340	50.8	152	22.7	168	25.1	0	0.0	0	0.0	660	98.7	669	100.0
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	14	2.3	42	7.0	3	0.5	11	1.8	70	11.6	369	61.3	84	14.0	79	13.1	0	0.0	0	0.0	532	88.4	602	100.0
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	2	0.7	1	0.4	0	0.0	15	5.3	18	6.4	171	60.9	61	21.7	31	11.0	0	0.0	0	0.0	263	93.6	281	100.0
15	SARJO	SARJO	1	0.5	17	8.3	0	0.0	1	0.5	19	9.3	141	68.8	31	15.1	14	6.8	0	0.0	0	0.0	186	90.7	205	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	1.3	124	1.3	8	0.1	318	3.4	574	6.1	4,953	53.0	2,064	22.1	1,759	18.8	0	0.0	0	0.0	8,776	93.9	9,350	100.0

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	1,642	150	9.1	654	39.8
2		0 BULUMARIO	979	88	9.0	521	53.2
3	DAPURANG	FUNJU	2,224	196	8.8	1,332	59.9
4	DURIPOKU	DORIPOKU	1,176	126	10.7	328	27.9
5	LARIANG	PARABU	1,755	128	7.3	704	40.1
6	BULU TABA	LILIMORI	1,131	247	21.8	1,213	107.3
7	BARAS	BAMBALOKA	3,127	66	2.1	640	20.5
8		0 MOTU	1,462	368	25.2	993	67.9
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	2,634	1,774	67.4	1,532	58.2
10		0 MARTAJAYA	3,050	256	8.4	857	28.1
11	TIKKE RAYA	TIKKE	1,316	340	25.8	1,514	115.0
12	PEDONGGA	PEDONGGA	1,630	146	9.0	987	60.6
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	1,251	682	54.5	1,328	106.2
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	687	141	20.5	517	75.3
15	SARJO	SARJO	1,545	59	3.8	458	29.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,609	4,767	18.6	13,578	53.0

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	102	92	194	99	97.06	88	95.65	187	96.39	1	1.01	3	3.41	4	2.14
2	0	BULUMARIO	56	51	107	70	125.00	64	125.49	134	125.23	0	0.00	3	4.69	3	2.24
3	DAPURANG	FUNJU	142	131	273	133	93.66	120	91.60	253	92.67	5	3.76	2	1.67	7	2.77
4	DURIPOKU	DURIPOKU	46	39	85	39	84.78	37	94.87	76	89.41	0	0.00	2	5.41	2	2.63
5	LARIANG	PARABU	75	69	144	68	90.67	63	91.30	131	90.97	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	BULU TABA	LILIMORI	127	94	221	116	91.34	98	104.26	214	96.83	1	0.86	1	1.02	2	0.93
7	BARAS	BAMBALOKA	92	60	152	88	95.65	49	81.67	137	90.13	0	0.00	2	4.08	2	1.46
8	0	MOTU	93	104	197	82	88.17	92	88.46	174	88.32	3	3.66	1	1.09	4	2.30
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	195	200	395	163	83.59	159	79.50	322	81.52	2	1.23	4	2.52	6	1.86
10	0	MARTAJAYA	81	81	162	67	82.72	71	87.65	138	85.19	4	5.97	5	7.04	9	6.52
11	TIKKE RAYA	TIKKE	136	158	294	130	95.59	134	84.81	264	89.80	0	0.00	8	5.97	8	3.03
12	PEDONGGA	PEDONGGA	76	71	147	83	109.21	85	119.72	168	114.29	3	3.61	4	4.71	7	4.17
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	188	201	389	172	91.49	197	98.01	369	94.86	21	12.21	15	7.61	36	9.76
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	109	97	206	95	87.16	90	92.78	185	89.81	1	1.05	4	4.44	5	2.70
15	SARJO	SARJO	71	70	141	67	94.37	64	91.43	131	92.91	5	7.46	3	4.69	8	6.11
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,589	1,518	3,107	1,472	92.6	1,411	93.0	2,883	92.8	46	3.1	57	4.0	103	3.6

SARU	1	3
B.MAR	0	3
FUNJU	5	2
BBLK	0	2
LILIM	1	1
BARA	0	0
PSKY	2	4
MART	4	5
TIKKE	0	8
RMDN	21	15
SARJ	5	3
B.IRA	1	4
PDON	3	4
D.POH	0	2
MOTU	3	1

46 57

Sumber: Program Gizi KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	102	92	194	100	98.0	100	108.7	200	103.1	102	100.00	94	102.17	196	101.03
2		0 BULUMARIO	56	51	107	55	98.2	47	92.2	102	95.3	57	101.79	51	100.00	108	100.93
3	DAPURANG	FUNJU	142	131	273	139	97.9	116	88.5	255	93.4	144	101.41	120	91.60	264	96.70
4	DURIPOKU	DORIPOKU	46	39	85	46	100.0	39	100.0	85	100.0	45	97.83	37	94.87	82	96.47
5	LARIANG	PARABU	75	69	144	75	100.0	68	98.6	143	99.3	74	98.67	67	97.10	141	97.92
6	BULU TABA	LILIMORI	127	94	221	127	100.0	94	100.0	221	100.0	117	92.13	112	119.15	229	103.62
7	BARAS	BAMBALOKA	92	60	152	95	103.3	64	106.7	159	104.6	99	107.61	59	98.33	158	103.95
8		0 MOTU	93	104	197	90	96.8	106	101.9	196	99.5	90	96.77	103	99.04	193	97.97
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	195	200	395	196	100.5	200	100.0	396	100.3	195	100.00	214	107.00	409	103.54
10		0 MARTAJAYA	81	81	162	85	104.9	81	100.0	166	102.5	81	100.00	82	101.23	163	100.62
11	TIKKE RAYA	TIKKE	136	158	294	134	98.5	155	98.1	289	98.3	126	92.65	147	93.04	273	92.86
12	PEDONGGA	PEDONGGA	76	71	147	76	100.0	69	97.2	145	98.6	73	96.05	70	98.59	143	97.28
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	188	201	389	180	95.7	189	94.0	369	94.9	168	89.36	186	92.54	354	91.00
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	109	97	206	108	99.1	96	99.0	204	99.0	116	106.42	103	106.19	219	106.31
15	SARJO	SARJO	71	70	141	72	101.4	69	98.6	141	100.0	64	90.14	66	94.29	130	92.20
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,589	1,518	3,107	1,578	99.3	1,493	98.4	3,071	98.8	1,551	97.61	1,511	99.54	3,062	98.55

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	102	92	194	36	35.3	46	50.0	82	42.3
2		BULUMARIO	56	51	107	28	50.0	31	60.8	59	55.1
3	DAPURANG	FUNJU	142	131	273	86	60.6	74	56.5	160	58.6
4	DURIPOKU	DORIPOKU	46	39	85	48	104.3	30	76.9	78	91.8
5	LARIANG	PARABU	75	69	144	62	82.7	54	78.3	116	80.6
6	BULU TABA	LILIMORI	127	94	221	61	48.0	58	61.7	119	53.8
7	BARAS	BAMBALOKA	92	60	152	-	0.0	-	0.0	-	0.0
8		MOTU	93	104	197	37	39.8	25	24.0	62	31.5
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	195	200	395	46	23.6	32	16.0	78	19.7
10		MARTAJAYA	81	81	162	25	30.9	29	35.8	54	33.3
11	TIKKE RAYA	TIKKE	136	158	294	73	53.7	64	40.5	137	46.6
12	PEDONGGA	PEDONGGA	76	71	147	30	39.5	21	29.6	51	34.7
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	188	201	389	117	62.2	116	57.7	233	59.9
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	109	97	206	78	71.6	66	68.0	144	69.9
15	SARJO	SARJO	71	70	141	33	46.5	40	57.1	73	51.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,589	1,518	3,107	760	47.8	686	45.2	1,446	46.5

SARUDU	54	52
B.MARIO	33	31
FUNJU	75	69
BLK	50	47
LILIMORI	60	54
BARAS	39	34
PSKY	105	97
MARTJY	51	43
TIKKE	89	81
RMDMY	100	97
SARJO	43	42
B.IRA	53	52
PDONGGA	42	39
D.POKU	24	20
MOTU	54	46

Sumber: rogram KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	102	92	194	75	73.53	63	68.48	138	71.13
2		BULUMARIO	56	51	107	61	108.93	61	119.61	122	114.02
3	DAPURANG	FUNJU	142	131	273	110	77.46	114	87.02	224	82.05
4	DURIPOKU	DURIPOKU	46	39	85	48	104.35	31	79.49	79	92.94
5	LARIANG	PARABU	75	69	144	69	92.00	54	78.26	123	85.42
6	BULU TABA	LILIMORI	127	94	221	97	76.38	99	105.32	196	88.69
7	BARAS	BAMBALOKA	92	60	152	87	94.57	81	135.00	168	110.53
8		MOTU	93	104	197	82	88.17	110	105.77	192	97.46
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	195	200	395	185	94.87	173	86.50	358	90.63
10		MARTAJAYA	81	81	162	80	98.77	83	102.47	163	100.62
11	TIKKE RAYA	TIKKE	136	158	294	186	136.76	161	101.90	347	118.03
12	PEDONGGA	PEDONGGA	76	71	147	62	81.58	69	97.18	131	89.12
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	188	201	389	126	67.02	130	64.68	256	65.81
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	109	97	206	94	86.24	104	107.22	198	96.12
15	SARJO	SARJO	71	70	141	63	88.73	70	100.00	133	94.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,589	1,518	3,107	1,425	89.7	1,403	92	2,828	91.0

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SARUDU	SARUDU	3	2	66.7
2		BULUMARIO	3	3	100.0
3	DAPURANG	FUNJU	5	2	40.0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	3	2	66.7
5	LARIANG	PARABU	7	3	42.9
6	BULU TABA	LILIMORI	7	6	85.7
7	BARAS	BAMBALOKA	3	-	-
8		0 MOTU	3	1	33.3
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	2	66.7
10		0 MARTAJAYA	5	3	60.0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	4	5	125.0
12	PEDONGGA	PEDONGGA	6	3	50.0
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	4	3	75.0
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	3	75.0
15	SARJO	SARJO	3	1	33.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	39	61.9

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	102	92	194	100	98.04	88	95.65	188	96.91	110	107.84	92	100.00	202	104.12
2		0 BULUMARIO	56	51	107	58	103.57	42	82.35	100	93.46	69	123.21	52	101.96	121	113.08
3	DAPURANG	FUNJU	142	131	273	128	90.14	116	88.55	244	89.38	134	94.37	105	80.15	239	87.55
4	DURIPOKU	DURIPOKU	46	39	85	40	86.96	47	120.51	87	102.35	41	89.13	32	82.05	73	85.88
5	LARIANG	PARABU	75	69	144	82	109.33	71	102.90	153	106.25	62	82.67	68	98.55	130	90.28
6	BULU TABA	LILIMORI	127	94	221	117	92.13	97	103.19	214	96.83	98	77.17	114	121.28	212	95.93
7	BARAS	BAMBALOKA	92	60	152	95	103.26	66	110.00	161	105.92	62	67.39	51	85.00	113	74.34
8		0 MOTU	93	104	197	94	101.08	106	101.92	200	101.52	78	83.87	79	75.96	157	79.70
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	195	200	395	198	101.54	200	100.00	398	100.76	167	85.64	167	83.50	334	84.56
10		0 MARTAJAYA	81	81	162	72	88.89	79	97.53	151	93.21	80	98.77	81	100.00	161	99.38
11	TIKKE RAYA	TIKKE	136	158	294	145	106.62	131	82.91	276	93.88	139	102.21	133	84.18	272	92.52
12	PEDONGGA	PEDONGGA	76	71	147	69	90.79	63	88.73	132	89.80	78	102.63	76	107.04	154	104.76
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	188	201	389	144	76.60	135	67.16	279	71.72	169	89.89	177	88.06	346	88.95
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	109	97	206	88	80.73	95	97.94	183	88.83	107	98.17	106	109.28	213	103.40
15	SARJO	SARJO	71	70	141	72	101.41	65	92.86	137	97.16	57	80.28	67	95.71	124	87.94
JUMLAH (KAB/KOTA)			1589	1518	3107	1502	94.52	1401	92.29	2903	93.43	1451	91.32	1400	92.23	2851	91.76

Sumber: Program Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SARUDU	SARUDU	106	102	208	93	88	82	80	175	84	93	87.74	82	80.39	175	84.13	94	88.679	82	80.392	176	84.615	94	88.679	82	80.392	176	84.615
2	0	BULUMARIO	64	61	125	68	106	59	97	127	102	68	106.25	59	96.72	127	101.60	62	96.875	61	100	123	98.4	62	96.875	61	100	123	98.4
3	DAPURANG	FUNJU	146	136	282	115	79	111	82	226	80	111	76.03	109	80.15	220	78.01	103	70.55	117	86.03	220	78.01	97	66.44	116	85.29	213	75.532
4	DURIPOKU	DORIPOKU	47	40	87	43	91	39	98	82	94	43	91.49	39	97.50	82	94.25	38	80.851	45	112.5	83	95.402	38	80.851	45	112.5	83	95.402
5	LARIANG	PARABU	78	68	146	67	86	56	82	123	84	67	85.90	56	82.35	123	84.25	67	85.897	55	80.882	122	83.562	64	82.051	52	76.471	116	79.452
6	BULU TABA	LILIMORI	118	106	224	82	69	91	86	173	77	75	63.56	86	81.13	161	71.88	107	90.678	127	119.81	234	104.46	105	88.983	124	116.98	229	102.23
7	BARAS	BAMBALOKA	98	92	190	46	47	47	51	93	49	49	50.00	48	52.17	97	51.05	61	62.245	50	54.348	111	58.421	61	62.245	50	54.348	111	58.421
8	0	MOTU	106	90	196	68	64	92	102	160	82	68	64.15	91	101.11	159	81.12	69	65.09	96	106.67	165	84.18	68	64.151	96	106.67	164	83.673
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	205	193	398	198	97	202	105	400	101	198	96.59	202	104.66	400	100.50	165	80.488	201	104.15	366	91.96	165	80.488	201	104.15	366	91.96
10	0	MARTAJAYA	100	85	185	61	61	76	89	137	74	64	64.00	75	88.24	139	75.14	84	84.00	86	101.18	170	91.89	84	84.00	86	101.18	170	91.892
11	TIKKE RAYA	TIKKE	175	159	334	130	74	121	76	251	75	153	87.43	134	84.28	287	85.93	161	92.00	146	91.82	307	91.916	159	90.86	150	94.34	309	92.51
12	PEDONGGA	PEDONGGA	82	76	158	57	70	63	83	120	76	57	69.51	57	75.00	114	72.15	62	75.61	73	96.053	135	85.443	62	75.61	73	96.053	135	85.443
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	197	191	388	147	75	152	80	299	77	148	75.13	156	81.68	304	78.35	154	78.173	143	74.869	297	76.55	150	76.142	136	71.20	286	73.71
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	104	103	207	98	94	102	99	200	97	92	88.46	102	99.03	194	93.72	92	88.46	103	100.00	195	94.20	92	88.46	103	100.00	195	94.20
15	SARJO	SARJO	84	83	167	45	54	56	67	101	60	49	58	57	69	106	63.47	60	71	61	73	121	72.46	60	71	61	73	121	72.46
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,710	1,585	3,295	1,318	77	1,349	85	2,667	81	1,335	78.07	1,353	85.363	2,688	81.578	1,379	80.643	1,446	91.23	2,825	85.74	1,361	79.591	1,436	90.599	2,797	84.886

Sumber: Program Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
						S3	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SARUDU	SARUDU	102	92	194	101	99.02	88	95.65	189	97.42	382	371	753	329	86.13	302	81.40	631	83.80	484	463	947	430	88.84	390	84.23	820	86.59
2	BULUMARIO	BULUMARIO	56	51	107	58	103.57	59	115.69	117	109.35	232	218	450	223	96.12	210	96.33	433	96.22	288	269	557	281	97.57	269	100.00	550	98.74
3	DAPURANG	FUNJU	142	131	273	127	89.44	130	99.24	257	94.14	529	491	1,020	469	88.66	423	86.15	892	87.45	671	622	1,293	596	88.82	553	88.91	1,149	88.86
4	DURIPOKU	DURIPOKU	46	39	85	78	169.57	72	184.62	150	176.47	171	144	315	125	73.10	120	83.33	245	77.78	217	183	400	203	93.55	192	104.92	395	98.75
5	LARIANG	PARABU	75	69	144	65	86.67	61	88.41	126	87.50	277	242	519	276	99.64	241	99.59	517	99.61	352	311	663	341	96.88	302	97.11	643	96.98
6	BULU TABA	LILIMORI	127	94	221	60	47.24	52	55.32	112	50.68	425	380	805	397	93.41	369	97.11	766	95.16	552	474	1,026	457	82.79	421	88.82	878	85.58
7	BARAS	BAMBALOKA	92	60	152	74	80.43	76	126.67	150	98.68	352	333	685	295	83.81	322	96.70	617	90.07	444	393	837	369	83.11	398	101.27	767	91.64
8	MOTU	MOTU	93	104	197	76	81.72	62	59.62	138	70.05	383	326	709	330	86.16	286	87.73	616	86.88	476	430	906	406	85.29	348	80.93	754	83.22
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	195	200	395	105	53.85	97	48.50	202	51.14	745	690	1,435	494	66.31	491	71.16	985	68.64	940	890	1,830	599	63.72	588	66.07	1,187	64.86
10	MARTAJAYA	MARTAJAYA	81	81	162	78	96.30	78	96.30	156	96.30	363	308	671	333	91.74	243	78.90	576	85.84	444	389	833	411	92.57	321	82.52	732	87.88
11	TIKKE RAYA	TIKKE RAYA	136	158	294	158	116.18	149	94.30	307	104.42	633	575	1,208	419	72.87	443	77.04	862	71.36	769	733	1,502	577	75.03	592	80.76	1,169	77.83
12	PEDONGGA	PEDONGGA	76	71	147	79	103.95	72	101.41	151	102.72	299	275	574	320	107.02	271	98.55	591	102.96	375	346	721	399	106.40	343	99.13	742	102.91
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	188	201	389	147	78.19	148	73.63	295	75.84	710	690	1,400	642	90.42	591	85.65	1,233	88.07	898	891	1,789	789	87.86	739	82.94	1,528	85.41
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	109	97	206	93	85.32	89	91.75	182	88.35	376	372	748	234	62.23	246	66.13	480	64.17	485	469	954	327	67.42	335	71.43	662	69.39
15	SARJO	SARJO	71	70	141	63	88.73	68	97.14	131	92.91	304	300	604	239	78.62	259	86.33	498	82.45	375	370	745	302	80.53	327	88.38	629	84.43
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,589	1,518	3,107	1,362	85.71	1,301	85.70	2,663	85.71	6,181	5,715	11,896	5,125	82.92	4,817	84.29	9,942	83.57	7,770	7,233	15,003	6,487	83.49	6,118	84.58	12,605	84.02

Sumber: Program Gizi KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	0	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BULUMARIO			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		MOTU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		MARTAJAYA			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	TIKKE RAYA	TIKKE			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PEDONGGA	PEDONGGA			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	SARJO	SARJO			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,289	3,039	6,328	2,478	2,403	4,881	75.3	79	77.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0

SARUDU	14	29	359	333
BULU MARIO	46	42	248	241
FUNJU	31	38	590	525
BAMBALOKA	42	31	318	283
LILIMORI	7	8	415	416
BARAS	8	7	298	262
PASANGKAYU	19	18	567	561
MARTAJAYA	11	6	350	325
TIKKE	4	2	464	470
RANDOMAYA	63	54	813	757
SARJO	4	6	291	305
BAMBAIRA	99	68	394	387
PEDONGGA	1	4	333	313
DURIPOKU	30	28	148	143
MOTU	13	8	402	359
	392	349	5987	5680

Sumber: Program GIZI Dinkes Kab. Matra

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)						
						L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SARUDU	SARUDU	382	371	753	129	33.8	134	36.1	263	34.9	
2		0 BULUMARIO	232	218	450	217	93.5	215	98.6	432	96.0	
3	DAPURANG	FUNJU	529	491	1,020	411	77.7	360	73.3	771	75.6	
4	DURIPOKU	DURIPOKU	171	144	315	83	48.5	92	63.9	175	55.6	
5	LARIANG	PARABU	277	242	519	211	76.2	173	71.5	384	74.0	
6	BULU TABA	LILIMORI	425	380	805	372	87.5	346	91.1	718	89.2	
7	BARAS	BAMBALOKA	352	333	685	236	67.0	243	73.0	479	69.9	
8		0 MOTU	383	326	709	255	66.6	278	85.3	533	75.2	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	745	690	1,435	453	60.8	362	52.5	815	56.8	
10		0 MARTAJAYA	363	308	671	262	72.2	289	93.8	551	82.1	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	633	575	1,208	533	84.2	493	85.7	1,026	84.9	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	299	275	574	233	77.9	219	79.6	452	78.7	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	710	690	1,400	585	82.4	5,222	756.8	5,807	414.8	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	376	372	748	297	79.0	306	82.3	603	80.6	
15	SARJO	SARJO	304	300	604	221	72.7	222	74.0	443	73.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,181	5,715	11,896	4,498	72.8	8,954	156.7	13,452	113.1	

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L			P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	491	475	966	359	333	691	73.01	70.02	71.54	14	3.91	29	8.72	43	6.22
2		BULUMARIO	297	279	576	248	241	488	83.42	86.20	84.77	46	18.57	42	17.46	88	18.02
3	DAPURANG	FUNJU	678	630	1,308	590	525	1,114	86.95	83.32	85.20	31	5.26	38	7.24	69	6.19
4	DURIPOKU	DURIPOKU	220	185	405	148	143	292	67.46	77.39	72.00	30	20.21	28	19.56	58	19.89
5	LARIANG	PARABU	355	310	665	298	262	560	83.87	84.46	84.15	8	2.69	7	2.67	15	2.68
6	BULU TABA	LILIMORI	545	487	1,032	415	416	830	76.07	85.39	80.47	7	1.69	8	1.92	15	1.81
7	BARAS	BAMBALOKA	451	427	878	318	283	601	70.47	66.37	68.48	42	13.21	31	10.94	73	12.14
8		MOTU	491	418	909	402	359	761	81.94	85.81	83.72	13	3.23	8	2.23	21	2.76
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	955	885	1,840	567	561	1,128	59.32	63.39	61.28	19	3.35	18	3.21	37	3.28
10		MARTAJAYA	465	395	860	350	325	675	75.27	82.36	78.53	11	3.14	6	1.84	17	2.52
11	TIKKE RAYA	TIKKE	812	738	1,550	464	470	934	57.11	63.74	60.27	4	0.86	2	0.43	6	0.64
12	PEDONGGA	PEDONGGA	384	352	736	333	313	646	86.72	89.04	87.83	1	0.30	4	1.28	5	0.77
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	910	884	1,794	813	757	1,570	89.34	85.60	87.50	63	7.75	54	7.14	117	7.45
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	483	476	959	394	387	781	81.49	81.30	81.40	99	25.15	68	17.57	167	21.39
15	SARJO	SARJO	390	384	774	291	305	596	74.57	79.49	77.01	4	1.38	6	1.97	10	1.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,927	7,325	15,252	5,987	5,680	11,667	75.53	77.54	76.50	392	6.55	349	6.14	741	6.35

SARUDU	491	475
BULU MA	297	279
FUNJU	678	630
BAMBALC	451	427
LILIMORI	545	487
BARAS	355	310
PASANGH	955	885
MARTAJA	465	395
TIKKE	812	738
RANDOM	910	884
SARJO	390	384
BAMBAIR	483	476
PEDONGG	384	352
DURIPOK	220	185
MOTU	491	418
	7927	7325

359	333
248	241
590	525
318	283
415	416
298	262
567	561
350	325
464	470
813	757
291	305
394	387
333	313
148	143
402	359
5987	5680

359	333
248	241
590	525
318	283
415	416
298	262
567	561
350	325
464	470
813	757
291	305
394	387
333	313
148	143
402	359

5987 5680

Sumber: Program Gizi KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	2	1	3	2	100	1	100	3	100
2		0 BULUMARIO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	2	1	3	2	100	1	100	3	100
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
8		0 MOTU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	3	6	3	100	3	100	6	100
10		0 MARTAJAYA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
11	TIKKE RAYA	TIKKE	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100	2	100
12	PEDONGGA	PEDONGGA	3	1	4	3	100	1	100	4	100
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	2	0	2	2	100	0	#DIV/0!	2	100
15	SARJO	SARJO	1	1	2	1	100	1	100	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	11	25	14	100	11	100	25	100

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SARUDU	SARUDU	112	118	230	102	109.8	107	110.3	209	90.9	8	5	62.50
2		0 BULUMARIO	72	85	157	61	118.0	72	118.1	133	84.7	5	6	120.00
3	DAPURANG	FUNJU	139	143	282	130	106.9	132	108.3	262	92.9	14	14	100.00
4	DURIPOKU	DURIPOKU	41	47	88	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	5	0	0.00
5	LARIANG	PARABU	85	89	174	103	82.5	74	120.3	177	101.7	9	9	100.00
6	BULU TABA	LILIMORI	231	239	470	123	187.8	102	234.3	225	47.9	12	12	100.00
7	BARAS	BAMBALOKA	139	155	294	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	10	0	0.00
8		0 MOTU	109	124	233	109	100.0	0	#DIV/0!	109	46.8	6	6	100.00
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	219	223	442	338	64.8	296	75.3	634	143.4	9	17	188.89
10		0 MARTAJAYA	103	119	222	113	91.2	101	117.8	214	96.4	7	3	42.86
11	TIKKE RAYA	TIKKE	148	152	300	156	94.9	169	89.9	325	108.3	12	12	100.00
12	PEDONGGA	PEDONGGA	89	99	188	49	181.6	50	198.0	99	52.7	5	0	0.00
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	293	298	591	244	120.1	211	141.2	455	77.0	20	0	0.00
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	149	154	303	145	102.8	123	125.2	268	88.4	11	11	100.00
15	SARJO	SARJO	101	102	203	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	7	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,030	2,147	4,177	1,673	82.4	1,437	66.9	3,110	74.5	140	95	67.86
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							82.4		66.9		74.5			

Sumber: Program Pelayanan Dinkes Mamuju Utara

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	SARUDU	SARUDU	0	0	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	0	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	#DIV/0!
8		0 MOTU	0	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	#DIV/0!
10		0 MARTAJAYA	0	0	#DIV/0!
11	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	#DIV/0!
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	#DIV/0!
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	#DIV/0!
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	#DIV/0!
15	SARJO	SARJO	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			-	-	#DIV/0!

Sumber: Program UKGS Dinkes Mamuju Utara

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SARUDU	SARUDU	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	442	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	382	86.4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
2	BULUMARIO	BULUMARIO	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	519	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	486	93.6	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
3	DAPURANG	FUNJU	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	451	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	449	99.6	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	375	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	365	97.3	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
5	LARIANG	PARABU	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	234	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	232	99.1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
6	BULU TABA	LILIMORI	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	177	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
7	BARAS	BAMBALOKA	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	373	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
8	MOTU	MOTU	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	233	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	179	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	154	86.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
10	MARTAJAYA	MARTAJAYA	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	451	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	394	87.4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	185	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	185	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	255	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	245	96.1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
0	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	325	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	322	99.1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
JUMI	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	242	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	222	91.7	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
0	SARJO	SARJO	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	4,441	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3,436	77.4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	

Sumber: Program UKS Dinkes Mamuju Utara

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	15	#DIV/0!	11	#DIV/0!	26	#DIV/0!
2	0	BULUMARIO	0	0	0	12	#DIV/0!	11	#DIV/0!	23	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	29	#DIV/0!	38	#DIV/0!	67	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	161	103	264	9	5.59	12	11.65	21	7.95
5	LARIANG	PARABU	153	110	263	23	15.03	26	23.64	49	18.63
6	BULU TABA	LILIMORI	123	69	192	12	9.76	3	4.35	15	7.81
7	BARAS	BAMBALOKA	15	12	27	12	80.00	22	183.33	34	125.93
8	0	MOTU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	17	#DIV/0!	14	#DIV/0!	31	#DIV/0!
10	0	MARTAJAYA	140	105	245	11	7.86	2	1.90	13	5.31
11	TIKKE RAYA	TIKKE	209	162	371	3	1.44	9	5.56	12	3.23
12	PEDONGGA	PEDONGGA	172	98	270	35	20.35	71	72.45	106	39.26
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	58	#DIV/0!	23	#DIV/0!	81	#DIV/0!
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	135	116	251	17	12.59	33	28.45	50	19.92
15	SARJO	SARJO	81	55	136	28	34.57		-	28	20.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,189	830	2,019	281	23.63	275	33.13	556	27.54

Sumber: Program Pelayanan Dinkes Mamuju Utara

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	0	0	78487	0.00	0.00	51.47
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	0	0	47,526	0.00	0.00	31.16
1.2	PBI APBD	0	0	30,961	0.00	0.00	20.30
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	0	0	0	0.00	0.00	0.00
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	0	0	0	0.00	0.00	0.00
1.5	Bukan pekerja (BP)	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2	Jamkesda	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	Asuransi Swasta	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	78,487	0.00	0.00	51.47

Sumber: Program Jaminan Kesehatan Dinkes Mamuju Utara

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SARUDU	0	0	7,032	0	0	147	0	0	0
2	BULUMARIO	0	0	3,977	0	0	263	0	0	0
3	FUNJU	0	0	12,472	0	0	0	0	0	0
4	DORIPOKU	0	0	2,041	0	0	0	0	0	0
5	PARABU	0	0	6,705	0	0	63	0	0	0
6	LILIMORI	0	0	3,161	0	0	24	0	0	0
7	BAMBALOKA	0	0	3,084	0	0	0	0	0	0
8	MOTU	0	0	6,099	0	0	0	0	0	0
9	PASANGKAYU	0	0	3,233	0	0	0	0	3	3
10	MARTAJAYA	0	0	5,856	0	0	67	1	0	1
11	TIKKE	0	0	3,930	0	0	116	1	0	1
12	PEDONGGA	0	0	1,755	0	0	0	0	0	0
13	RANDOMAYANG	0	0	14,632	0	0	0	0	2	2
14	BAMBAIRA	0	0	7,647	0	0	0	0	0	0
15	SARJO	0	0	10,533	0	0	270	0	0	0
SUB JUMLAH I		0	0	92,157	0	0	950	2	5	7
1	RS Umum Kab. Mamuju Utara			4,192			1,880	5	12	17
SUB JUMLAH II		0	0	4,192	0	0	1,880	5	12	17
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	96,349	0	0	2,830	7	17	24
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		79,249	73,256	152,505	79,249	73,256	152,505			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		0.0	0.0	63.2	0.0	0.0	1.9			

Sumber: Program Pelayanan Dinas Mamuju Utara

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Umum Kab. Mamuju Utara	69	-	-	1,880	5	7	12	-	2	2	#VALUE!	#DIV/0!	6.4	#VALUE!	#DIV/0!	1.1
KABUPATEN/KOTA		69	-	-	1,880	5	7	12	-	2	2	#DIV/0!	#DIV/0!	0.64	#DIV/0!	#DIV/0!	0.1

Sumber: RS Mamuju Utara

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Kab. Mamuju Utara	69	1,880	5,473	3,368	21.7	27.25	10.49	1.8
KABUPATEN/KOTA		69	1880	5,473	3,368	21.7	27.25	10.5	1.79

Sumber: RS Mamuju Utara

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	1837	603	32.83	530	87.89
2		BULUMARIO	1431	1433	100.14	985	68.74
3	DAPURANG	FUNJU	2824	364	12.89	25	6.87
4	DURIPOKU	DURIPOKU	942	285	30.25	225	78.95
5	LARIANG	PARABU	1544	977	63.28	318	32.55
6	BULU TABA	LILIMORI	2460	350	14.23	66	18.86
7	BARAS	BAMBALOKA	2049	2049	100.00	642	31.33
8		MOTU	2108	50	2.37	10	20.00
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3602	250	6.94	100	40.00
10		MARTAJAYA	1927	1864	96.73	512	27.47
11	TIKKE RAYA	TIKKE	3805	1181	31.04	681	57.66
12	PEDONGGA	PEDONGGA	1765	997	56.49	768	77.03
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	4192	750	17.89	666	88.80
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	2121	2117	99.81	1226	57.91
15	SARJO	SARJO	1648	1648	100.00	909	55.16
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,255	14,918	43.5	7,663	51.4

Sumber : Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SARUDU	SARUDU	1.837	2.232	121.50	55	855	46.54	701	81.99	2.933	159.66
2	DAPURANG	BULUMARIO	1.435	2.165	150.87	536	1.417	98.75	897	63.30	3.062	213.38
3		FUNJU	2.824	2.300	81.44	751	371	13.14	239	64.42	2.539	89.91
4	DURIPOKU	DURIPOKU	942	699	74.20	75	321	34.08	235	73.21	934	99.15
5	LARIANG	PARABU	1.519	1.105	72.75	672	1.367	89.99	696	50.91	1.801	118.56
6	BULU TABA	LILIMORI	2.372	1.980	83.47	933	1.841	77.61	1.186	64.42	3.166	133.47
7	BARAS	BAMBALOKA	3.657	2.147	58.71	981	1.850	50.59	1.757	94.97	3.904	106.75
8	PASANGKAYU	MOTU	2.218	0	0.00	0	571	25.74	507	88.79	507	22.86
9		PASANGKAYU	3.621	835	23.06	126	326	9.00	194	59.51	1.029	28.42
10	TIKKE RAYA	MARTAJAYA	1.927	2.130	110.53	575	1.864	96.73	1.408	75.54	3.538	183.60
11		TIKKE	3.805	1.552	40.79	667	1.832	48.15	1.165	63.59	2.717	71.41
12	PEDONGGA	PEDONGGA	1.807	1.669	92.36	229	1.037	57.39	770	74.25	2.439	134.98
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	3.641	2.445	67.15	110	750	20.60	450	60.00	2.895	79.51
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1.752	1.837	104.85	1176	1.580	90.18	474	30.00	2.311	131.91
15	SARJO	SARJO	1.343	929	69.17	549	1.307	97.32	790	60.44	1.719	128.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,700	24,025	69.24	7435	17,289	49.82	11469	66.34	35,494	102.29

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

10,675

2232	SARUDU	55
2165	BULUMARIO	536
2300	FUNJU	751
699	BAMBALOKA	981
1105	MOTU	43
1980	LILIMORI	933
2147	PARABU	672
	PASANGKAYU	126
835	MARTAJAYA	575
2130	TIKKE	667
1552	RANDOMAYANG	110
1669	BAMBAIRA	1,176
2445	PEDONGGA	229
1837	SARJO	549
929	DURIPOKU	75

24025

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK						
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH	%					
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			
1	2	3	4			5	6			7	8			9	10			11	12			13	14					15	16			17	18	19
1	SARUDU	SARUDU	9,657	1,287	1323	188	752	-	0	0	0,00	2	2	2	8	0	-	-	0,00	0	0	0,00	130	130	39	156	0	0	0	0	0	0	916	9,49
2	DAPURANG	BULUMARIO	5,760	1,264	1233	1059	4236	-	0	0	0,00	0	-	0	0	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4236	73,54	
3	DURIPOKU	FUNJU	13,083	1,304	1362	883	3532	-	0	0	0,00	812	851	615	2460	0	-	-	0,00	0	0	0,00	9	13	9	36	0	0	0	0	0	6028	46,08	
4	LARIANG	DORIPOKU	4,041	981	711	510	2040	-	0	0	0,00	65	67	100	400	0	-	-	0,00	0	0	0,00	40	33	14	56	0	0	0	0	0	2496	61,77	
5	BARAS	PARABU	6,654	1,004	1131	616	2464	-	0	0	0,00	165	166	164	656	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3120	46,89	
6	BULU TABA	LILIMORI	10,321	1,333	1463	1051	4204	-	0	0	0,00	353	410	148	592	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4796	46,47	
7	PASANGKAYU	BAMBALOKA	8,782	688	1070	933	3732	-	0	0	0,00	999	1,298	1161	4644	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8376	95,38	
8	PASANGKAYU	MOTU	9,087	621	1054	596	2384	-	0	0	0,00	39	220	27	108	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2492	27,42	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	18,393	1,601	1988	894	3576	-	0	0	0,00	587	644	586	2344	0	-	-	0,00	0	0	0,00	21	21	21	84	0	0	0	0	0	6004	32,64	
10	PASANGKAYU	MARTAJAYA	8,598	584	658	526	2104	-	0	0	0,00	179	179	181	724	0	-	-	0,00	0	0	0,00	4	4	4	0	0	0	0	0	0	2828	32,89	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	15,493	2,005	2281	1026	4104	-	0	0	0,00	266	305	236	944	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5048	32,58	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	7,359	789	862	415	1660	-	0	0	0,00	386	501	367	1468	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3128	42,51	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	17,944	2,327	2337	2208	8832	-	0	0	0,00	139	147	139	556	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9388	52,32	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	9,589	987	1063	873	3492	-	0	0	0,00	51	51	51	204	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3696	38,54	
15	SARJO	SARJO	7,744	961	1097	416	1664	-	0	0	0,00	0	-	0	0	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1664	21,49	
JUMLAH (KAB/KOTA)			152,505	17,736	19633	12194	47112	0	0	0	0	4043	4841	3777	15108	0	0	0	0	0	0	0	0	204	201	83	332	0	0	0	0	64216	42,11	

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	0	0	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	#DIV/0!
9		0 MARTAJAYA	0	0	0	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBA																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SARUDU	SARUDU	9657	35	35	35	140	400.00	1,066	1,083	951	3,804	351.25	31	45	25	100	222.2	98	103	27	108	104.9	312	3.23
2	0	BULUMARIO	5760	-	-	-	-	#DIV/0!	1,118	1,065	898	3,592	337.28	-	-	-	-	#DIV/0!	119	147	-	-	0	818	14.20
3	DAPURANG	FUNJU	13083	-	-	-	-	#DIV/0!	1,209	1,522	900	3,600	236.53	266	283	155	620	219.08	168	176	116	464	263.6	267	2.04
4	DURIPOKU	DURIPOKU	4041	-	-	-	-	#DIV/0!	407	498	203	812	163.05	-	-	25	100	#DIV/0!	209	217	60	240	110.6	61	1.51
5	LARIANG	PARABU	6654	-	-	-	-	#DIV/0!	884	927	679	2,716	292.99	-	-	-	-	#DIV/0!	6	7	-	-	0	262	3.94
6	BULU TABA	LILIMORI	10321	6	98	6	24	24.49	1,742	1,890	1,690	6,760	357.67	-	-	-	-	#DIV/0!	65	65	-	-	0	1648	15.97
7	BARAS	BAMBALOKA	8782	-	-	-	-	#DIV/0!	1,633	1,669	1,208	4,832	289.51	-	-	-	-	#DIV/0!	471	494	462	1,848	374.1	2346	26.71
8	0	MOTU	9087	-	-	-	-	#DIV/0!	554	1,858	535	2,140	115.18	-	-	-	-	#DIV/0!	35	154	-	-	0	383	4.21
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	18393	13	22	-	-	0.00	1,674	1,016	1,067	4,268	420.08	13	14	10	40	285.71	105	104	70	280	269.2	213	1.16
10	0	MARTAJAYA	8598	-	-	-	-	#DIV/0!	1,390	1,436	1,368	5,472	381.06	-	-	-	-	#DIV/0!	3	3	20	80	266.7	488	5.68
11	TIKKE RAYA	TIKKE	15493	-	-	-	-	#DIV/0!	2,411	2,714	1,960	7,840	288.87	-	-	-	-	#DIV/0!	167	167	-	-	0	488	3.15
12	PEDONGGA	PEDONGGA	7359	-	-	-	-	#DIV/0!	1,199	1,231	849	3,396	275.87	3	3	2	8	266.67	282	282	149	596	211.3	149	2.02
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	17944	-	-	-	-	#DIV/0!	1,178	1,189	1,098	4,392	369.39	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	1098	6.12
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	9589	-	-	-	-	#DIV/0!	654	731	519	2,076	283.99	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	149	1.55
15	SARJO	SARJO	7744	-	-	-	-	#DIV/0!	954	1,231	635	2,540	206.34	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	170	2.20
JUMLAH (KAB/KOTA)			152,505	54	155	41	164	105.81	18,073	20,060	14,560	58,240	290.3	313	345	217	868	251.6	1,728	1,919	904	3,616	188.4	8,852	5.80

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10.00
1	SARUDU	SARUDU	3	3	100	1	33.33	-	0.00
2		BULUMARIO	3	3	100	3	100	-	0.00
3	DAPURANG	FUNJU	5	5	100	0	0.00	-	0.00
4	DURIPOKU	DURIPOKU	3	3	100	1	33.33	-	0.00
5	LARIANG	PARABU	7	7	100	1	14.29	-	0.00
6	BULU TABA	LILIMORI	7	7	100	3	42.86	-	0.00
7	BARAS	BAMBALOKA	3	3	100	0	0.00	-	0.00
8		MOTU	3	3	100	3	100.00	-	0.00
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	3	100	0	0.00	-	0.00
10		MARTAJAYA	3	3	100	0	0.00	-	0.00
11	TIKKE RAYA	TIKKE	5	5	100	0	0.00	-	0.00
12	PEDONGGA	PEDONGGA	4	4	100	0	0.00	-	0.00
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	6	100	0	0.00	-	0.00
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	4	100	0	0.00	-	0.00
15	SARJO	SARJO	4	4	100	0	0.00	-	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	63	100.0	12	19.0	0	0.00

Sumber: Proram P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																									
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM					
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	SD		SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	SARUDU	SARUDU	8	4	2	1	-	-	-	15	5	62.50	1	25.00	-	-	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	46.67	
2	BULUMARIO	BULUMARIO	5	2	2	1	-	-	-	10	-	-	1	50.00	1	50.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	30.00	
3	DAPURANG	FUNJU	14	6	2	1	-	-	-	23	-	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	4.35	
4	DURIPOKU	DURIPOKU	5	3	2	1	-	-	-	11	4	80.00	3	100.00	2	100.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	10	90.91	
5	LARIANG	PARABU	9	3	2	1	-	-	-	15	7	77.78	3	100.00	1	50.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	80.00	
6	BULU TABA	LILIMORI	12	4	2	1	-	-	-	19	6	50.00	3	75.00	2	100.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	63.16	
7	BARAS	BAMBALOKA	9	3	2	1	-	-	-	15	9	100.00	3	100.00	2	100.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15	100.00	
8	MOTU	MOTU	6	1	1	1	-	-	-	9	5	83.33	1	100.00	1	100.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	88.89	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9	3	2	1	1	-	-	5	21	100.00	3	100.00	2	100.00	1	100.00	1	100.00	1	100.00	1	100.00	5	100.00	21	100.00
10	MARTAJAYA	MARTAJAYA	7	3	1	1	-	-	-	12	4	57.14	3	100.00	1	100.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9	75.00	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	12	4	2	1	-	-	-	19	3	25.00	1	25.00	1	50.00	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	31.58	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	5	2	1	1	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	11.11	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	22	7	2	1	-	-	-	32	1	4.55	-	-	-	-	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	6.25	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	11	3	2	1	-	-	-	17	-	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	5.88	
15	SARJO	SARJO	9	3	1	1	-	-	-	14	3	33.33	3	100.00	-	-	1	100.00	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	50.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	51	26	15	1	0	5	241	56	39.16	25	49.02	13	50.00	15	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	5	100.00	115	47.72		

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI								TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI							
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	SARUDU	SARUDU	37	0	2	1	0	0	3	8.11	9	1	1	15	8	34	91.89		
2	BULUMARIO	0	4	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	4	0	0	4	100.00		
3	DAPURANG	FUNJU	3	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	3	0	0	3	100.00		
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
5	LARIANG	PARABU	16	0	1	1	1	0	3	18.75	0	5	0	5	3	13	81.25		
6	BULU TABA	LILIMORI	19	0	0	2	2	0	4	21.05	0	0	3	12	0	15	78.95		
7	BARAS	BAMBALOKA	473	10	148	1	39	99	297	62.79	11	82	1	31	51	176	37.21		
8	MOTU	0	36	0	3	0	2	0	5	13.89	0	8	2	15	6	31	86.11		
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	95	0	9	2	2	0	13	13.68	4	34	24	12	8	82	86.32		
10	MARTAJAYA	0	27	0	2	1	3	0	6	22.22	1	5	1	8	6	21	77.78		
11	TIKKE RAYA	TIKKE	74	0	3	1	2	0	6	8.11	0	8	8	16	36	68	91.89		
12	PEDONGGA	PEDONGGA	97	0	1	0	0	0	1	1.03	1	3	5	9	78	96	98.97		
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	26	0	1	1	0	0	2	7.69	0	4	3	12	5	24	92.31		
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	85	0	0	0	0	0	0	0.00	0	1	4	70	10	85	100.00		
15	SARJO	SARJO	24	0	1	1	5	1	8	33.33	0	1	0	10	5	16	66.67		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1016	10	171	11	56	100	348	34.25	26	152	59	215	216	668	65.75		

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA						PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK						PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SARUDU	SARUDU	34	2	2	2	1	2	9	26	3	0	0	0	0	0	0	0.00
2	0	BULUMARIO	4	0	0	2	0	0	2	50	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	3	0	0	3	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	13	0	6	1	2	6	15	115	3	0	0	0	0	0	0	0.00
6	BULU TABA	LILIMORI	15	0	0	5	14	0	19	127	4	0	0	0	0	0	0	0.00
7	BARAS	BAMBALOKA	176	21	230	2	70	150	473	269	297	0	0	0	0	0	0	0.00
8	0	MOTU	31	0	3	1	4	1	9	29	5	0	0	0	0	0	0	0.00
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	82	1	21	13	7	1	43	52	13	0	0	0	0	0	0	0.00
10	0	MARTAJAYA	21	1	3	1	9	14	28	133	6	0	0	0	0	0	0	0.00
11	TIKKE RAYA	TIKKE	68	0	9	3	11	13	36	53	6	0	0	0	0	0	0	0.00
12	PEDONGGA	PEDONGGA	96	1	2	3	4	3	13	14	1	0	0	0	0	0	0	0.00
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	24	0	5	4	12	5	26	108	2	0	0	0	0	0	0	0.00
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	85	0	1	4	70	10	85	100	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
15	SARJO	SARJO	16	0	2	1	15	6	24	150	8	0	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			668	26	284	45		211	785	118	348	0	0	0		0	0	0.00

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	50,000	44,800	35,200	80000	160
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	22,000	5,700	38,500	44200.00	200.9090909
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	1,500	210	2,160	2370.00	158
4	Amitripiilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	10,000	3,500	15,800	19300.00	193.00
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	12,000	6,480	33,120	39600.00	330
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	405,000	223,400	697,900	921300.00	227.48
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	7,500	4,155	7,025	11180.00	149.07
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	200,000	19,300	700	20000.00	10.00
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	1,680	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	270,000	145,700	131,700	277400.00	102.74
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	2,500	1,100	1,375	2475.00	99.00
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	900	-	-	-	-
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	4,000	-	-	-	-
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	18,000	-	30,000	30000.00	166.67
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	10,500	950	4,050	5000.00	47.62
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	750	340	1,024	1364.00	181.87
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	350,000	59,800	140,200	200000.00	57.14
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	22,000	4,000	16,000	20000.00	90.91
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	20,000	2,000	18,200	20200.00	101.00
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	6,000	-	-	-	-
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	1,300	390	2,510	2900.00	223.08
23	Betametason krim 0,1 %	krim	6,250	2,060	2,240	4300.00	68.80
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	4,500	1,020	1,980	3000.00	66.67
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	250,000	41,100	158,900	200000.00	80.00
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	#VALUE!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	1,800	-	-	-	-
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	90,000	-	-	-	-
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	1,500	330	1,225	1555.00	103.67
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	20,000	9,000	62,000	71000.00	355.00
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	9,000	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	1,500	510	1,530	2040.00	136.00
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	20,000	9,500	7,700	17200.00	86.00
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	30,000	-	-	-	-
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	22,000	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	5,000	96	4,211	4307.00	86.14
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	1,000	-	600	600.00	60.00
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	200	10	190	200.00	100.00
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul	300	60	1,440	1500.00	500.00
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	15,000	-	-	-	-
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	10,000	900	9,100	10000.00	100.00
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	10,000	300	9,700	10000.00	100.00
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	-	-	-	#VALUE!
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	6,600	1,530	2,490	4020.00	60.91
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	10,000	-	10,000	10000.00	100.00
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	20,000	10,000	11,000	21000.00	105.00
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	#VALUE!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	15,000	3,200	16,800	20000.00	133.33
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	2,500	-	-	-	-
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	50,000	27,000	4,000	31000.00	62.00
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	300,000	-	100,000	100000.00	33.33
52	Gliserin	botol	100	2	78	80.00	80.00
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	3,800	700	3,300	4000.00	105.26
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	500	20	480	500.00	100.00
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	#VALUE!
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	36,000	20,000	20,000	40000.00	111.11
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	2,000	1,000	9,200	10200.00	510.00
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	2,500	1,200	8,800	10000.00	400.00
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	4,000	2,100	2,900	5000.00	125.00
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	180,000	-	-	-	-
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	5,500	504	3,496	4000.00	72.73
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	35,000	7,900	22,100	30000.00	85.71
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	230,000	126,800	56,000	182800.00	79.48
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	14,000	7,700	16,200	23900.00	170.71
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	250,000	63,300	236,700	300000.00	120.00
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	60,000	33,100	71,800	104900.00	174.83
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	140,000	32,200	67,800	100000.00	71.43
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	6,000	3,000	10,700	13700	228.3333333
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	100	11	89	100.00	100

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	#VALUE!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	55,000	12,600	37,400	50000.00	90.91
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	1,800	-	-	-	-
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	525,000	-	250,000	250000.00	47.62
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	500	-	510	510.00	102.00
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	500	30	480	510.00	102.00
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	5,000	2,200	2,800	5000.00	100.00
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	5,000	500	4,500	5000.00	100.00
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	#VALUE!
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	10,000	1,300	1,700	3000.00	30.00
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	150,000	6,200	93,800	100000.00	66.67
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	100,000	-	-	-	-
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	20,000	2,460	3,540	6000.00	30.00
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	7,500	700	1,800	2500.00	33.33
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	20,000	2,820	6,180	9000.00	45.00
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	300	50	950	1000.00	333.33
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	300	40	960	1000.00	333.33
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	#VALUE!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	#VALUE!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	1,300	288	712	1000.00	76.92
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	50,000	-	50,000	50000.00	100.00
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	24,000	1,100	4,900	6000.00	25.00
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	40,000	20,400	64,600	85000.00	212.50
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#VALUE!
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#VALUE!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	6,700	925	2,225	3150.00	47.01
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	#VALUE!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	6,500	1,500	8,500	10000.00	153.85
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	3,500	1,700	4,700	6400.00	182.86
99	Obat Batu hitam (O.B.H.)	botol	10,000	839	2,161	3000.00	30.00
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	8,100	375	75	450.00	5.56
101	Oksitetrasiklin injeksi l.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	#VALUE!
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	10,000	2,020	7,980	10000.00	100.00
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	11,000	5,707	8,388	14095.00	128.14
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#VALUE!
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	380,000	52,700	447,300	500000.00	131.58
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	#VALUE!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	27,000	2,500	17,500	20000.00	74.07
108	Pyridoxin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	200,000	-	10,000	10000.00	5.00
109	Povidon Iodida larutan 10 % 300 ml	botol	600	101	899	1000.00	166.67
110	Povidon Iodida larutan 10 % 30 ml	botol	600	284	899	1183.00	197.17
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	135,000	12,500	87,500	100000.00	74.07
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	25,000	13,500	67,500	81000.00	324.00
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	10,000	5,500	10,200	15700.00	157.00
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	10,000	-	10,000	10000.00	100.00
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	13,000	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#VALUE!
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	15,500	2,800	2,200	5000.00	32.26
118	Saliep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	3,600	178	2,822	3000.00	83.33
119	Salisil bedak 2%	kotak	4,000	370	2,630	3000.00	75.00
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	#VALUE!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	#VALUE!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	#VALUE!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	#VALUE!
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	#VALUE!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	100,000	26,700	73,300	100000.00	100.00
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#VALUE!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#VALUE!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	11,000	1,900	7,100	9000.00	81.82
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	20,000	6,000	29,000	35000.00	175.00
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	2,500	-	-	-	-
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	60,000	32,800	15,700	48500.00	80.83
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	#VALUE!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	#VALUE!
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	#VALUE!
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	250,000	123,300	276,700	400000.00	160.00
VAKSIN							
136	BCG	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
137	T T	vial	1,542	857	55	912.00	59.14
138	D T	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	2,650	1,472	755	2227.00	84.04
140	POLIO 10 Dosis	vial	3,784	2,102	214	2316.00	61.21
141	DPT-HB	vial	1,485	275	-	275.00	18.52
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	3,760	2,089	95	2184.00	58.09
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber: Program Farmasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	42	0	0	0	42
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	8	0	0	0	8
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	15	0	0	0	15
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	40	0	0	0	40
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	1	1
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	22	22
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	9	9
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	7	7
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Program Sarana Dinkes Mamuju Utara

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100.00

Sumber: Program Sarana Dinkes Mamuju Utara

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	SARUDU	SARUDU	12	66.67	4	22.22	2	11.11	0	0.00	18	18	100.00	
2		0 BULUMARIO	0	0.00	0	0.00	6	85.71	1	14.29	7	7	100.00	
3	DAPURANG	FUNJU	0	0.00	0	0.00	18	81.82	4	18.18	22	22	100.00	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	1	10.00	8	80.00	1	10.00	0	0.00	10	10	100.00	
5	LARIANG	PARABU	4	33.33	8	66.67	0	0.00	0	0.00	12	12	100.00	
6	BULU TABA	LILIMORI	1	7.69	2	15.38	9	69.23	1	7.69	13	13	100.00	
7	BARAS	BAMBALOKA	13	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	13	13	100.00	
8		0 MOTU	15	115.38	0	0.00	0	0.00	0	0.00	15	15	100.00	
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	5	38.46	2	9.09	14	63.64	1	4.55	22	22	100.00	
10		0 MARTAJAYA	1	7.69	2	9.09	20	90.91	0	0.00	23	23	100.00	
11	TIKKE RAYA	TIKKE	9	69.23	8	36.36	0	0.00	20	90.91	37	37	100.00	
12	PEDONGGA	PEDONGGA	10	76.92	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10	10	100.00	
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0.00	25	113.64	0	0.00	0	0.00	25	25	100.00	
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	22	169.23	3	13.64	0	0.00	1	4.55	26	26	100.00	
15	SARJO	SARJO	0	0.00	0	0.00	11	50.00	2	9.09	13	13	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	34.96	62	23.31	81	30.45	30	11.28	266	266	100.00	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1		

Sumber: Program Pelayanan Dinkes Mamuju Utara

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	SARUDU	SARUDU	3	1	0	-
2		0 BULUMARIO	3	1	0	-
3	DAPURANG	FUNJU	5	5	8	-
4	DURIPOKU	DURIPOKU	3	1	1	-
5	LARIANG	PARABU	7	3	1	3
6	BULU TABA	LILIMORI	7	1	2	1
7	BARAS	BAMBALOKA	3	1	0	-
8		0 MOTU	3	2	0	-
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	3	0	2
10		0 MARTAJAYA	5	-	1	1
11	TIKKE RAYA	TIKKE	4	3	0	4
12	PEDONGGA	PEDONGGA	6	1	1	-
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	4	6	3	4
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	5	1	4
15	SARJO	SARJO	3	2	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	35	18	20

Sumber: Program Promkes Dinkes Mamuju Utara

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SARUDU	SARUDU	3	-	0	-	0	-	0
2		0 BULUMARIO	3	-	0	-	0	-	0.00
3	DAPURANG	FUNJU	5	2	0	-	0	2	40
4	DURIPOKU	DURIPOKU	3	-	0	-	0	-	0
5	LARIANG	PARABU	7	-	0	-	0	-	0
6	BULU TABA	LILIMORI	7	-	0	-	0	-	0
7	BARAS	BAMBALOKA	3	-	0	-	0	-	0
8		0 MOTU	3	-	0	-	0	-	0
9	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	1	0	-	0	1	33.33
10		0 MARTAJAYA	3	-	0	-	0	-	0
11	TIKKE RAYA	TIKKE	5	3	0	-	0	3	60
12	PEDONGGA	PEDONGGA	4	-	0	-	0	-	0
13	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	-	0	-	0	-	0
14	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	2	0	-	0	2	50
15	SARJO	SARJO	4	-	0	-	2	2	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	8	0	0	2	10	15.87

Sumber: Program Promkes Dinkes Mamuju Utara

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SARUDU	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BULUMARIO	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	FUNJU	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	LILIMORI	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MOTU	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PASANGKAYU	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	MARTAJAYA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	TIKKE	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PEDONGGA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	RANDOMAYANG	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	BAMBAIRA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SARJO	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	5	8	13	5	8	13	1	4	5	-	-	-	1	4	5
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	1	3	1	4	5	3	5	8	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	1	3	1	4	5	3	5	8	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3	6	12	18	8	13	21	1	5	6	-	-	-	1	5	6
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1.9671			11.803			13.77			3.9343			0			3.9343

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SARUDU	7	3	3	6	0	0	0
2	BULUMARIO	5	1	6	7	1	1	2
3	FUNJU	19	1	6	7	0	0	0
4	DORIPOKU	6	5	0	5	0	0	0
5	PARABU	10	2	4	6	0	1	1
6	LILIMORI	11	3	3	6	0	0	0
7	BAMBALOKA	7	2	7	9	1	0	1
8	MOTU	4	1	1	2	0	0	0
9	PASANGKAYU	12	4	7	11	0	1	1
10	MARTAJAYA	6	3	8	11	0	0	0
11	TIKKE	7	2	6	8	0	1	1
12	PEDONGGA	11	3	3	6	0	0	0
13	RANDOMAYANG	19	3	8	11	0	0	0
14	BAMBAIRA	11	2	0	2	0	0	0
15	SARJO	9	1	6	7	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		144	36	68	104	2	4	6
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	17	7	31	38	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	7	31	38	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		161	43	99	142	3	6	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		219.78			93.11			5.90

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SARUDU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	BULUMARIO	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	FUNJU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	1	-	1	1	-	1
6	LILIMORI	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MOTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PASANGKAYU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	MARTAJAYA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	TIKKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PEDONGGA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	RANDOMAYANG	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	BAMBAIRA	1	-	1	-	-	-	1	-	1
14	SARJO	-	2	2	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	10	11	1	2	3	2	12	14
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	7	10	1	2	3	4	9	13
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	7	10	1	2	3	4	9	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	2	2	-	1	1	-	3	3
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	1	1	-	1	1	-	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	20	24	2	6	8	6	26	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		15.74			5.25			20.98		

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU		1	1	-	-	-
2	BULUMARIO	1	2	3	-	-	-
3	FUNJU	1	1	2	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	1	1	1	1	2
6	LILIMORI	-	1	1	1	-	1
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-
8	MOTU	-	-	-	-	-	-
9	PASANGKAYU	-	-	-	-	-	-
10	MARTAJAYA	1	1	2	-	-	-
11	TIKKE	-	1	1	-	-	-
12	PEDONGGA	-	1	1	-	1	1
13	RANDOMAYANG	-	-	-	-	1	1
14	BAMBAIRA	-	1	1	-	1	1
15	SARJO	1	1	2	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	11	15	3	7	10
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	5	6	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	16	21	5	10	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13.77			9.84

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SARUDU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	BULUMARIO	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	FUNJU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LILIMORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MOTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PASANGKAYU	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10	MARTAJAYA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	TIKKE	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	PEDONGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RANDOMAYANG	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SARJO	1	1	2	-	-	-	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	9	10	-	-	-	1	9	10
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	4	5	-	-	-	1	4	5
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	4	5	-	-	-	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	1	4	5
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	2	8	10
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	2	2	-	-	-	4	16	20
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	15	17	-	-	-	9	41	50
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK								32.79		

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	SARUDU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BULUMARIO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	FUNJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LILIMORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MOTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PASANGKAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MARTAJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	TIKKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PEDONGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RANDOMAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																2.62	

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SARUDU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BULUMARIO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	FUNJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LILIMORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MOTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PASANGKAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MARTAJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	TIKKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PEDONGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RANDOMAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	6	8	-	-	-	2	6	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	6	8	-	-	-	2	6	8	

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	SARUDU	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	BULUMARIO	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	FUNJU	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	1	-	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	
6	LILIMORI	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
7	BAMBALOKA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
8	MOTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PASANGKAYU	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	
10	MARTAJAYA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
11	TIKKE	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
12	PEDONGGA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
13	RANDOMAYANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
14	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SARJO	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	4	11	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	18	
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)																												
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	12	21	11	4	15	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	17	39	
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	16	32	13	9	22	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31	26	57	

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	42,777,907,712	94.87
	a. Belanja Langsung	26,225,952,892	
	b. Belanja Tidak Langsung	16,551,954,820	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	2,315,493,000	5.13
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0.00
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (sebutkan) (BOK)	2,315,493,000	5.13
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		45,093,400,712	
TOTAL APBD KAB/KOTA		626,027,225,227	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			6.83
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		295,684.74	

Sumber: Bagian Keuangan Dinkes Mamuju Utara